

MODUL DESAIN WEB

[2012]

[Modul Desain Web Berisi Kompetensi Tentang XHTML, CSS, Javascript, jQuery, Pengenalan Dreamweaver, Photoshop & Project Pengembangan Web]

Oleh : Fendi Aji Purnomo, S.Si

[D3 Teknik
Informatika
FMIPA UNS]

DAFTAR ISI

Cover	1
Daftar Isi	2
Topik 1. XHTML.....	3
Topik 2. Dreamweaver.....	53
Topik 3. CSS.....	59
Topik 4. Javascript-jQuery	77
Topik 5. Desain Layout Blog dengan Photoshop	85
Topik 6. Project Web Desain	127
Lampiran (arti warna, properti css)	132

TOPIK 1

HTML

A. Tujuan:

Mahasiswa mengetahui dasar **HTML**

B. Pokok Bahasan:

Struktur dasar xhtml, mendeklarasikan encoding, title, heading, paragraf, baris kosong, menyisipkan komentar, label element, memformat teks, singkatan dan akronim, menyisipkan images, link, membuat list, membuat tabel, dan membuat form

C. Materi:

HTML (Hypertext Markup Language) yaitu bahasa markup yang digunakan sebagai dasar membangun konten halaman web. Seperti halnya bahasa yang digunakan manusia, HTML juga mengalami perkembangan. Setelah kemunculan HTML versi 4 dilanjut muncul bahasa gen erasi berikutnya yaitu XHTML (X-tensible HTML) sekarang sudah muncul yang terbaru HTML versi 5.

Dalam Struktur XHTML ini pada prinsipnya hampir sama dengan HTML, hanya lebih terstruktur dan konsisten. Berikut ini beberapa perbedaan antara HTML dan XHTML.

HTML Vs XHTML

- Dalam HTML, penggunaan tag `<html>`, `<head>`, `<body>`, DOCTYPE tidak ada pengaruhnya. Artinya dalam HTML tag-tag tersebut sifatnya optional (boleh ada, boleh tidak) dan tidak berpengaruh pada tampilan di browser. Namun dalam XHTML tag-tag tersebut harus ada. Apabila ketentuan tersebut dilanggar, maka akan terjadi efek tertentu pada tampilan di browser.
- Dalam HTML, tag-tag penutup misalnya `</p>` atau `</i>` dll, sifatnya optional. Namun pada XHTML tag penutup harus ada.
- Dalam HTML tag-tag yang berdiri sendiri (tanpa tag penutup), misalnya `` tidak ada slash penutup. Sedangkan dalam XHTML slash penutup harus ada, misal ``.
- Dalam HTML, nilai semua atribut dalam tag tidak harus diapit dengan tanda petik ganda (double quote), misal penulisan `` diperbolehkan. Namun dalam XHTML double quote harus mengapit nilai atribut, misal ``.
- Dalam HTML penulisan semua tag boleh dalam huruf besar atau huruf kecil, misal `<HEAD>`. Namun dalam XHTML semua tag harus ditulis dalam huruf kecil, misal `<head>`.
- Dalam HTML, nilai yang sama dengan atribut akan diabaikan, misal `<hr width=70% noshade>`. Artinya dalam HTML untuk nama atribut yang sama dengan nilainya dapat ditulis dalam satu nama saja. Namun dalam XHTML, semua atribut dan nilai harus dinyatakan secara eksplisit, misal `<hr width="70%" noshade="noshade">`.

Melihat perbedaan-perbedaan di atas, maka XHTML sangat disarankan bagi desainer web yang menginginkan konsistensi dalam struktur konten halaman webnya. Selain itu, XHTML lebih kompatibel untuk diintegrasikan dengan CSS (Cascade Style Sheet) dibandingkan dengan HTML.

D. Praktikum :

Pelajari kemudian kerjakan tugas yang diberikan!

Jawaban disertakan dalam halaman HTML pada tugas

Struktur Dasar XHTML

Struktur dasar dari halaman yang dibangun dengan XHTML pada prinsipnya sama dengan HTML yaitu terdiri dari bagian header dan body. Sebelum Anda memulai membuat halaman XHTML Anda, sebaiknya pada bagian paling atas halaman ditambahkan keterangan DOCTYPE sbb:

```
<!DOCTYPE html PUBLIC "-//W3C//DTD XHTML 1.0 Transitional//EN"
"http://www.w3.org/TR/xhtml1/DTD/xhtml1-transitional.dtd">
```

DOCTYPE di atas berguna bagi browser untuk mengidentifikasi format bahasa markup apa yang digunakan oleh halaman web Anda. Keterangan di atas menerangkan bahwa Anda menggunakan XHTML dalam halaman web Anda.

Sedangkan apabila Anda menggunakan HTML, keterangan DOCTYPE nya adalah sbb:

```
<!DOCTYPE HTML PUBLIC "-//W3C//DTD HTML 4.01 Transitional//EN"
"http://www.w3.org/TR/html4/loose.dtd">
```

Setelah menuliskan DOCTYPE pada halaman XHTML Anda, lalu untuk memulai bagian struktur dasar silakan ditandai dengan perintah

```
<html xmlns="http://www.w3.org/1999/xhtml">
```

dan diakhiri dengan

```
</html>
```

Sehingga struktur utama dari halaman XHTML Anda berbentuk sbb:

```
<!DOCTYPE html PUBLIC "-//W3C//DTD XHTML 1.0 Transitional//EN"
"http://www.w3.org/TR/xhtml1/DTD/xhtml1-transitional.dtd">
```

```
<html xmlns="http://www.w3.org/1999/xhtml">
```

```
.
.
.
.
```

```
</html>
```

Membuat Blok Header

Setelah Anda membuat struktur utama, selanjutnya dapat dilanjutkan ke pembuatan blok header. Blok header terletak di antara tag

```
<html xmlns="http://www.w3.org/1999/xhtml">
```

dan

```
</html>.
```

Blok header dimulai dengan tag pembuka <head> dan diakhiri dengan tag penutup </head>. Sehingga struktur halaman utama XHTML Anda berbentuk

```
<!DOCTYPE html PUBLIC "-//W3C//DTD XHTML 1.0 Transitional//EN"
"http://www.w3.org/TR/xhtml1/DTD/xhtml1-transitional.dtd">
```

```
<html xmlns="http://www.w3.org/1999/xhtml">
<head>
.
.
</head>
.
.
.
</html>
```

Blok header biasanya digunakan untuk menempatkan meta tag yaitu tag yang berisi informasi terkait dengan halaman web tersebut, misalnya kata kunci, author, title, dll. Selain itu dalam header juga dapat ditempatkan javascript serta CSS.

Membuat Blok Body

Blok body inilah yang merupakan core/inti dari halaman web Anda karena berisi konten yang akan tampil di browser. Sedangkan tag yang dituliskan pada bagian header tidak ditampilkan pada browser, kecuali tag <title>.

Bagian blok body juga terletak di dalam blok utama, tepatnya di bawah blok header. Tag pembuka bagian body ditandai dengan <body> dan diakhiri dengan </body>.

```
<!DOCTYPE html PUBLIC "-//W3C//DTD XHTML 1.0 Transitional//EN"
"http://www.w3.org/TR/xhtml1/DTD/xhtml1-transitional.dtd">
```

```
<html xmlns="http://www.w3.org/1999/xhtml">
<head>
.
.
</head>

<body>
.
.
</body>
</html>
```

Mendeklarasikan Encoding

Semua dokumen teks, termasuk pula halaman web akan disimpan dalam format encoding tertentu. Mengingat banyak sekali format encoding di dunia ini, maka tidak ada salahnya

Anda berikan deklarasi tipe encoding yang digunakan. Hal ini akan sangat membantu browser untuk menyesuaikan format encoding dalam menampilkan konten.

Deklarasi encoding dituliskan pada bagian blok header dengan sintaks

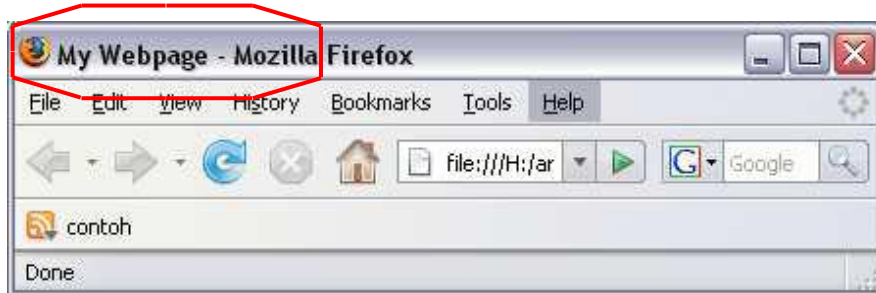
```
<meta http-equiv="content-type"
content="text/html; charset=encoding" />
```

dengan encoding dapat ditentukan sendiri. Secara default, encoding yang sering digunakan adalah UTF-8 atau UTF-16.

Untuk melihat jenis-jenis encoding yang ada di dunia, silakan kunjungi <http://www.w3.org/International/O-charset-lang.html>

Membuat Title

Setiap dokumen, sebaiknya memiliki title karena dapat memberikan informasi kepada pembaca tentang gambaran isi dokumen. Pada halaman web, title akan ditampilkan pada title bar browser. Perhatikan gambar di bawah ini



Title dituliskan pada blok header dan diapit dengan tag pembuka <title> dan diakhiri dengan </title>.

```
<!DOCTYPE html PUBLIC "-//W3C//DTD XHTML 1.0 Transitional//EN"
"http://www.w3.org/TR/xhtml1/DTD/xhtml1-transitional.dtd">

<html xmlns="http://www.w3.org/1999/xhtml">
<head>
<title>My Webpage</title>
.
.
</head>

<body>
.
.
</body>
</html>
```

Manfaat lain dari penulisan title selain memberikan informasi pada pengunjung web tentang gambaran konten, yaitu dapat digunakan sebagai indeks pada mesin pencari (search engines) seperti Google dan Yahoo!. Perhatikan gambar di bawah ini



Penulisan title yang tepat (sesuai konten) mampu meningkatkan SEO (search engines optimization) sehingga akan semakin banyak orang yang mengunjungi web Anda.

Membuat Heading

Heading dapat diibaratkan sebagai judul bab dan subbab. Dalam dokumen XHTML terdapat heading sampai dengan kedalaman 6 level. Semakin besar levelnya, maka ukuran font yang tampil akan semakin kecil. Judul heading dituliskan di dalam blok body serta diapit dengan tag <hn> dan </hn>, dengan n=1, 2, 3, ..., 6.

Contoh:

```
<!DOCTYPE html PUBLIC "-//W3C//DTD XHTML 1.0 Transitional//EN"
"http://www.w3.org/TR/xhtml1/DTD/xhtml1-transitional.dtd">

<html xmlns="http://www.w3.org/1999/xhtml">
<head>
<title>NIM_Heading</title>
</head>

<body>
<h1>Heading 1</h1>
<h2>Heading 2</h2>
<h3>Heading 3</h3>
<h4>Heading 4</h4>
<h5>Heading 5</h5>
<h6>Heading 6</h6>
<h7>Heading 7</h7>
<h8>Heading 8</h8>
<h9>Heading 9</h9>
<h10>Heading 10</h10>

</body>
</html>
```

Bagaimanakah tampilan dari script di atas ? apakah tag heading berlaku untuk h7 d/s h10? Simpan dengan nama file *01_NIM_heading.html*

Membuat Paragraf

Sebuah paragraf dapat Anda buat pada h alaman XHTML dengan mengapit teks paragraf

dengan tag pembuka <p> dan diakhiri dengan </p>. Paragraf dituliskan pada blok body.

Contoh:

```
<!DOCTYPE html PUBLIC "-//W3C//DTD XHTML 1.0 Transitional//EN"
"http://www.w3.org/TR/xhtml1/DTD/xhtml1-transitional.dtd">

<html xmlns="http://www.w3.org/1999/xhtml">
<head>
<title>NIM_Paragraf</title>
</head>

<body>
<h1>Mengemis Kasih</h1>

<p>Tuhan... dosaku menggunung tinggi. Tapi rahmatMu...
melangit luas. Harga selautan syukurku hanyalah setitik
nikmatMu di bumi</p> <p>Tuhan... walau taubat seringku
mungkir. Namun pengampunanMu tak pernah bertepi...</p>
<p>Bila... selangkah ku datang padaMu, seribu langkah..
Kau datang padaku.</p>

</body>
</html>
```

Bagaimanakah tampilan script di atas ? disebabkan oleh apakah sehingga jarak spasi antar paragrafnya bisa terpisah?

Simpan dengan nama *02_NIM_paragraph.html*

Membuat Baris Kosong

Biasanya baris kosong digunakan untuk memperlebar jarak suatu teks dengan teks di atasnya. Untuk membuat sebuah baris kosong pada halaman xhtml Anda caranya adalah dengan menuliskan
.

Contoh:

```
<!DOCTYPE html PUBLIC "-//W3C//DTD XHTML 1.0 Transitional//EN"
"http://www.w3.org/TR/xhtml1/DTD/xhtml1-transitional.dtd">

<html xmlns="http://www.w3.org/1999/xhtml">
<head>
<title>NIM_Baris</title>
</head>

<body>
<h1>WWW</h1>
<br />
<br />

<p> World Wide Web yang kemudian lebih dikenal dengan WEB saja,
adalah salah satu teknologi yang digunakan dalam internet. </p>
```



```
<p> Saking terkenalanya kebanyakan orang mengira internet = WEB.  
Tak disangkal kehadiran WEB membuat internet semakin menarik  
dan berperan besar dalam mengubah paradigma penyebaran  
informasi.</p>
```

```
<br />  
<br />  
<br />  
<br />
```

```
<p> Tahun 1990 World Wide Web mulai dikembangkan oleh CERN  
(Laboratorium Fisika Partikel di Swiss) berdasarkan proposal  
yang dibuat oleh Tim Berners-Lee. Namun demikian, WWW browser  
yang bernama baru lahir dua tahun kemudian, tepatnya pada tahun  
1992 dengan nama Viola. Viola diluncurkan oleh Pei Wei dan  
didistribusikan bersama CERN WWW.  
</p>
```

```
</body>  
</html>
```

Bagaimanakah hasil tampilan code di atas ? bilamana `
` semakin sedikit atau semakin banyak?

Simpan dengan nama `03_NIM_bariskosong.html`

Menyisipkan Komentar

Seperti halnya dalam dunia pemrograman, komentar biasanya digunakan untuk sarana dokumentasi. Karena suatu saat konten halaman web pasti akan mengalami perubahan, maka sebaiknya halaman web Anda disisipkan komentar. Sesuatu yang disisipkan sebagai komentar dapat berupa hal baru dalam konten yang telah diubah atau waktu pengubahan dll. Komentar ini tidak akan mempengaruhi tampilan konten (tidak akan ditampilkan, namun akan terlihat dalam source nya.)

Untuk membuat komentar, caranya adalah dengan menuliskan `<!--` dan diakhiri dengan `-->`. Komentar dapat disisipkan di mana saja dalam halaman.

Contoh:

```
<!DOCTYPE html PUBLIC "-//W3C//DTD XHTML 1.0 Transitional//EN"  
"http://www.w3.org/TR/xhtml1/DTD/xhtml1-transitional.dtd">
```

```
<html xmlns="http://www.w3.org/1999/xhtml">  
<head>  
<title>NIM_Komentar</title>  
</head>
```

```
<body>  
<h1>WWW</h1>  
<br />  
<br />
```

```
<!-- ini adalah paragraf pertama -->
```

```
<p> Web server merupakan sebuah aplikasi perangkat lunak.  
Aplikasi web server ini dijalankan pada sebuah komputer yang  
disebut dengan server. Web server adalah salah satu jenis  
perangkat lunak yang menyediakan layanan halaman (dokumen) web  
yang dapat diakses diseluruh dunia melalui internet. </p>
```

```
<!-- ini adalah paragraf kedua -->
```

```
<p> Web server akan melayani permintaan akses halaman web  
dengan bantuan protokol-protokol komunikasi terutama HTTP.  
Beberapa contoh aplikasi web server yang terkenal misalnya Ms.  
Internet Information Server (IIS) yang memiliki platform  
Windows dan Apache yang memiliki multiplatform.</p>
```

```
<br />
```

```
<br />
```

```
<!-- ini adalah paragraf ketiga -->
```

```
<p> Web Browser adalah perangkat lunak (software) yang  
digunakan untuk menampilkan dokumen HTML. Perangkat lunak ini  
dioperasikan pada komputer pengguna diseluruh dunia.</p>
```

```
</body>
```

```
</html>
```

Bagaimanakah tampilan script di atas? Tag yang bagaimanakah menyebabkan keterangan paragraf tidak tampil?

Simpan dengan file *04_NIM_komentar.html*

Pemberian Label Elemen

Sebuah elemen dapat diberi label yang nantinya akan memiliki efek munculnya tool tip pada browser ketika kursor didekatkan pada elemen tersebut.

Untuk memberikan label pada elemen, caranya adalah cukup dengan menambahkan atribut `title="label"` pada tag pembuka elemen.

Contoh:

```
<!DOCTYPE html PUBLIC "-//W3C//DTD XHTML 1.0 Transitional//EN"  
"http://www.w3.org/TR/xhtml1/DTD/xhtml1-transitional.dtd">
```

```
<html xmlns="http://www.w3.org/1999/xhtml">
```

```
<head>
```

```
<title>NIM_Label</title>
```

```
</head>
```

```
<body>
```

```
<h1 title=" World Wide Web ">WWW</h1>
```

```
<br />
```

```
<br />
```

```
<!-- ini adalah paragraf pertama -->
```

```
<p> Web server merupakan sebuah aplikasi perangkat lunak.  
Aplikasi web server ini dijalankan pada sebuah komputer yang  
disebut dengan server. Web server adalah salah satu jenis  
perangkat lunak yang menyediakan layanan halaman (dokumen) web  
yang dapat diakses diseluruh dunia melalui internet. </p>
```

```
<!-- ini adalah paragraf kedua -->
```

```
<p> Web server akan melayani permintaan akses halaman web  
dengan bantuan protokol-protokol komunikasi terutama HTTP.  
Beberapa contoh aplikasi web server yang terkenal misalnya Ms.  
Internet Information Server (IIS) yang memiliki platform  
Windows dan Apache yang memiliki multiplatform.</p>
```

```
<br />
```

```
<br />
```

```
<!-- ini adalah paragraf ketiga -->
```

```
<p> Web Browser adalah perangkat lunak (software) yang  
digunakan untuk menampilkan dokumen HTML. Perangkat lunak ini  
dioperasikan pada komputer pengguna diseluruh dunia.</p>
```

```
</body>
```

```
</html>
```

Bagaimanakah tampilan script di atas bilamana cursor didekatkan pada tulisan WWW?
Bisakah tag title diletakkan dalam tag paragraf? Kalau bisa berikan contoh penulisannya!
Simpan dengan nama file 05_NIM_label.html

Membuat Teks Bold dan Italic

Terkadang suatu teks dalam suatu paragraf perlu adanya penekanan. Untuk keperluan tersebut, teks tersebut perlu diformat supaya kelihatan lebih menonjol. Anda dapat membuat suatu teks menjadi bold (tebal), italic (miring) atau keduanya secara bersamaan.

Untuk membuat teks menjadi bold caranya adalah dengan memberikan perintah **** dan diakhiri dengan ****. Sedangkan untuk italic, perintahnya adalah **<i>** dan diakhiri dengan **</i>**.

Contoh:

```
<!DOCTYPE html PUBLIC "-//W3C//DTD XHTML 1.0 Transitional//EN"  
"http://www.w3.org/TR/xhtml1/DTD/xhtml1-transitional.dtd">
```

```
<html xmlns="http://www.w3.org/1999/xhtml">
```

```
<head>
```

```
<title>NIM_MemformatTeks </title>
```

```
</head>
```

```
<body>
```

```
<h1 title=" World Wide Web ">WWW</h1>
```

```
<br />
```

```
<br />
```

```

<!-- ini adalah paragraf pertama -->

<p> <b>Web server</b> merupakan sebuah aplikasi perangkat
lunak. Aplikasi web server ini dijalankan pada sebuah komputer
yang disebut dengan <i>server</i>. <b>Web server</b> adalah
salah satu jenis perangkat lunak yang menyediakan layanan
halaman (dokumen) web yang dapat diakses diseluruh dunia
melalui internet. </p>

<!-- ini adalah paragraf kedua -->

<p> <b>Web server</b> akan melayani permintaan akses halaman
web dengan bantuan protokol-protokol komunikasi terutama HTTP.
Beberapa contoh aplikasi web server yang terkenal misalnya
<i>Ms. Internet Information Server </i>(IIS) yang memiliki
platform Windows dan Apache yang memiliki multiplatform.</p>
<br />
<br />

<!-- ini adalah paragraf ketiga -->

<p> <b>Web Browser</b> adalah perangkat lunak (<i>software</i>)
yang digunakan untuk menampilkan dokumen HTML. Perangkat lunak
ini dioperasikan pada komputer pengguna diseluruh dunia.</p>

</body>
</html>

```

Bagaimanakah tampilan script di atas?
 Simpan dengan nama 06_NIM_formatTeks.html

Mengubah Ukuran Teks

Suatu teks dalam halaman XHTML dapat diubah ukurannya menjadi lebih besar atau lebih kecil.

Untuk mengubah ukuran teks menjadi lebih kecil caranya dengan memberikan perintah `<small>` dan diakhiri dengan `</small>`. Sedangkan untuk memperbesar ukuran, perintahnya adalah `<big>` dan diakhiri dengan `</big>`.

Contoh:

```

<!DOCTYPE html PUBLIC "-//W3C//DTD XHTML 1.0 Transitional//EN"
"http://www.w3.org/TR/xhtml1/DTD/xhtml1-transitional.dtd">

<html xmlns="http://www.w3.org/1999/xhtml">
<head>
<title>NIM_Ukuran Huruf</title>
</head>

<body>
<h1 title=" World Wide Web ">WWW</h1>
<p> <b>Web browser</b> akan membantu pengguna mengakses halaman
<big>web</big> yang disediakan oleh sebuah <big><big><big>web
server</big></big></big> serta membantu pengguna dalam hal

```

navigasi. Pada saat ini ada beberapa browser yang dikembangkan oleh berbagai <small>vendor</small>, antara lain <i>Internet Explorer</i> yang dikembangkan oleh <small><small><small>Microsoft</small></small></small> dan <i>Navigator</i> yang dikembangkan oleh Netscape.

</body>
</html>

Bagaimanakah tampilan script di atas?
Simpan dengan nama file 07_NIM_ukuranHuruf.html

Menggunakan Monospaced Font

Apabila Anda seorang programmer dan ingin mempublish code program yang Anda buat dalam halaman web, maka sebaiknya Anda menggunakan format monospaced font. Secara default, font jenis ini adalah berbentuk courier.

Untuk membuat monospaced font dapat Anda gunakan perintah <code> dan diakhiri dengan </code> atau <tt> dan diakhiri dengan </tt>. Kepanjangan tt adalah typewriter text.

Contoh:

```
<!DOCTYPE html PUBLIC "-//W3C//DTD XHTML 1.0 Transitional//EN"
"http://www.w3.org/TR/xhtml1/DTD/xhtml1-transitional.dtd">

<html xmlns="http://www.w3.org/1999/xhtml">
<head>
<title>NIM_My PHP Code</title>
</head>

<body>
<h1>My PHP Code</h1>

<code>&lt;?php<br />
$namaku = &quot;fendi&quot;;<br />
$istriku = &quot;rofvi&quot;;<br />
$anakku1 = &quot;royan&quot;;<br />
$anakku2 = &quot;perdana&quot;;<br />

$myfamily = $namaku . $istriku . $anakku1 . $anakku2;<br />
echo $myfamily;<br />
?&gt;</code>

</body>
</html>
```

Contoh di atas akan menampilkan sebuah code script PHP ke dalam halaman web. Bagaimanakah tampilan di web browser? Gantilah tag <code></code> dengan <tt></tt> dan bagaimana hasilnya?

Simpan file dengan nama 08_NIM_monospace.html

Membuat Preformatted Text

Seperti halnya monospaced font, preformatted text biasanya juga digunakan untuk memformat teks untuk code program. Tampilan dari format ini akan sama dengan monospaced font. Akan tetapi preformatted text akan cocok untuk code program yang terdiri dari banyak baris.

Untuk membuat preformatted text caranya dengan memberikan perintah `<pre>` dan diakhiri dengan `</pre>`.

Contoh:

```
<!DOCTYPE html PUBLIC "-//W3C//DTD XHTML 1.0 Transitional//EN"
"http://www.w3.org/TR/xhtml1/DTD/xhtml1-transitional.dtd">

<html xmlns="http://www.w3.org/1999/xhtml">
<head>
<title>NIM_preformat teks</title>
</head>

<body>
<h1>My PHP Code</h1>

<pre>
<?php
$namaku = &quot;fendi&quot;;
$istriku = &quot;rofvi&quot;;
$anakku1 = &quot;royan&quot;;
$anakku2 = &quot;perdana&quot;;
$myfamily = $namaku . $istriku . $anakku1 . $anakku2;
echo $myfamily;
?&gt;
</pre>

</body>
</html>
```

Bagaimanakah tampilan script di atas dalam web browser? Samakah dengan tampilan pada monospace font ? lalu apa yang membedakan dalam penulisan script-nya?

Simpan dengan nama file *09_NIM_preformatteks.html*

Membuat Kutipan (Quotes)

Apabila Anda mempublish sebuah artikel yang didalamnya memuat pernyataan dari suatu sumber referensi maka sebaiknya gunakanlah kutipan.

Dalam XHTML terdapat dua jenis format kutipan, yaitu blockquote dan inline quote. Blockquote adalah kutipan yang di letakkan dalam blok tersendiri (tidak dalam satu paragraf dengan teks lain). Sedangkan inline quote adalah kutipan yang terletak dalam suatu paragraf.

Untuk membuat blockquote caranya dengan memberikan perintah `<blockquote>`

`cite="url">` dan diakhiri dengan `</blockquote>`. Atribut `cite` digunakan untuk memberikan sumber referensi situs yang dikutip (sifatnya optional).

Sedangkan untuk membuat inline quote caranya cukup dengan memberikan perintah `<q>` dan diakhiri dengan `</q>`.

Contoh:

```
<!DOCTYPE html PUBLIC "-//W3C//DTD XHTML 1.0 Transitional//EN"
"http://www.w3.org/TR/xhtml1/DTD/xhtml1-transitional.dtd">

<html xmlns="http://www.w3.org/1999/xhtml">
<head>
<title>NIM_kutipan</title>
</head>

<body>
<h1>Tentang XHTML</h1>
<p>XHTML merupakan bahasa markup untuk membangun halaman
web yang telah disempurnakan oleh W3C.</p>

<blockquote cite="http://www.w3c.org">
W3C adalah konsorsium yang membuat standarisasi bahasa
pembangun web.
</blockquote>

<p>XHTML akan menjamin konsistensi dalam penulisan tag
dan akan sangat
<q>kompatibel apabila diintegrasikan dengan CSS</q>.</p>
</body>
</html>
```

Bagaimanakah tampilan script di atas? Bagaimana hasil tampilan penulisan `blockquote` dan `inline quote`?

Simpan dengan nama file `10_NIM_kutipan.html`

Membuat Superscript dan Subscript

Apabila Anda ingin menulis H_2SO_4 atau persamaan $5x^3-3x^2+3x-4=0$ ke dalam halaman web bagaimana caranya? Terutama karakter yang berindeks bawah atau atas. Untunglah dalam XHTML mendukung hal tersebut dengan adanya perintah untuk membuat superscript dan subscript.

Superscript adalah indeks atas seperti karakter 3 dan 2 pada contoh persamaan di atas. Sedangkan subscript adalah indeks bawah seperti pada karakter 2 dan 4 pada H_2SO_4 .

Untuk membuat superscript caranya dengan memberikan perintah `^{` dan diakhiri dengan `}`. Sedangkan untuk subscript dengan perintah `_{` dan diakhiri dengan `}`.

Contoh:

```
<!DOCTYPE html PUBLIC "-//W3C//DTD XHTML 1.0 Transitional//EN"
```

```
"http://www.w3.org/TR/xhtml1/DTD/xhtml1-transitional.dtd">

<html xmlns="http://www.w3.org/1999/xhtml">
<head>
<title>NIM_Superscript dan Subscript</title>
</head>

<body>
<h1>Superscript dan Subscript</h1>
<p>Berikut ini contoh penggunaan superscript dan subscript</p>
<p>H<sub>2</sub>SO<sub>4</sub> adalah rumus kimia dari asam
sulfat</p>
<p>3x<sup>2</sup>-4x-6=0 adalah contoh persamaan kuadrat</p>
</body>
</html>
```

Bagaimanakah tampilan script di atas?

Simpan dengan nama file *11_NIM_pangkat.html*

Menandai Perubahan Teks

Apabila suatu saat Anda mengubah teks dalam suatu konten halaman web sebaiknya teks tersebut diberi tanda. Hal ini akan membuat pembaca atau pengunjung situs Anda tahu adanya ralat atau perubahan.

Dalam XHTML terdapat dua jenis tanda perubahan teks, yaitu tanda untuk sisipan teks baru dan tanda untuk teks yang telah dihapus.

Untuk memberi tanda perubahan teks yang berupa sisipan teks baru caranya adalah dengan menuliskan `<ins>` dan diakhiri dengan `</ins>`.

Sedangkan untuk menandai teks yang telah dihapus, gunakan `` dan diakhiri dengan ``.

Biasanya, teks baru yang disisipkan akan ditandai dengan garis bawah (underlined) dan untuk teks yang dihapus ditandai dengan tanda coret di tengahnya. Perhatikan contoh berikut ini.

Contoh:

```
<!DOCTYPE html PUBLIC "-//W3C//DTD XHTML 1.0 Transitional//EN"
"http://www.w3.org/TR/xhtml1/DTD/xhtml1-transitional.dtd">

<html xmlns="http://www.w3.org/1999/xhtml">
<head>
<title>NIM_News Dot Com</title>
</head>

<body>
<h1>News Dot Com - Sebuah Parodi Politik</h1>
<p>Satu lagi acara komedi yang selalu mengkritisi
politik di negara
kita telah muncul. Acara yang bertajuk News Dot Com
itu disiarkan oleh
```



```
<del>RCTI</del> MetroTV .... <ins>dan disiarkan setiap
hari Minggu
pukul 21.30 WIB.</ins></p>
</body>
</html>
```

Bagaimanakah tampilan script di atas?

Simpan dengan nama file *12_NIM_perubahanteks.html*

Singkatan (Abbreviation) dan Akronim

Tahukah Anda perbedaan singkatan dan akronim? Perbedaannya adalah bahwa singkatan biasanya dapat diucapkan seperti kata, misalnya RADAR atau PERTAMINA. Sedangkan akronim pelafalannya tiap huruf, misal PLTN atau TV.

Dalam XHTML terdapat tag yang dapat menjelaskan kepada pembaca atau pengunjung web Anda tentang suatu singkatan atau akronim yang Anda tulis. Hal ini akan sangat membantu pengunjung untuk memahami tulisan Anda, terutama apabila dalam halaman web tersebut terdapat banyak sekali singkatan atau akronim yang belum populer.

Biasanya penjelasan singkatan atau akronim tersebut muncul sebagai tool tip dalam browser, begitu kursor didekatkan pada singkatan atau akronim tersebut. Sedangkan teks singkatan atau akronim akan ditandai dengan garis bawah (underlined).

Untuk menjelaskan abbreviation, gunakan tag `<abbr title="kepanjangan">` dan diakhiri dengan `</abbr>`.

Sedangkan untuk akronim adalah `<acronym title="kepanjangan">` dan diakhiri dengan `</acronym>`.

Perhatikan contoh berikut ini.

Contoh:

```
<!DOCTYPE html PUBLIC "-//W3C//DTD XHTML 1.0 Transitional//EN"
"http://www.w3.org/TR/xhtml1/DTD/xhtml1-transitional.dtd">

<html xmlns="http://www.w3.org/1999/xhtml">
<head>
<title>NIM_RADAR</title>
</head>

<body>
<h1>RADAR</h1>
<p><abbr title="Radio Detecting and Ranging">RADAR</abbr>
saat ini telah banyak digunakan baik dalam bidang
pertahanan maupun transportasi. Di Indonesia pun,
teknologi RADAR sudah banyak digunakan oleh
<acronym title="Tentara Nasional Indonesia">TNI</acronym>
untuk sistem pertahanannya.</p>
</body>
</html>
```

Bagaimanakah tampilan script di atas bilamana kursor didekatkan pada tulisan RADAR maupun TNI?

Simpan dengan nama file 13_NIM_singkatan_akronim.html

Menyisipkan Image

Anda dapat menyisipkan image ke dalam halaman web. Image tersebut akan muncul apabila settingan browser untuk menampilkan image diaktifkan.

Untuk menyisipkan image ke dalam halaman web caranya dengan memberikan perintah `` dengan image.url adalah nama url tempat file image tersebut berada. **Apabila image.url hanya diisikan nama filenya saja, maka berarti file image terletak dalam folder yang sama dengan halaman webnya.**

Contoh:

```
<!DOCTYPE html PUBLIC "-//W3C//DTD XHTML 1.0 Transitional//EN"
"http://www.w3.org/TR/xhtml1/DTD/xhtml1-transitional.dtd">

<html xmlns="http://www.w3.org/1999/xhtml">
<head>
<title>NIM_SisipImages</title>
</head>

<body>
<h1>Mawar</h1>


<p>Bunga mawar sangatlah indah. Maka sudah sepantasnyalah
para wanita sangat menyukainya. Di balik keindahan dan
keharuman baunya, mawar menyimpan sesuatu hal yang dapat
menyakitkan yaitu durinya.</p>
</body>
</html>
```

Bagaimanakah tampilan script di atas? Bagaimanakah link-nya bila gambar letaknya di drive c > mydocuments ?

Simpan file dengan nama 14_NIM_images.html

Membuat Alternate Text pada Image

Alternate text pada image akan berguna untuk memberikan keterangan mengenai image tersebut. Kadangkala pengunjung menonaktifkan tampilan image pada browser. Apabila hal ini terjadi, maka alternate text akan muncul menggantikan image tersebut.

Untuk membuat alternate text cukup menambahkan atribut `alt="alternate text"` pada tag ``.

Contoh:

```
<!DOCTYPE html PUBLIC "-//W3C//DTD XHTML 1.0 Transitional//EN"
"http://www.w3.org/TR/xhtml1/DTD/xhtml1-transitional.dtd">
```

```

<html xmlns="http://www.w3.org/1999/xhtml">
<head>
<title>NIM_Mawar</title>
</head>

<body>
<h1>Mawar</h1>

<p>Bunga mawar sangatlah indah. Maka sudah sepantasnyalah para
wanita sangat menyukainya. Di balik keindahan dan keharuman
baunya, mawar menyimpan sesuatu hal yang dapat menyakitkan
yaitu durinya.</p>
</body>
</html>

```

Bagaimanakah tampilan script di atas?

Pada keadaan default (image ditampilkan), alternate tidak akan memberikan efek apa-apa pada tampilan. Bagaimana bila cursor Anda dekatkan pada gambar, apakah keterangan bunga mawar tersebut muncul?

Simpan dengan nama file *15_NIM_alternatetext.html*

Mengubah Ukuran Image

Terkadang image yang Anda sisipkan ke dalam halaman web memiliki ukuran yang tidak diinginkan, misalnya terlalu besar atau terlalu kecil. Dalam keadaan yang demikian, Anda dapat mengubah ukurannya sesuai yang diinginkan.

Untuk mengubah ukuran image cukup menambahkan atribut `width="x"` dan `height="y"` pada tag `

<html xmlns="http://www.w3.org/1999/xhtml">
<head>
<title>NIM_DimensiMawar</title>
</head>

<body>
<h1>Mawar</h1>

<p>Bunga mawar sangatlah indah. Maka sudah sepantasnyalah
para wanita sangat menyukainya. Di balik keindahan dan
keharuman baunya, mawar menyimpan sesuatu hal yang dapat
menyakitkan yaitu durinya.</p>
</body>
</html>

```

Bagaimanakah ukuran gambar yang dihasilkan dibanding sebelum disetting?  
Simpan dengan nama file 16\_NIM\_ImageSize.html

### Membuat Floating Image

Pada contoh sebelumnya, image ditampilkan secara terpisah dengan paragraf. Apabila Anda ingin menempatkan image dalam suatu paragraf, maka hal demikian diistilahkan dengan floating image. Perhatikan contoh tampilan berikut ini

Pada tampilan di atas, posisi image terletak menyatu dalam paragraf (pada contoh tersebut, image berada di sebelah kanan).

Untuk membuat floating image, caranya dengan menambahkan atribut `align="direction"` pada tag `

<html xmlns="http://www.w3.org/1999/xhtml">
<head>
<title>NIM_FloatingMawar</title>
</head>
<body>
<h1>Mawar</h1>
 <p>Bunga mawar sangatlah indah.
Maka sudah sepantasnyalah para wanita sangat menyukainya.
Di balik keindahan dan keharuman baunya, mawar menyimpan
sesuatu hal yang dapat menyakitkan yaitu durinya.</p>
<p>Analogi dari bunga mawar. Seorang wanita terkadang
seperti halnya bunga mawar. Di dalam kecantikan wanita nan
rupawan terkadang tersimpan duri yang tajam. Karena itu hati-
hatilah dalam memilih wanita.</p>
</body>
</html>
```

Bagaimanakah tampilan script di atas? Terletak diposisi manakah gambarnya?
Modifikasilah supaya posisi gambar berada disebelah kiri!
Simpan dengan nama file 17_NIM_floatingImages.html

Mengatur Jarak Tepi Image dengan Teks

Apabila Anda merasa jarak antara tepi image dengan teks paragraf terlalu dekat, maka Anda dapat mengatur jarak tersebut.

Untuk mengatur jarak tepi image dengan teks, gunakanlah atribut `hspace="x"` dan `vspace="y"`. Atribut `hspace` digunakan untuk mengatur jarak horizontal antara teks dengan tepi image (x dalam satuan pixel). Sedangkan `vspace` digunakan untuk mengatur jarak vertikal antara tepi image dengan teks (y juga dalam pixel). Kedua atribut tersebut diletakkan dalam tag `

<html xmlns="http://www.w3.org/1999/xhtml">
<head>
<title>NIM_Mawar_Space</title>
</head>

<body>
<h1>Mawar</h1>

<p>Bunga mawar sangatlah indah. Maka sudah sepantasnyalah
para wanita sangat menyukainya. Di balik keindahan dan
keharuman baunya, mawar menyimpan sesuatu hal yang dapat
menyakitkan yaitu durinya.</p>
<p>Analogi dari bunga mawar. Seorang wanita terkadang
seperti halnya bunga mawar. Di dalam kecantikan wanita nan
rupawan terkadang tersimpan duri yang tajam. Karena itu hati-
hatilah dalam memilih wanita.</p>
</body>
</html>
```

Bagaimanakah tampilan script di atas bila dibanding dengan script sebelumnya?  
Simpan dengan nama file *18\_NIM\_JarakTepiImages.html*

#### **TUGAS PERTEMUAN 1 :**

Formatlah makalah web yang Anda kumpulkan kemarin ke dalam halaman HTML, aturlah pembuatan judul, sub judul, huruf cetak tebal, miring atau garis bawah, beri kepanjangan bila ada singkatan/akronim dan aturlah posisi gambar.  
File disimpan dalam \*.zip dengan nama file *NIM\_TgsPertemuan1\_HTML* kemudian kirimkan lewat elearning.

#### **Membuat Garis Horizontal**

Biasanya garis horizontal ini digunakan sebagai pemisah antar bagian dalam halaman web. Garis ini bukanlah image, namun obyek yang dihasilkan secara otomatis oleh tag dalam XHTML.

Untuk membuat garis horizontal caranya dengan menuliskan perintah `<hr />`.

Contoh:

```
<!DOCTYPE html PUBLIC "-//W3C//DTD XHTML 1.0 Transitional//EN"
"http://www.w3.org/TR/xhtml1/DTD/xhtml1-transitional.dtd">

<html xmlns="http://www.w3.org/1999/xhtml">
<head>
<title>NIM_Mawar_Garis</title>
</head>
```

```

<body>
<h1>Mawar</h1>
<hr />

<p>Bunga mawar sangatlah indah. Maka sudah sepantasnyalah
para wanita sangat menyukainya. Di balik keindahan dan
keharuman baunya, mawar menyimpan sesuatu hal yang dapat
menyakitkan yaitu durinya.</p>
<p>Analogi dari bunga mawar. Seorang wanita terkadang
seperti halnya bunga mawar. Di dalam kecantikan wanita nan
rupawan terkadang tersimpan duri yang tajam. Karena itu hati-
hatilah dalam memilih wanita.</p>
</body>
</html>

```

Bagaimana tampilan script di atas?

Secara default, panjang garis horizontal akan menyesuaikan panjang window dari browser. Andapun juga dapat mengatur panjang garis tersebut dengan menambahkan atribut `width="w"` dengan `w` menyatakan panjang garis dalam satuan pixel atau prosentase. Prosentase di sini adalah perbandingan panjang garis dengan panjang window browser (sebagai contoh apabila `w` adalah 50% maka panjang garis adalah separuh panjang window browser).

Selain itu dapat pula Anda atur ukuran ketebalan garis dengan menambahkan atribut `size="n"` dengan `n` dalam satuan pixel.

Posisi garis juga dapat diatur apakah di sebelah kanan, kiri atau di tengah halaman. Hal ini dapat dilakukan dengan menambahkan atribut `align="direction"`, dengan `direction` dapat diganti dengan `right`, `left`, atau `center`.

Garis horizontal yang solid (tanpa shading) juga dapat dibuat dengan menambahkan atribut `noshade="noshade"`.

Contoh:

```

<!DOCTYPE html PUBLIC "-//W3C//DTD XHTML 1.0 Transitional//EN"
"http://www.w3.org/TR/xhtml1/DTD/xhtml1-transitional.dtd">

<html xmlns="http://www.w3.org/1999/xhtml">
<head>
<title>NIM_Mawar_Garis</title>
</head>

<body>
<h1>Mawar</h1>

<hr width="80%" align="left" size="10" noshade="noshade" />

<p>Bunga mawar sangatlah indah. Maka sudah sepantasnyalah
para wanita sangat menyukainya. Di balik keindahan dan

```

```

keharuman baunya, mawar menyimpan sesuatu hal yang dapat
menyakitkan yaitu durinya.</p>
<p>Analogi dari bunga mawar. Seorang wanita terkadang
seperti halnya bunga mawar. Di dalam kecantikan wanita nan
rupawan terkadang tersimpan duri yang tajam. Karena itu hati-
hatilah dalam memilih wanita.</p>
</body>
</html>

```

Bagaimanakah tampilan script di atas?

Simpan dengan nama file *19\_NIM\_garisHorizontal.html*

## Membuat Favicon



Favicon (favorites icon) adalah suatu image (icon) yang akan tampil pada address bar, menu favorites dll pada browser.

Untuk membuat favicon, terlebih dahulu Anda harus memiliki image berupa icon berukuran 16 x 16 pixel, usahakan dalam bentuk .ico

Setelah itu tambahkan perintah berikut pada blok header.

```
<link rel="icon" href="favicon.url" type="image/x-icon" />
```

Khusus untuk IE (Internet Explorer) sebaiknya gunakan perintah berikut

```
<link rel="shortcut icon" href="favicon.url" type="image/x-
icon" />
```

Contoh:

Code berikut ini akan menampilkan tampilan di atas

```
<!DOCTYPE html PUBLIC "-//W3C//DTD XHTML 1.0 Transitional//EN"
"http://www.w3.org/TR/xhtml1/DTD/xhtml1-transitional.dtd">
```

```

<html xmlns="http://www.w3.org/1999/xhtml">
<head>
<title>NIM Error Page</title>
<link rel="icon" href="error.ico" type="image/x-icon"/>
</head>

<body>
<h1>Error</h1>
<p>This is an error page. This is an error page. This is
an error page. This is an error page.</p>
</body>
</html>

```

Buatlah favicon sehingga dapat menampilkan icon seperti contoh di atas!  
 Simpan dengan nama file *20\_NIM\_favicon.html*

## Membuat Link

Sebuah situs web tidak bisa berdiri sendiri. Setiap situs web harus terintegrasi dengan suatu link. Dengan adanya link, maka setiap halaman web akan mudah dijelajahi oleh pengunjung. Di samping itu, dengan adanya link maka pengunjung bisa menjelajahi situs lain dengan referensi yang berbeda. Oleh karena itu, link merupakan suatu keharusan dalam sebuah situs web. Fungsi dari link adalah menghubungkan satu halaman web ke halaman lain (baik dalam situs yang sama maupun tidak). Cara mengaktifkan link hanya dengan mengklik suatu obyek (dapat berupa teks maupun gambar, bisa juga dalam bentuk komponen form).

Untuk membuat link dalam bentuk teks atau gambar caranya dengan memberikan perintah `<a href="url">` dan diakhiri dengan `</a>`. Kepanjangan dari href adalah hypertext reference. Dalam hal ini url dapat diisi dengan halaman web atau situs web yang akan dilink-kan.

Contoh:

```

<!DOCTYPE html PUBLIC "-//W3C//DTD XHTML 1.0 Transitional//EN"
"http://www.w3.org/TR/xhtml1/DTD/xhtml1-transitional.dtd">

<html xmlns="http://www.w3.org/1999/xhtml">
<head>
<title>NIM_Link Page</title>
</head>

<body>
<h1>Link</h1>
<p>Klik link berikut Link</p>
</body>
</html>

```

Bagaimanakah tampilan script di atas?

Apa yang terlihat ketika kursor didekatkan link tersebut?

Simpan dengan nama file *21\_NIM\_link1.html*

Biasanya teks yang dibuat link akan ditandai dengan warna biru dan bergaris bawah



(default). Namun properti tersebut dapat Anda ubah dengan menggunakan CSS.

Dalam contoh di atas, halaman web target link berada dalam satu folder yang sama dengan halaman induk. Apabila target link berada dalam suatu folder maka jangan lupa untuk menambahkan nama folder sebelum nama file halaman target. Sebagai contoh misalnya halaman page2.html berada dalam folder bernama web, maka codenya menjadi

```
<!DOCTYPE html PUBLIC "-//W3C//DTD XHTML 1.0 Transitional//EN"
"http://www.w3.org/TR/xhtml1/DTD/xhtml1-transitional.dtd">

<html xmlns="http://www.w3.org/1999/xhtml">
<head>
<title>NIM_Link Page</title>
</head>

<body>
<h1>Link</h1>
<p>Klik link berikut Link</p>
</body>
</html>
```

Bagaimana bila script di atas dijalankan dan kursor didekatkan link?  
Simpan dengan nama file 22\_NIM\_link2.html

Sedangkan contoh berikut ini membuat link yang targetnya adalah suatu situs web tertentu.

```
<!DOCTYPE html PUBLIC "-//W3C//DTD XHTML 1.0 Transitional//EN"
"http://www.w3.org/TR/xhtml1/DTD/xhtml1-transitional.dtd">

XHTML Tutorial

<html xmlns="http://www.w3.org/1999/xhtml">
<head>
<title>Link Page</title>
</head>

<body>
<h1>Link</h1>
<p>Klik link Google berikut
Google</p>
</body>
</html>
```

Bagaimanakah tampilan script di atas? Dan dialamat manakah link dibuat?  
Simpan dengan nama file 23\_NIM\_link3.html

Sebagai tips... sebaiknya tuliskan nama url target link dalam huruf kecil karena ada beberapa server web yang bersifat case sensitive terhadap nama file halaman webnya.

Secara default, halaman target link yang muncul akan menutup halaman sebelumnya (dalam jendela browser yang sama). Apabila Anda ingin hal ini tidak terjadi, target halaman link dapat dibuka pada jendela browser yang baru dengan menambahkan atribut target="\_blank" pada <a href="url">, sebagai contoh:

```
<p>Klik link berikut <a href="page2.html"
target="_blank">Link</p>
```

#### Tips:

Link tidak harus diarahkan ke halaman web, namun juga dapat diarahkan ke file tipe lain. Untuk link yang diarahkan ke file aplikasi (misal .exe) atau file kompresi (.zip, .rar, .tar.gz) biasanya akan mendownload file tersebut.

Link juga dapat diarahkan ke alamat email. Apabila link tersebut diklik akan membuka aplikasi mail client seperti Mozilla Thunderbird atau MS. Outlook (aplikasi harus telah terinstal) untuk mengirim email ke alamat yang dituju. Untuk membuat link ke email, caranya dengan menulis `<a href="mailto:emailaddress@domain.com">`.

#### Contoh:

```
Send Email to me
```

Buatlah script berupa link bila diklik akan membuka aplikasi mail client dengan target di halaman baru pada browser!

Simpan dengan nama file *24\_NIM\_link4.html*

### Membuat Anchor

Pada prinsipnya, anchor juga merupakan link. Namun anchor disini penggunaannya sangat spesifik yaitu menghubungkan ke bagian tertentu dalam halaman web. Berikut ini contoh yang menggambarkan pemanfaatan anchor.

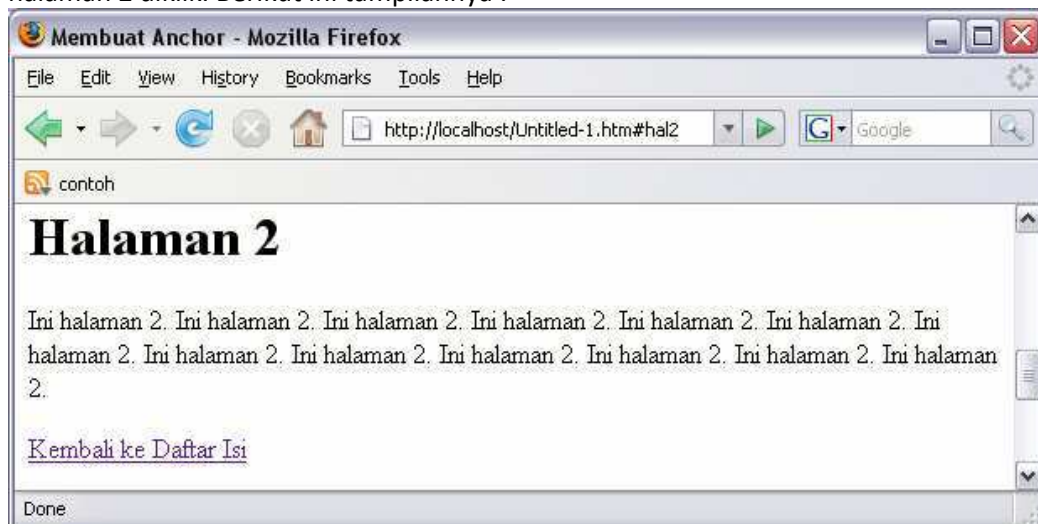


Pada contoh ini, dimisalkan ada sebuah daftar isi yang terdiri dari 3 buah item yaitu halaman 1, halaman 2 dan halaman 3. Adapun dari skenario dari contoh ini adalah apabila salah satu item tersebut diklik (mis. Halaman 1) maka browser akan memunculkan konten halaman 1. Sedangkan halaman 1 terletak dalam halaman yang sama dengan daftar isi tersebut.

Berikut ini tampilan yang muncul apabila link halaman 1 diklik



Perhatikan bagian yang dilingkari pada address bar di atas. Tampak bahwa nama file halaman web masih sama dengan sebelumnya, namun terdapat tambahan #hal1. Bagian tambahan inilah yang disebut nama anchor. Hal yang sama juga terjadi apabila link halaman 2 diklik. Berikut ini tampilannya :



Pada contoh di atas, terdapat link untuk kembali ke daftar isi. Apabila link tersebut diklik maka daftar isi akan muncul kembali.

Untuk membuat anchor, langkah pertama harus memberi nama anchor terlebih dahulu pada bagian yang akan dijadikan target. Hal ini dilakukan dengan cara memberikan perintah `<a name="nama anchor">` dan diakhiri dengan `</a>`.

Berikut ini contoh penamaan anchor pada contoh di atas (perhatikan hanya yang dicetak merah).

```
<!DOCTYPE html PUBLIC "-//W3C//DTD XHTML 1.0 Transitional//EN"
"http://www.w3.org/TR/xhtml1/DTD/xhtml1-transitional.dtd">
```

```
<html xmlns="http://www.w3.org/1999/xhtml">
<head>
<title>NIM_Membuat Anchor</title>
</head>
```

```
<body>
```

```

<h1>Daftar Isi</h1>
<p>
Halaman 1

Halaman 2

Halaman 3

</p>

<h1>Halaman 1</h1>

<p>Ini halaman 1. Ini halaman 1. Ini halaman 1. Ini
halaman 1. Ini halaman 1. Ini halaman 1. Ini halaman
1. Ini halaman 1. Ini halaman 1. Ini halaman 1. Ini
halaman 1. Ini halaman 1. Ini halaman 1. </p>

<p>Kembali ke Daftar Isi</p>

<h1>Halaman 2</h1>

<p>Ini halaman 2. Ini halaman 2. Ini halaman 2. Ini
halaman 2. Ini halaman 2. Ini halaman 2. Ini halaman
2. Ini halaman 2. Ini halaman 2. Ini halaman 2. Ini
halaman 2. Ini halaman 2. Ini halaman 2. </p>

<p>Kembali ke Daftar Isi</p>

<h1>Halaman 3</h1>

<p>Ini halaman 3. Ini halaman 3. Ini halaman 3. Ini
halaman 3. Ini
halaman 3. Ini halaman 3. Ini halaman 3. Ini halaman
3. Ini halaman 3.
Ini halaman 3. Ini halaman 3. Ini halaman 3. Ini halaman 3.
</p>

<p>Kembali ke Daftar Isi</p>

</body>
</html>

```

Sebaiknya penamaan anchor harus unik untuk mencegah kerancuan link. Dalam contoh di atas, nama anchor diletakkan pada elemen head ing.

Setelah dibuat nama anchor, langkah selanjutnya adalah membuat link ke anchor yang telah dibuat dengan cara menulis perintah `<a href="nama file#nama anchor">` dan diakhiri dengan `</a>`. Nama file dituliskan jika anchor terletak pada halaman yang berbeda dengan linknya. Sedangkan jika anchor terletak pada halaman yang sama, cukup dituliskan `#nama anchor` saja.

Perhatikan code berikut ini sebagai contoh (perhatikan hanya yang bercetak merah).

```

<!DOCTYPE html PUBLIC "-//W3C//DTD XHTML 1.0 Transitional//EN"
"http://www.w3.org/TR/xhtml1/DTD/xhtml1-transitional.dtd">

<html xmlns="http://www.w3.org/1999/xhtml">

```

```

<head>
<title>NIM_Membuat Anchor</title>
</head>

<body>
<h1>Daftar Isi</h1>
<p>
Halaman 1

Halaman 2

Halaman 3

</p>

<h1>Halaman 1</h1>

<p>Ini halaman 1. Ini halaman 1. Ini halaman 1. Ini
halaman 1. Ini
halaman 1. Ini halaman 1. Ini halaman 1. Ini halaman
1. Ini halaman 1.
Ini halaman 1. Ini halaman 1. Ini halaman 1. Ini halaman 1.
</p>

<p>Kembali ke Daftar Isi</p>

<h1>Halaman 2</h1>

<p>Ini halaman 2. Ini halaman 2. Ini halaman 2. Ini
halaman 2. Ini
halaman 2. Ini halaman 2. Ini halaman 2. Ini halaman
2. Ini halaman 2.
Ini halaman 2. Ini halaman 2. Ini halaman 2. Ini halaman 2.
</p>

<p>Kembali ke Daftar Isi</p>

<h1>Halaman 3</h1>

<p>Ini halaman 3. Ini halaman 3. Ini halaman 3. Ini
halaman 3. Ini
halaman 3. Ini halaman 3. Ini halaman 3. Ini halaman
3. Ini halaman 3.
Ini halaman 3. Ini halaman 3. Ini halaman 3. Ini halaman 3.
</p>

<p>Kembali ke Daftar Isi</p>

</body>
</html>

```

Tuliskan script di atas sehingga menjadi seperti contoh tampilan preview di atas!  
 Simpan dengan nama file *25\_NIM\_anchor.html*

### Membuat Shortcut Link

Dengan adanya shortcut link, maka pengunjung web masih dapat membuka link meskipun tanpa menggunakan mouse. Konsep ini mengadopsi shortcut menu pada aplikasi berbasis GUI.

Untuk membuat shortcut link caranya cukup dengan menambahkan atribut `accesskey="shortcut"` pada `<a href="url">`. Nilai shortcut pada atribut tersebut dapat diganti dengan huruf yang akan Anda gunakan sebagai shortcut.

Contoh:

```
Halaman 1 (Alt+V, Ctr+V)

Halaman 2 (Alt+W, Ctr+W)

Halaman 3 (Alt+X, Ctr+X)

```

Sebagai tips, sebaiknya hindari huruf shortcut yang sama dengan shortcut menu pada aplikasi browser. Sebagai contoh, hindari penggunaan `accesskey="f"`, karena biasanya ALT+F sudah digunakan untuk mengakses menu FILE pada aplikasi.

Selain itu sebaiknya shortcut link ditampilkan pada halaman web supaya pengunjung web tahu nama shortcutnya (perhatikan contoh di atas).

Meskipun dalam XHTML memungkinkan dibuat shortcut link, namun tidak semua browser mendukungnya, seperti Opera maupun Mozilla.

Tuliskan script di atas kemudian lihatlah di IE, dengan mengakses Alt+V, Alt+W, Alt+X. Simpan dengan nama file *26\_NIM\_ShortcutLink.html*

### Membuat Unordered List

Dalam XHTML terdapat tag untuk membuat list, baik berupa unordered list maupun ordered list. Maksud ordered list yaitu list yang setiap itemnya terdapat huruf atau angka yang terurut. Sedangkan unordered list merupakan list yang tidak terurut, biasanya berupa bulleted list (list dengan simbol tertentu).

Untuk membuat unordered list (ul), caranya dengan menuliskan `<ul>` dan diakhiri dengan `</ul>`. Sedangkan daftar item ditulis di antara tag `<ul>` dan `</ul>` tersebut, dengan diapit dengan tag `<li>` dan `</li>`.

Contoh:

```
<!DOCTYPE html PUBLIC "-//W3C//DTD XHTML 1.0 Transitional//EN"
"http://www.w3.org/TR/xhtml1/DTD/xhtml1-transitional.dtd">

<html xmlns="http://www.w3.org/1999/xhtml">
<head>
<title>NIM_Membuat Unordered List</title>
</head>
<body>
<p>Macam-macam Buah</p>

Jeruk
```

```

Apel
Duku
Stroberi
Nanas

</body>
</html>

```

Bagaimanakah tampilan script di atas apabila dilihat secara default di IE maupun di Firefox?  
Simpan dengan nama file 27\_NIM\_UnOrderList.html

### **Membuat Ordered List**

Untuk membuat ordered list, pada prinsipnya sama dengan unordered list. Perbedaannya hanyalah pada tag pembukanya. Pada ordered list tag pembukanya adalah <ol> dan diakhiri dengan </ol>. Sedangkan penulisan itemnya sama dengan unordered list.

Biasanya ordered list digunakan untuk membuat urutan langkah-langkah suatu proses.

Contoh:

```

<!DOCTYPE html PUBLIC "-//W3C//DTD XHTML 1.0 Transitional//EN"
"http://www.w3.org/TR/xhtml1/DTD/xhtml1-transitional.dtd">

<html xmlns="http://www.w3.org/1999/xhtml">
<head>
<title>NIM_Membuat Ordered List</title>
</head>
<body>
<p>Cara memasak mie instan rebus:</p>

Masukkan 2 gelas belimbing air ke dalam panci
Masukkan mie instan ke dalam panci
Rebus mie instan selama kurang lebih 3 menit
Masukkan bumbu dan minyak
Siapkan mangkuk
Tuangkan mie ke dalam mangkuk

</body>
</html>

```

Bagaimanakah tampilan script di atas?  
Simpan dengan nama file 28\_NIM\_OrderedList.html

Sebagai tips, misalkan Anda ingin menulis sebuah item dengan baris berjumlah lebih dari satu, baik pada ordered list maupun unordered list, Anda dapat menambahkan tag <br /> untuk perpindahan baris.

Contoh:

```

<!DOCTYPE html PUBLIC "-//W3C//DTD XHTML 1.0 Transitional//EN"

```

```
"http://www.w3.org/TR/xhtml1/DTD/xhtml1-transitional.dtd">
```

```
<html xmlns="http://www.w3.org/1999/xhtml">
<head>
<title>Membuat Ordered List</title>
</head>
<body>
<p>Cara memasak mie instan rebus:</p>

Masukkan 2 gelas belimbing air ke dalam panci

 (2 gelas belimbing = 200 cc)

Masukkan mie instan ke dalam panci
Rebus mie instan selama kurang lebih 3 menit
Masukkan bumbu dan minyak
Siapkan mangkuk
Tuangkan mie ke dalam mangkuk

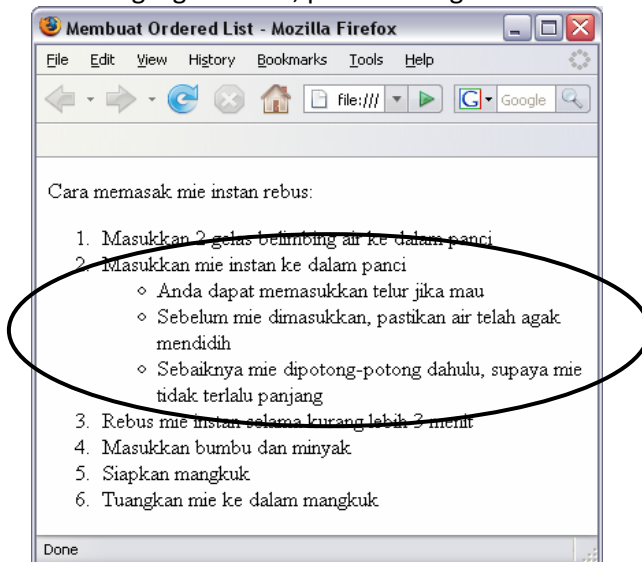
</body>
</html>
```

Bagaimanakah tampilan script di atas?

Simpan dengan nama file *29\_NIM\_OrderedList2.html*

### Membuat Nested List (List Tersarang)

Maksud dari istilah nested list adalah dalam sebuah list terdapat list lain atau list di dalam list. Sebagai gambaran, perhatikan gambar berikut ini.



Pada contoh di atas, terdapat 2 level list. Level ini dapat Anda teruskan sampai tingkat tertentu. Perhatikan contoh di atas. List level ke dua berupa unordered list. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ordered list dapat disisipkan unordered list demikian pula sebaliknya.

Silahkan coba script di bawah ini!

```
<!DOCTYPE html PUBLIC "-//W3C//DTD XHTML 1.0 Transitional//EN"
```



```
"http://www.w3.org/TR/xhtml1/DTD/xhtml1-transitional.dtd">

<html xmlns="http://www.w3.org/1999/xhtml">
<head>
<title>NIM_Membuat Ordered List</title>
</head>
<body>
<p>Cara memasak mie instan rebus:</p>

Masukkan 2 gelas belimbing air ke dalam panci
Masukkan mie instan ke dalam panci

Anda dapat memasukkan telur jika mau
Sebelum mie dimasukkan, pastikan air telah agak
 mendidih
Sebaiknya mie dipotong-potong dahulu, supaya mie tidak
 terlalu panjang

Rebus mie instan selama kurang lebih 3 menit
Masukkan bumbu dan minyak
Siapkan mangkuk
Tuangkan mie ke dalam mangkuk

</body>
</html>
```

Simpan script di atas dengan nama file *30\_NIM\_listbersarang1.html*

Sekarang perhatikan apabila list level ke dua diubah menjadi ordered list.

```
<!DOCTYPE html PUBLIC "-//W3C//DTD XHTML 1.0 Transitional//EN"
"http://www.w3.org/TR/xhtml1/DTD/xhtml1-transitional.dtd">

<html xmlns="http://www.w3.org/1999/xhtml">
<head>
<title>NIM_Membuat Ordered List</title>
</head>
<body>
<p>Cara memasak mie instan rebus:</p>

Masukkan 2 gelas belimbing air ke dalam panci
Masukkan mie instan ke dalam panci

Anda dapat memasukkan telur jika mau
Sebelum mie dimasukkan, pastikan air telah agak
 mendidih
Sebaiknya mie dipotong-potong dahulu, supaya mie tidak
 terlalu panjang

Rebus mie instan selama kurang lebih 3 menit
Masukkan bumbu dan minyak
Siapkan mangkuk
Tuangkan mie ke dalam mangkuk
```

```

</body>
</html>
```

Bagaimanakah hasil script di atas? Bandingkan dengan listbersarang1.html di atas apa penyebab perbedaannya?

Simpan dengan nama file 31\_NIM\_listbersarang2.html

### Mengubah Urutan List

Untuk ordered list, penomoran item tidak selalu dimulai dengan angka 1. Anda dapat memulai penomoran dengan angka 2 atau yang lain.

Cara untuk menentukan angka awal penomoran item adalah dengan menambahkan atribut start="n" pada tag <ol> dengan n adalah angka awal penomoran yang diinginkan.

Contoh:

```
<!DOCTYPE html PUBLIC "-//W3C//DTD XHTML 1.0 Transitional//EN"
"http://www.w3.org/TR/xhtml1/DTD/xhtml1-transitional.dtd">

<html xmlns="http://www.w3.org/1999/xhtml">
<head>
<title>NIM_Membuat Ordered List</title>
</head>
<body>
<p>Cara memasak mie instan rebus:</p>

<ol start="3">
Masukkan 2 gelas belimbing air ke dalam panci
Masukkan mie instan ke dalam panci
Rebus mie instan selama kurang lebih 3 menit
Masukkan bumbu dan minyak
Siapkan mangkuk
Tuangkan mie ke dalam mangkuk

</body>
</html>
```

Dimulai dengan angka berapakah list dalam script di atas?

Simpan dengan nama file 32\_NIM\_urutanList.html

### TUGAS PERTEMUAN 2 :

Buatlah daftar isi yang berisi beberapa judul latihan HTML dari latihan 1 s/d 32, list /daftar isi merupakan link yang dapat diklik dan menuju file hasil preview soal latihan tsb, lengkapi button link untuk kembali menuju daftar menu utama.

File disimpan dalam \*.zip dengan nama file NIM\_TgsPertemuan2\_HTML kemudian kirimkan lewat elearning

## Membuat Tabel

Dalam desain web, tabel biasanya digunakan untuk mengatur tampilan data supaya bagus dipandang. Selain itu tabel dapat pula digunakan untuk mengatur layout halaman web.

Sebuah tabel terdiri dari baris dan kolom. Dalam tabel terdapat pula sel yang merupakan perpotongan baris dan kolom. Data yang akan ditampilkan dalam tabel diletakkan dalam sel tersebut.

Untuk memulai membuat tabel dalam halaman web pertama kali harus diberikan tag pembuka `<table>` dan diakhiri dengan `</table>`.

Di antara tag `<table>` dan `</table>` tersebut dapat Anda masukkan tag untuk membuat baris dan kolomnya. Tag yang menyatakan baris dalam tabel ditandai dengan `<tr>` dan diakhiri dengan `</tr>`. Sedangkan sel ditandai dengan `<td>` dan diakhiri dengan `</td>`. Tag sel harus diletakkan dalam tag baris.

Sedangkan untuk nama kolom pada tabel gunakan tag `<th>` dan diakhiri dengan `</th>`. Penulisan nama kolom ini juga harus dalam baris (`<tr>` dan `</tr>`).

Contoh:

```
<!DOCTYPE html PUBLIC "-//W3C//DTD XHTML 1.0 Transitional//EN"
"http://www.w3.org/TR/xhtml1/DTD/xhtml1-transitional.dtd">
```

```
<html xmlns="http://www.w3.org/1999/xhtml">
<head>
<title>NIM_Membuat Tabel</title>
</head>
<body>
<h1>Harga Buah</h1>
```

```
<table>
<tr><th>Nama Buah</th><th>Harga/Kg</th></tr>
<tr><td>Apel</td><td>Rp. 8.000,-</td></tr>
<tr><td>Jeruk</td><td>Rp. 7.500,-</td></tr>
<tr><td>Klengkeng</td><td>Rp. 10.000,-</td></tr>
<tr><td>Anggur</td><td>Rp. 12.000,-</td></tr>
</table>
```

```
</body>
</html>
```

Bagaimana tampilan script di atas? Bagaimanakah tabel yang terbentuk?  
Simpan dengan nama file `33_NIM_membuatTabel.html`

## Memformat Tabel

Untuk memformat tabel, berikut ini beberapa atribut beserta value yang dapat ditambahkan pada tabel atau sel.

Atribut	Default	Digunakan pada	Penggunaan dan Value
align	left	Seluruh tag	Digunakan untuk menentukan posisi horizontal perataan tabel atau sel: left, right, center.
bgcolor		Seluruh tag	Warna background tabel atau cell. Gunakan kode hexadesimal.
border	0	<table>	Ketebalan garis tepi tabel (dalam pixel)
cellpadding	0	<td>, <th>	Jarak border dengan isi sel (dalam pixels).
cellspacing	0	<td>, <th>	Jarak antar sel (dalam pixels).
Colspan	1	<td>, <th>	Jumlah kolom yang akan digabung (merge)
rowspan	1	<td>, <th>	Jumlah baris yang akan digabung (merge)
valign	center	<td>, <tr>, <th>	Perataan vertikal sel atau baris: top, bottom, center, or baseline.
width	to fit	Seluruh tag	Lebar tabel atau sel (dalam pixel atau prosentase).

Berikut ini contoh tabel yang telah diformat

```

<!DOCTYPE html PUBLIC "-//W3C//DTD XHTML 1.0 Transitional//EN"
"http://www.w3.org/TR/xhtml1/DTD/xhtml1-transitional.dtd">

<html xmlns="http://www.w3.org/1999/xhtml">
<head>
<title>NIM_Membuat Tabel</title>
</head>
<body>
<h1>Harga Buah</h1>

<table border="2" align="center" width="60%">
<tr bgcolor="#FF0000"><th>Nama Buah</th><th>Harga/Kg</th></tr>
<tr><td>Apel</td><td>Rp. 8.000,-</td></tr>
<tr><td bgcolor="#00FF00">Jeruk </td><td>Rp. 7.500,-</td></tr>
<tr><td>Klengkeng</td><td>Rp. 10.000,-</td></tr>
<tr><td>Anggur Red Globe</td><td>Rp. 12.000,-</td></tr>
</table>

</body>
</html>

```

Buatlah tampilan script di atas kemudian simpan dengan nama 34\_NIM\_formatTabel.html

## Menggabung Sel (Merge)

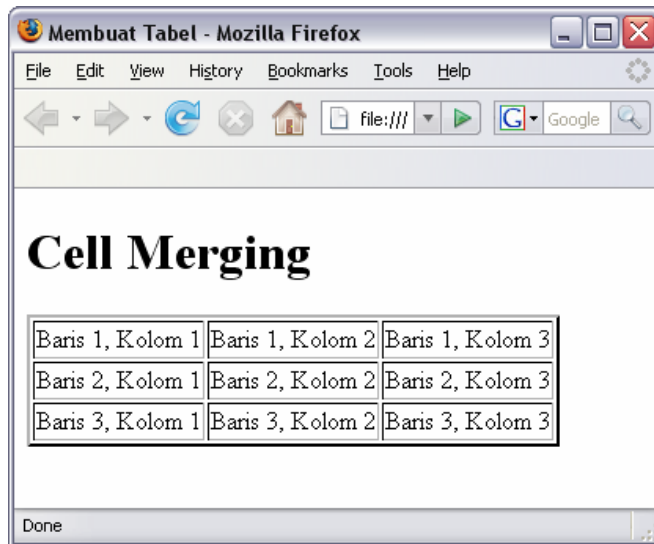
Untuk suatu keperluan, terkadang Anda ingin menggabungkan beberapa sel dalam tabel menjadi satu. Hal ini dapat dilakukan dalam XHTML.

Terdapat dua cara menggabungkan sel, yaitu secara vertikal dan horizontal. Untuk

menggabungkan sel secara vertikal gunakan atribut `rowspan`. Sedangkan penggabungan sel secara horizontal gunakan `colspan`. Atribut tersebut ditambahkan pada tag `<td>` atau `<th>`. Jumlah sel yang akan digabungsertakan pula sebagai value atribut tersebut.

Contoh:

Pertama akan diperlihatkan tampilan tabel awal sebelum penggabungan sel.



Dengan code sbb:

```
<!DOCTYPE html PUBLIC "-//W3C//DTD XHTML 1.0 Transitional//EN"
"http://www.w3.org/TR/xhtml1/DTD/xhtml1-transitional.dtd">

<html xmlns="http://www.w3.org/1999/xhtml">
<head>
<title>Membuat Tabel</title>
</head>

<body>
<h1>Cell Merging</h1>

<table border="2">
<tr>
<td>Baris 1, Kolom 1</td>
<td>Baris 1, Kolom 2</td>
<td>Baris 1, Kolom 3</td>
</tr>

<tr>
<td>Baris 2, Kolom 1</td>
<td>Baris 2, Kolom 2</td>
<td>Baris 2, Kolom 3</td>
</tr>

<tr>
<td>Baris 3, Kolom 1</td>
<td>Baris 3, Kolom 2</td>
```

```

<td>Baris 3, Kolom 3</td>
</tr>

</table>
</body>
</html>

```

Sekarang akan ditunjukkan cara menggabung sel pada baris ke 3 untuk semua kolom (penggabungan secara horizontal).

```

<!DOCTYPE html PUBLIC "-//W3C//DTD XHTML 1.0 Transitional//EN"
"http://www.w3.org/TR/xhtml1/DTD/xhtml1-transitional.dtd">

<html xmlns="http://www.w3.org/1999/xhtml">
<head>
<title>Membuat Tabel</title>
</head>
<body>
<h1>Cell Merging</h1>

<table border="2">
<tr>
<td>Baris 1, Kolom 1</td>
<td>Baris 1, Kolom 2</td>
<td>Baris 1, Kolom 3</td>
</tr>

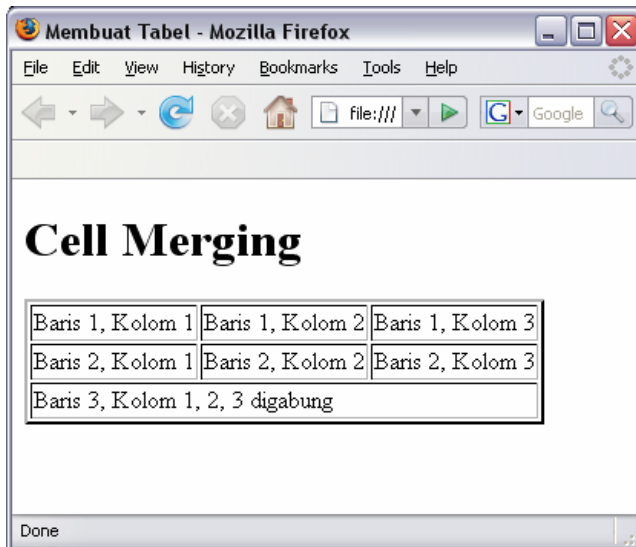
<tr>
<td>Baris 2, Kolom 1</td>
<td>Baris 2, Kolom 2</td>
<td>Baris 2, Kolom 3</td>
</tr>

<tr>
<td colspan="3">Baris 3, Kolom 1, 2, 3 digabung</td>
</tr>

</table>
</body>
</html>

```

Hasilnya tampak pada gambar berikut ini



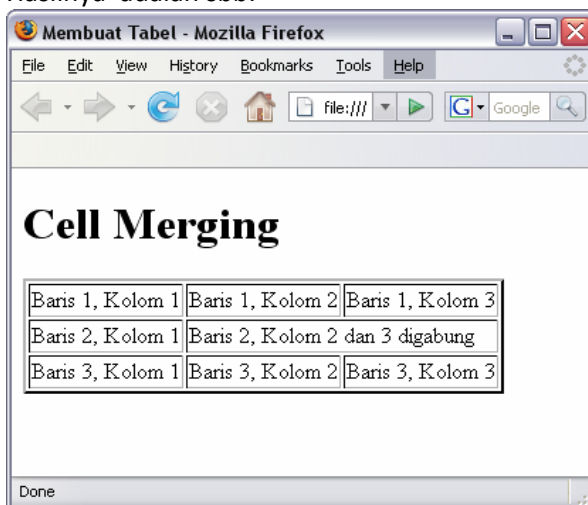
Contoh lain, misalkan sel pada baris 2, kolom 2 dan 3 akan digabung. Berikut ini codenya

```
<table border="2">
<tr>
<td>Baris 1, Kolom 1</td>
<td>Baris 1, Kolom 2</td>
<td>Baris 1, Kolom 3</td>
</tr>

<tr>
<td>Baris 2, Kolom 1</td>
<td colspan="2">Baris 2, Kolom 2 dan 3 digabung</td>
</tr>

<tr>
<td>Baris 3, Kolom 1</td>
<td>Baris 3, Kolom 2</td>
<td>Baris 3, Kolom 3</td>
</tr>
</table>
```

Hasilnya adalah sbb:



Sedangkan contoh berikut akan ditunjukkan cara menggabung sel pada kolom 2, baris 2

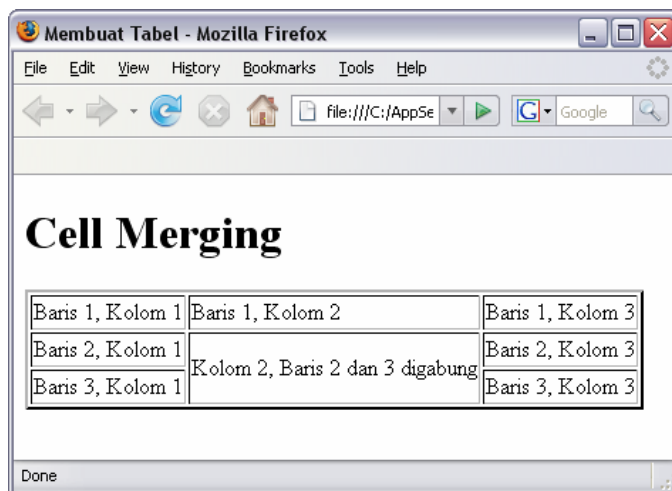
dan 3 akan digabung g (penggabungan vertikal).

```
<table border="2">
<tr>
<td>Baris 1, Kolom 1</td>
<td>Baris 1, Kolom 2</td>
<td>Baris 1, Kolom 3</td>
</tr>

<tr>
<td>Baris 2, Kolom 1</td>
<td rowspan="2">Kolom 2, Baris 2 dan 3 digabung</td>
<td>Baris 2, Kolom 3</td>
</tr>

<tr>
<td>Baris 3, Kolom 1</td>
<td>Baris 3, Kolom 3</td>
</tr>
```

Hasilnya adalah sbb:



Baris 1, Kolom 1	Baris 1, Kolom 2	Baris 1, Kolom 3
Baris 2, Kolom 1	Kolom 2, Baris 2 dan 3 digabung	Baris 2, Kolom 3
Baris 3, Kolom 1		Baris 3, Kolom 3

Buatlah keempat script cell merging dalam dalam satu halaman kemudian simpan dengan nama file *35\_NIM\_mergingcell.html*

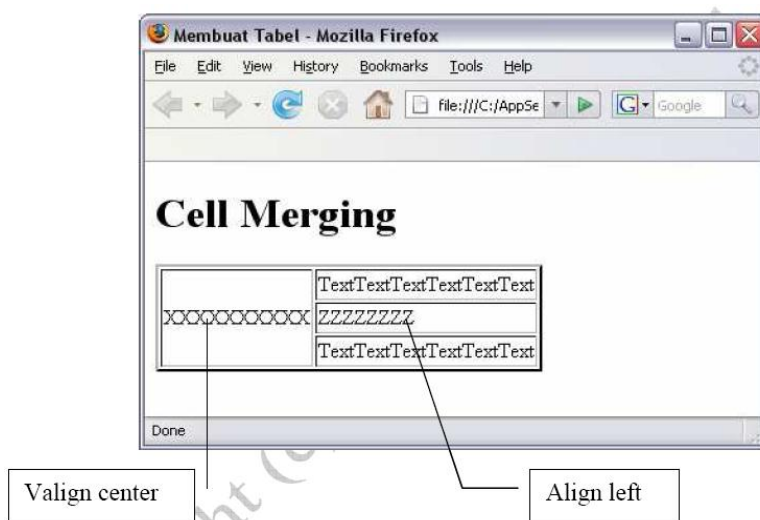
### Penggunaan VALIGN dan ALIGN pada Sel

Atribut valign dan align dalam memformat sel digunakan untuk mengatur posisi data pada sel. valign digunakan untuk mengatur posisi vertikal data relatif terhadap sel, sedangkan align mengatur posisi horizontal.

Secara default nilai atau value dari valign pada sel adalah center dan alignnya adalah left.

Perhatikan contoh tampilan berikut ini.





Anda dapat mengatur posisi vertikal data menggunakan valign dengan memberi nilai top, bottom, center dan baseline. Sedangkan untuk align, nilai yang dapat Anda berikan adalah left, right, center dan justify

Contoh:

```
<!DOCTYPE html PUBLIC "-//W3C//DTD XHTML 1.0 Transitional//EN"
"http://www.w3.org/TR/xhtml1/DTD/xhtml1-transitional.dtd">

<html xmlns="http://www.w3.org/1999/xhtml">
<head>
<title>Membuat Tabel</title>
</head>
<body>

<h1>Cell Merging</h1>
<table border="2">
<tr>
<td rowspan="3" valign="top">XXXXXXXXXX</td>
<td>TextTextTextTextTextText</td>
</tr>

<tr>
<td align="right">ZZZZZZZZ</td>
</tr>

<tr>
<td>TextTextTextTextTextText</td>
</tr>
</table>
</body>
</html>
```

Bagaimanakah tampilan script di atas?

Simpan dengan nama file 36\_NIM\_valign.html

## Membuat Form

Form dalam desain web merupakan hal vital yang mutlak harus ada untuk membuat keinteraktifan dengan pengunjung. Dengan adanya form, Anda dapat membuat aplikasi buku tamu, online shopping, forum dll. Untuk keperluan interaksi dengan pengunjung, form tidak dapat berdiri sendiri. Form harus diintegrasikan dengan pemrograman web, misalnya javascript, PHP, ASP, Perl dll. Hal ini harus dilakukan karena input yang dimasukkan pengunjung situs ke dalam form harus diolah terlebih dahulu oleh program yang selanjutnya akan ditampilkan sebagai output dalam browser.

Pada tutorial ini hanya akan dibahas bagaimana membuat elemen-elemen form, tidak sampai pada pemrograman webnya. Untuk pemrograman web dapat dipelajari pada tutorial yang lain.

Pembuatan form ditandai dengan pemberian tag

```
<form method="post" action="action.script">
```

dan diakhiri dengan `</form>`.

Atribut method digunakan untuk menentukan tipe pengiriman data form. Terdapat 2 jenis pengiriman data, yaitu post dan get. Perbedaan keduanya hanyalah pada ditampilkannya data pada address bar atau tidak. Untuk post, data yang dikirim tidak ditampilkan pada address bar. Sedangkan get, data yang dikirim ditampilkan. Biasanya tipe pengiriman data lewat form adalah post karena untuk keamanan data.

Sedangkan atribut action digunakan untuk menentukan URL script yang digunakan untuk memproses data input form. Sebagai contoh, misalkan data form akan diproses dalam script PHP bernama proses.php, maka tagnya menjadi

```
<form method="post" action="proses.php">
```

Selain itu, data form juga dapat dikirim via email. Berikut ini contoh form yang datanya akan dikirim ke email beralamat rosihan ari@rosihanari.net

```
<form method="post" action="mailto:fendi_aji@yahoo.com">
```

## Membuat Komponen Form

Seperti halnya form pada aplikasi GUI (Delphi, VB, dll), form pada halaman web juga dapat disisipi dengan beberapa komponen masukan/input. Beberapa komponen input yang dimasukkan antara lain Text Box, Radio Button, Combo Box, List Box, Check Box, Text Area dan Button.

### Text Box

Bentuk tampilan komponen text box terlihat pada gambar berikut :



Komponen text box dibuat dengan menuliskan tag

```
<input type="text" name="namakomponen" />
```

Dengan atribut name diisi dengan nama komponen yang sesuai dengan data isian. Nama komponen mutlak dituliskan karena akan digunakan pada script pengolahan data.

Contoh:

Tampilan gambar di atas dihasilkan oleh code berikut

```
<!DOCTYPE html PUBLIC "-//W3C//DTD XHTML 1.0 Transitional//EN"
"http://www.w3.org/TR/xhtml1/DTD/xhtml1-transitional.dtd">

<html xmlns="http://www.w3.org/1999/xhtml">
<head>

<title>Membuat Text Box</title>
</head>
<body>

<h1>Form</h1>
<form method="post" action=""> Nama Anda <input type="text"
name="nama" />
<input type="submit" name="submit" value="Kirim Data" />
</form>

</body>
</html>
```

Perhatikan code di atas, tombol Kirim Data dihasilkan oleh tag submit

```
<input type="submit" name="submit" value="Kirim Data" />
```

Tombol submit adalah tombol yang digunakan untuk mengirim data ke script pengolahan data. Tombol ini sifatnya tidak wajib. Meskipun tanpa tombol ini, Anda masih tetap dapat mengirim data dengan menekan ENTER.

Catatan: Setiap komponen form harus memiliki nama (name).

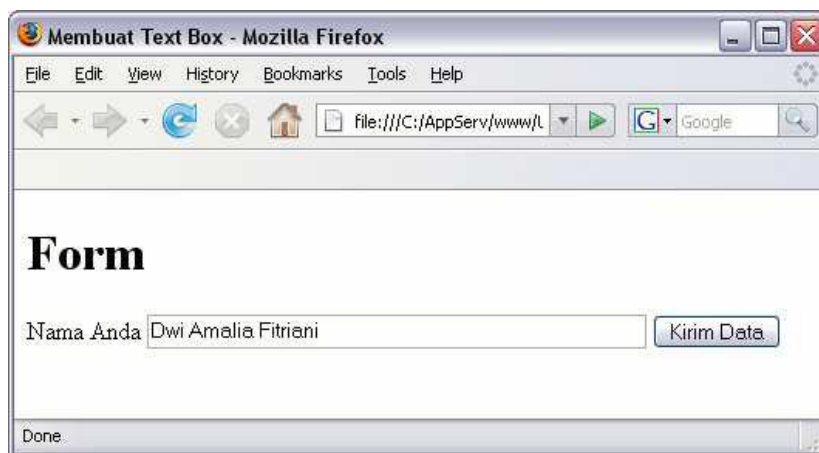
Anda dapat mengatur lebar field text box dengan menambahkan atribut `size="n"` dengan `n` adalah bilangan integer yang menyatakan lebar field. Contoh

```
<input type="text" name="nama" size="50" />
```

Atribut lain yang dapat Anda tambahkan pada komponen text box adalah `value="nilai"`. Atribut ini digunakan untuk menampilkan nilai ke dalam text box.

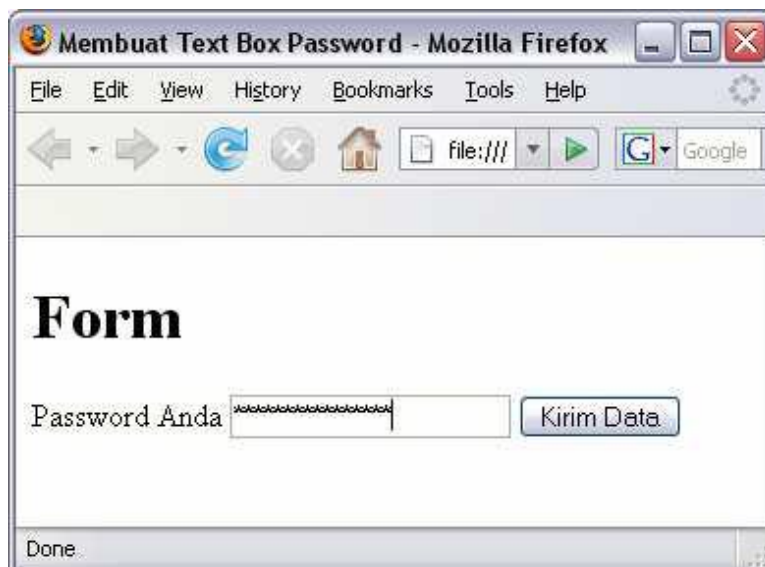
Contoh

```
<input type="text" name="nama" size="50" value="Dwi Amalia
Fitriani" />
```



Tips:

Masih terkait dengan text box, Anda dapat membuat text box yang khusus untuk digunakan memasukkan data rahasia, misalnya password. Text box jenis ini sering digunakan untuk keperluan login karena data password login yang dimasukkan ke text box tidak dapat dibaca dengan jelas. Hal ini dikarenakan data text ditampilkan dalam bentuk simbol tertentu. Perhatikan gambar berikut ini.



Untuk membuat text box password, caranya dengan menuliskan

```
<input type="password" name="passwordku" />
```

Buatlah form login dengan input langsung berisi nama Anda dan password !  
Simpan dengan nama file *37\_NIM\_login.html*

### Membuat Radio Button

Radio button digunakan untuk input data yang sifatnya optional. Dalam hal ini user diminta memilih option yang ada pada radio button. Sebagai gambaran, perhatikan tampilan berikut ini



Item pilihan pada radiobutton hanya bisa dipilih salah satu saja.

Untuk membuat radio button caranya dengan menuliskan

```
<input type="radio" name="namakomponen" value="nilai" />
```

Contoh:

Berikut ini code yang menghasilkan tampilan di atas

```
<!DOCTYPE html PUBLIC "-//W3C//DTD XHTML 1.0 Transitional//EN"
"http://www.w3.org/TR/xhtml1/DTD/xhtml1-transitional.dtd">
```

```
<html xmlns="http://www.w3.org/1999/xhtml">
<head>
<title>Membuat Radio Button</title>
</head>
<body>
```

```
<h1>Pekerjaan Anda</h1>
```

```
<form method="post" action="">
```

```



```

Perhatikan code di atas. Untuk setiap komponen radiobutton memiliki nama komponen yang sama yaitu 'job'. Hal ini dikarenakan ketiga komponen tersebut dalam satu kelompok yaitu jenis pekerjaan yang mana salah satunya akan dipilih.

Tuliskan script di atas kemudian simpan dengan nama file *38\_NIM\_radiobutton.html*

### Membuat Text Area

Komponen text area mirip dengan text box. Perbedaannya adalah bahwa text area mampu menampung data text lebih dari satu baris.

Untuk membuat text area, perintahnya:

```
<textarea name="namakomponen"></textarea>
```

Anda dapat mengatur text area dengan panjang baris dan kolom tertentu dengan menambahkan atribut `rows="n"` dan `cols="n"` dengan `n` adalah banyaknya baris serta kolom.

Contoh:

```

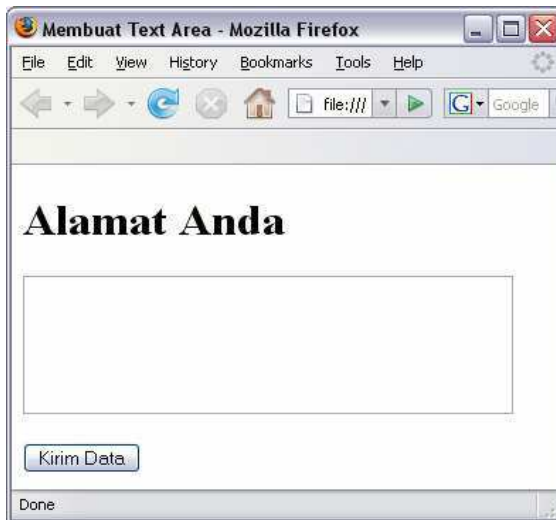
<!DOCTYPE html PUBLIC "-//W3C//DTD XHTML 1.0 Transitional//EN"
"http://www.w3.org/TR/xhtml1/DTD/xhtml1-transitional.dtd">

<html xmlns="http://www.w3.org/1999/xhtml">
<head>
<title>Membuat Text Area</title>
</head>
<body>

<h1>Alamat Anda</h1>
<form method="post" action="">

<textarea name="alamat" rows="5" cols="40"></textarea>


```



Apabila Anda ingin mengisikan data text dalam text area melalui tag XHTML, caranya dengan menuliskan data text yang akan ditampilkan pada bagian antara `<textarea name="namakomponen">` dan `</textarea>`.

Contoh:

```
<textarea name="alamat" rows="5" cols="40">
Jl. Duku No. 3 Solo, Jawa Tengah, Indonesia
</textarea>
```

Hasilnya adalah



Buatlah kedua script text area tersebut di atas dalam satu halaman!  
Simpan dengan nama file `39_NIM_textarea.html`

### Membuat Combo Box

Seperti halnya radio button, combo box juga digunakan untuk input yang berupa pilihan. Penampilan combo box mirip seperti text box namun terdapat drop down button untuk menampilkan item pilihan.

Untuk membuat combo box, tag awalnya adalah `<select name="namakomponen">` dan diakhiri dengan `</select>`. Sedangkan untuk item pilihannya diapit dengan tag `<option value="nilai_item">` dan `</option>`. Berikut ini contohnya:

```
<!DOCTYPE html PUBLIC "-//W3C//DTD XHTML 1.0 Transitional//EN"
"http://www.w3.org/TR/xhtml1/DTD/xhtml1-transitional.dtd">

<html xmlns="http://www.w3.org/1999/xhtml">
<head>
<title>Membuat Text Area</title>
</head>
<body>

<h1>Pekerjaan Anda</h1>
<form method="post" action="">

<select name="select">
 <option value="dosen">Dosen</option>
 <option value="dokter">Dokter</option>
 <option value="petani">Petani</option>
 <option value="karyawan">Karyawan</option>
</select>
<input type="submit" name="submit" value="Kirim Data" />
</form>
</body>
</html>
```

Tuliskan script di atas kemudian simpan dengan nama `40_NIM_ComboBox.html` sehingga hasil dari code di atas adalah sebagai berikut:



### Membuat List Box

List box pada prinsipnya sama dengan combo box, hanya tidak terdapat drop down button. Semua item pilihan langsung ditampilkan dalam box sekaligus. Perintahnya sama dengan combo box, hanya perbedaannya adalah adanya atribut `size="n"` pada tag `<select name="namakomponen">`, dengan `n` adalah jumlah item yang akan



ditampilkan.

Contoh:

```
<!DOCTYPE html PUBLIC "-//W3C//DTD XHTML 1.0 Transitional//EN"
"http://www.w3.org/TR/xhtml1/DTD/xhtml1-transitional.dtd">

<html xmlns="http://www.w3.org/1999/xhtml">
<head>
<title>Membuat Text Area</title>
</head>
<body>

<h1>Pekerjaan Anda</h1>
<form method="post" action="">
 <select name="select" size="4">
 <option value="dosen">Dosen</option>
 <option value="dokter">Dokter</option>
 <option value="petani">Petani</option>
 <option value="karyawan">Karyawan</option>
 </select>

 <input type="submit" name="submit" value="Kirim Data" />
</form>
</body>
</html>
```

Tuliskan script di atas kemudian simpan dengan nama *41\_NIM\_ListBox.html* sehingga tampilan hasil dari code di atas adalah sebagai berikut:



### Membuat Check Box

Seperti halnya radio button, check box juga digunakan untuk input yang berupa pilihan. Penampilannya pun hampir sama dengan radio button, namun perbedaannya adalah bahwa dalam check box memungkinkan user memilih item lebih dari satu.

Tag untuk membuat check box hampir sama dengan radio button yaitu

```
<input type="checkbox" name="namakomponen" value="nilai" />
```

**Contoh:**

```
<!DOCTYPE html PUBLIC "-//W3C//DTD XHTML 1.0 Transitional//EN"
"http://www.w3.org/TR/xhtml1/DTD/xhtml1-transitional.dtd">
```

```
<html xmlns="http://www.w3.org/1999/xhtml">
```

```
<head>
```

```
<title>Membuat Check Box</title>
```

```
</head>
```

```
<body>
```

```
<h1>Hobi Anda</h1>
```

```
<form method="post" action="">
```

```
<input type="checkbox" name="hobi" value="memancing" />
```

```
Memancing
```

```


```

```
<input type="checkbox" name="hobi" value="main game" /> Main
game
```

```


```

```
<input type="checkbox" name="hobi" value="nonton film" />
Nonton Film
```

```


```

```
<input type="checkbox" name="hobi" value="travelling" />
Travelling
```

```


```

```


```

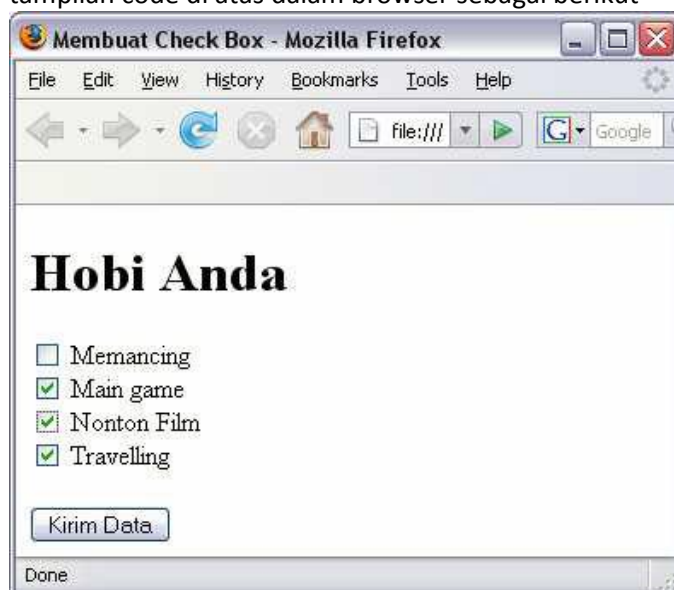
```
<input type="submit" name="submit" value="Kirim Data" />
```

```
</form>
```

```
</body>
```

```
</html>
```

Tuliskan script di atas kemudian simpan dengan nama `42_NIM_CheckBox.html` sehingga tampilan code di atas dalam browser sebagai berikut



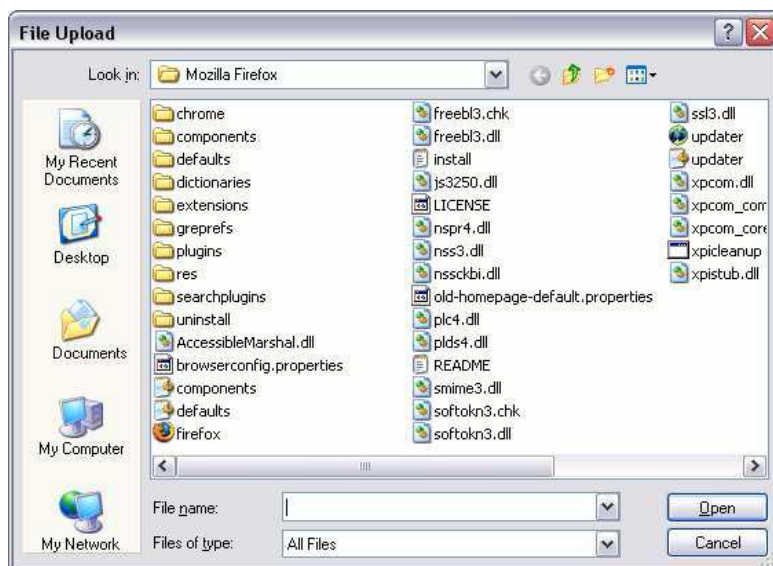
Pemberian nama komponen pada check box sama seperti radio button. Apabila item pilihan check box masih dalam kelompok yang sama, maka digunakan nama komponen yang sama.

### Membuat File Field

Komponen file field sering digunakan untuk keperluan upload file ke server. Secara sekilas, penampilan komponen ini seperti text box namun terdapat tombol untuk melakukan browse file yang akan dipilih. Berikut ini tampilan komponen ini



Apabila tombol Browse diklik, maka akan tampil kotak dialog sebagai berikut



Untuk membuat komponen ini, tag yang diperlukan adalah:

```
<input type="file" name="namakomponen" />
```

Selain itu tambahkan atribut enctype="multipart/form-data" pada tag

```
<form method="post" action="action.script">
```

Atribut tersebut untuk mengaktifkan mode enkripsi pada waktu file diupload.

Contoh:

```
<!DOCTYPE html PUBLIC "-//W3C//DTD XHTML 1.0 Transitional//EN"
"http://www.w3.org/TR/xhtml1/DTD/xhtml1-transitional.dtd">

<html xmlns="http://www.w3.org/1999/xhtml">
<head>
<title>Membuat Check Box</title>
</head>
<body>

<h1>Upload File </h1>
<form action="" method="post" enctype="multipart/form-data">
 <input type="file" name="fileku" />

 <input type="submit" name="submit" value="Kirim Data" />
</form>

</body>
</html>
```

Buatlah script di atas dan bagaimana tampilannya?

Simpan dengan nama file *43\_NIM\_upload.html*

### **TUGAS PERTEMUAN 3 :**

Buatlah daftar isi yang berisi seluruh latihan HTML dari latihan 1 s/d 43 dengan melanjutkan tugas pertemuan 2, list /daftar isi merupakan link yang dapat diklik dan menuju file hasil preview soal latihan tsb lengkap dengan jawabannya, lengkapi button link untuk kembali menuju daftar menu utama.

File disimpan dalam \*.zip dengan nama file NIM\_TgsPertemuan3\_HTML kemudian kirimkan lewat elearning

# TOPIK 2

## MACROMEDIA DREAMWEAVER

### A. Tujuan:

Mahasiswa mengetahui dasar pengoperasian salah satu tool untuk mendesain web

### B. Pokok Bahasan:

Pengenalan dreamweaver, manajemen site, contoh membuat form dalam dreamweaver

### C. Materi:

Macromedia Dreamweaver adalah sebuah editor web profesional yang digunakan untuk mendesain dan mengelola situs Web atau halaman Web. Dreamweaver paling sering digunakan oleh Web desainer atau Web programmer dalam mengembangkan suatu situs Web. Hal ini disebabkan area kerja, fasilitas, dan kemampuan Dreamweaver yang makin powerful dan menunjang peningkatan produktifitas dan efektifitas untuk mendesain atau membangun situs web. Dreamweaver juga dilengkapi dengan fasilitas untuk manajemen situs yang cukup lengkap. Versi terakhir Macromedia Dreamweaver sebelum Macromedia dibeli oleh Adobe Systems yaitu versi 8. Versi terakhir Dreamweaver keluaran Adobe Systems adalah versi 10 yang ada dalam Adobe Creative Suite 4 (sering disingkat Adobe CS4).

#### Versi rilis

Penyedia	Versi	Nama alternatif	Tanggal rilis	Keterangan
Macromedia	1.0	1.0	Desember 1997	Rilis awal, hanya untuk Mac OS.
		1.2	Maret 1998	Versi pertama untuk Windows
	2.0	2.0	Desember 1998	
	3.0	3.0	Desember 1999	
		UltraDev 1.0	Juni 1999	
	4.0	4.0	Desember 2000	
		UltraDev 4.0	Desember 2000	
	6.0	MX	29 Mei 2002	
	7.0	MX 2004	10 September 2003	
	8.0 <sup>[1]</sup>	8.0	13 September 2005	
Adobe	9.0	CS3	16 April 2007	Replaced <a href="#">Adobe GoLive</a> in the Creative Suite series
	10.0	CS4	23 September 2008	

Warna	Arti
Merah	Rilis lama; tidak didukung
Kuning	Rilis lama; masih didukung
Hijau	Rilis terkini

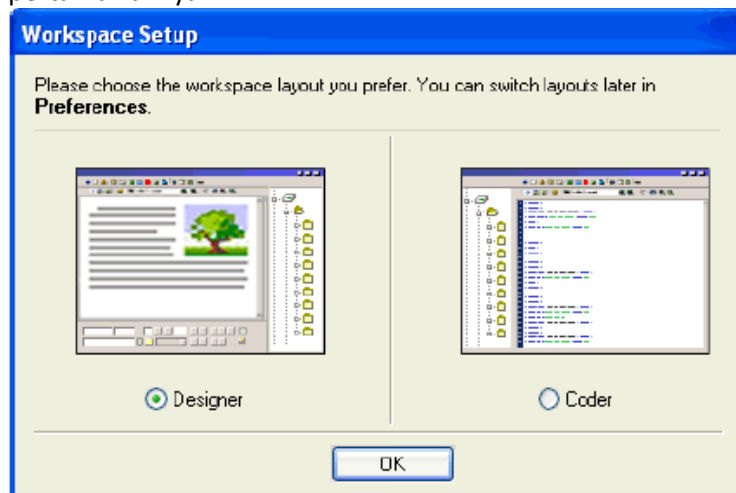
Diperoleh dari "[http://id.wikipedia.org/wiki/Adobe\\_Dreamweaver](http://id.wikipedia.org/wiki/Adobe_Dreamweaver)"

Macromedia DreamweaverMX 2004 memiliki symbol seperti di bawah ini



## MEMILIH WORKSPACE

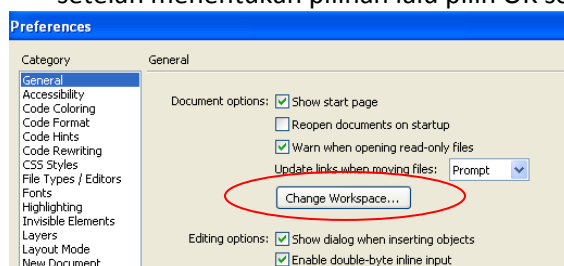
Tampilan workspace merupakan tampilan yang kita inginkan dalam bekerja, muncul sekali saat kita membuka software Macromedia DreamweaverMX 2004 untuk pertama kalinya.



- pilih Designer  
karena semua toolbar yang dibutuhkan sudah terintegrasi menjadi satu, baik untuk tampilan code maupun design-nya. Dan tampilan ini umumnya cocok untuk pemula.

Kita dapat merubah workspace layout kembali dengan :

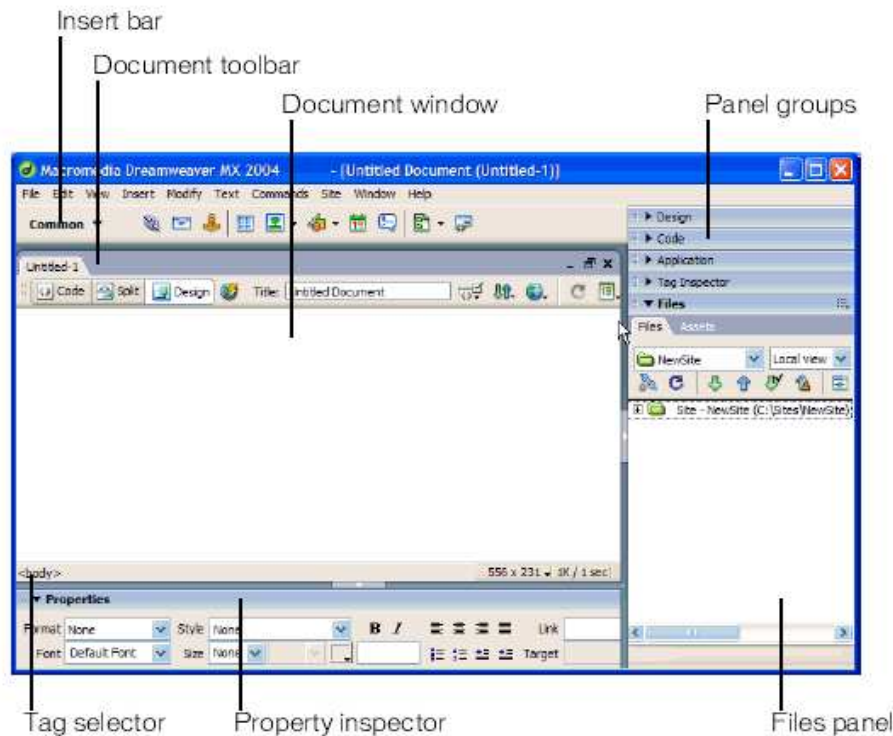
- **edit > preferences > change workspace,**  
setelah menentukan pilihan lalu pilih OK seperti gambar di bawah ini



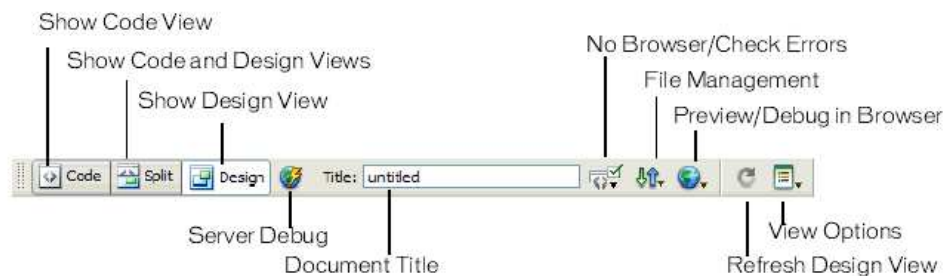
Setelah menentukan tampilan maka akan keluar pilihan tipe kerja yang akan kita pilih. **pilih HTML pada bagian creat new** , seperti gambar berikut :



Setelah menentukan format file, maka akan dihadapkan tampilan kerja, gambar & keterangan seperti di bawah ini :



- *Insert bar* = terdiri beberapa tombol untuk memasukkan tipe-tipe objects seperti images, tables, dan layers, ke dalam sebuah document.
- *Document toolbar* = terdiri tombol dan pop-up menu yang menunjukkan tampilan yang dibuka/dikerjakan
- *Document window* (meliputi Design view and Code view), berisi macam tampilan, dan beberapa perintah seperti preview dari hasil desainnya. Menampilkan halaman yang sedang dibuat/diedit.

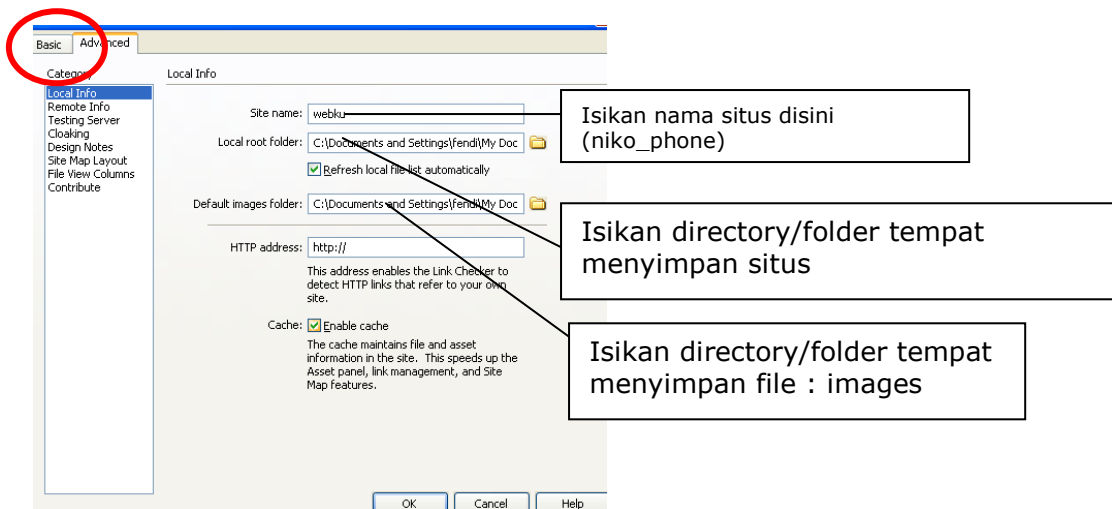


- *Property inspector* = menampilkan option property untuk teks / gambar yang sedang aktif.
- *Panel groups* = merupakan kumpulan panel untuk fungsi perintah yang lain.
- *The Files panel* = memudahkan untuk manajemen file/folder.

## Management Site

Sebelum mendesain sebuah web site kita perlu menentukan local root/tempat seluruh file ditempatkan sehingga file-file tersebut dapat menjadi satu di suatu folder. **Membuat site baru**

- pilih **Site > Manage site**
- pilih **new > site**
- ada 2 mode yaitu mode Basic dan mode Advanced pilih mode **Advanced**
- Lihat gambar di bawah ini



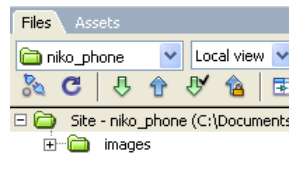
Misal :

SiteName = label untuk menamai manajemen site anda (bukan domain)

Local Root Folder = {lokasi site tersebut diletakkan}

setelah selesai klik **OK > done**

Disebelah kanan aplikasi Macromedia Dreamweaver akan nampak folder local view yang telah kita buat



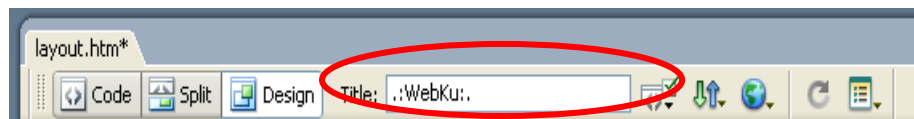
## Mendesain Web

### Layout

Layout dibuat dengan tujuan untuk memudahkan duplikasi halaman karena layout terkandung navigasi/menu-menu utama, dimana navigasi/menu tersebut di setiap halaman selalu muncul. Layout juga merupakan file dalam tipe \*.htm, \*.html

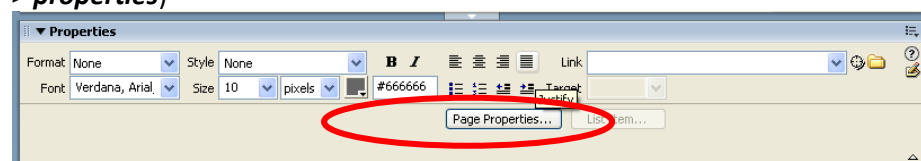
### Menamai judul site

Pada bagian title dapat diketikkan judul website sesuai yang diinginkan kemudian tekan enter> save dengan file "layout.html"

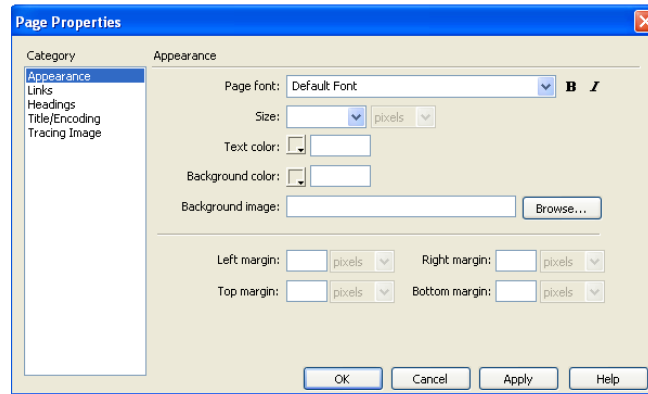


### Mengatur property halaman

Pada Property Inspector (bila belum muncul tampilkan lewat toolbar **window > properties**)







Dengan ketentuan :

**title** : untuk mengisikan judul halaman

**Background image** : untuk mengisi gambar background

**text** : mengatur warna text

**link** : mengatur warna link

**visited link** : mengatur warna link yang sudah dikunjungi

**active link** : mengatur warna link yang sedang ditekan

**left margin** : mengatur jarak teks dgn batas kiri (untuk browser Iexplorer)

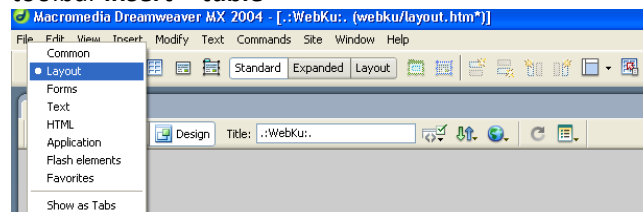
**top margin** : mengatur jarak teks dgn batas atas (untuk browser Iexplorer)

**margin width** : mengatur jarak teks dgn batas kiri (untuk browser Netscape)

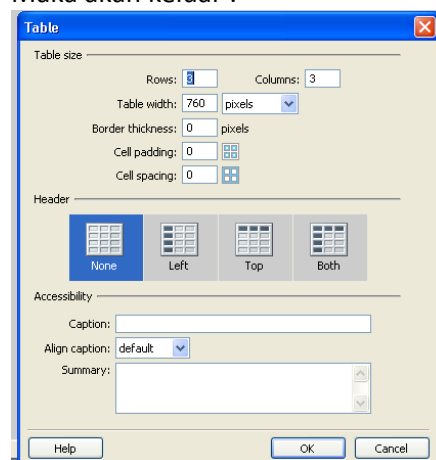
**margin height** : mengatur jarak teks dgn batas atas (untuk browser Netscape)

## Membuat Tabel

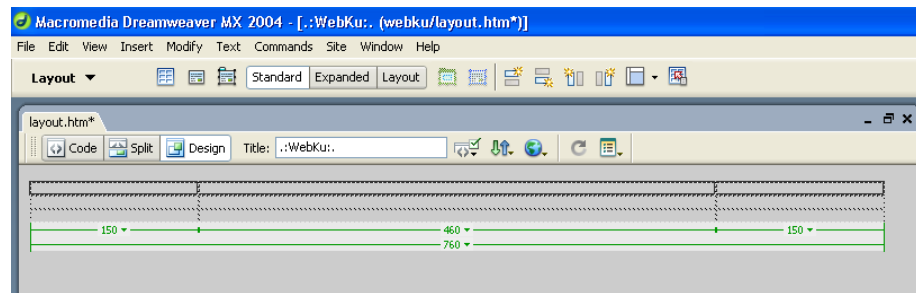
Tabel diperlukan untuk desain dasar sebuah halaman, untuk memunculkan lewat toolbar **layout** > pilih (symbol) **table**. Atau dapat lewat toolbar **insert** > **table**



Maka akan keluar :



Modifikasilah pada bagian : Rows, Columns, Tabel width dan untuk border-cell, padding-cel, spacing diberi nilai 0 (recommend) > ok misal : **rows (4), coulombs (3), table width (760) dan yang lainnya (0), maka hasilnya :**



Untuk menambah/mengurangi/memodifikasi table dapat dilakukan dengan tempatkan cursor pada baris atau kolom kemudian klik kiri mouse > table, modifikasi sesuai kebutuhan

*Note : perhatikan lebar kolom karena menjadi patokan untuk image size bilamana dimasukkan dalam table.*

#### Latihan, buatlah form KTP dengan ketentuan :

- Isilah value dari tiap text field sesuai kondisi Anda baik nama, tempat lahir, Jenis kelamin, RT, RW, Kelurahan, Kecamatan, Kab/Kota, nama Bapak dan nama Ibu.
- Untuk tanggal lahir buatlah dengan combo box yang berisi value tanggal dalam 1 bulan, bulan dalam 1 tahun dan tahun dalam jangka 1980 s/d 2000, settinglah sesuai tgl lhr anda yg muncul.
- Untuk Agama berilah combo box untuk agama apa saja yang ada di Indonesia kemudian settinglah sesuai agama anda yg muncul
- Untuk Desa berilah pilihan sebanyak 10 nama desa di daerah Anda.
- Berilah foto Anda
- Simpan dengan nama file ***NIM\_CV.html***

#### Tugas Pertemuan 4 :

Buatlah biodata diri Anda / CV lengkap Anda dengan bantuan tabel dalam HTML, berkreasilah dalam membuat CV mengenai biodata keberadaan pribadi alamat, telp/hp, email, URL, pendidikan, pelatihan/seminar yang pernah diikuti, prestasi akademik/juara, organisasi, penguasaan bahasa, hobi, makanan favorit, lagu favorit, film favorit dan portofolio yg pernah anda buat. Jangan lupa lengkapi dengan foto anda. Pastikan CV anda menarik dilihat File disimpan dalam \*.zip dengan nama file NIM\_TgsPertemuan4\_HTML kemudian kirimkan lewat elearning

Cosmo  
welcome

Jalan Pulau Kave No 28 A  
Denpasar Bali  
Phone: +62 361 742147  
Fax: +62 361 222084  
Email: info@cosmophoto.net



# TOPIK 3

## CSS

### C. Tujuan:

Mahasiswa mengetahui dasar pembuatan CSS

### D. Pokok Bahasan:

CSS, eksternal CSS, Internal CSS dan inline CSS, contoh CSS

### E. Materi:

CSS merupakan kependekan dari **Cascading Style Sheet** yang memungkinkan kita untuk mendesain (style) tampilan dokumen (terutama HTML) dengan memisahkan isi dari dokumen HTML dengan kode untuk menampilkannya (CSS). Jika kita memiliki banyak file HTML, kita hanya perlu satu file CSS, sehingga ketika kita mengganti jenis huruf pada file CSS maka semua file HTML yang berhubungan pada file CSS tersebut akan berubah. CSS distandarisasi oleh W3C (World Wide Web Consortium). CSS dapat dipasang pada dokumen HTML yang telah jadi.

Sebuah aturan terdiri dari dua bagian:

- Selektor (Selector) - bagian sebelum kurung kurawal
- Deklarasi (Declaration) - bagian yang terdapat di tengah kurung kurawal

```
H1 { color: green }
```

Property      Value

*Selektor* adalah penghubung antara dokumen HTML dan style. Selector mendefinisikan elemen apa yang terkena dampak dari deklarasi tersebut. *Deklarasi* tersebut adalah bagian dari aturan yang menentukan apa efek yang akan diberikan. Pada contoh diatas, selektor adalah h1 dan deklarasi adalah "color: green." Karena itu, seluruh elemen h1 akan terkena dampak dari deklarasi, yaitu, warnanya menjadi hijau.

### Memasang CSS

Ada 3 cara untuk memasang CSS pada dokumen HTML yaitu: External Style Sheet (file CSS berbeda dari file HTML), Internal Style Sheet (Kode CSS dipasang di dalam tag head HTML) dan Inline Style Sheet (Kode CSS langsung dipasang di tag HTML, tidak direkomendasikan). Saya sarankan anda menggunakan cara External Style Sheet karena lebih mudah dalam mengelolanya.

## D. Praktikum

### Latihan :

#### **Pemasangan CSS**

Inline Style Sheet:

```
<html>
<head>
<title>NIM_Belajar CSS</title>
</head>
<body>
<h1>Belajar CSS</h1>
</body>
</html>
```

***Bagaimanakah hasilnya? Simpan dengan nama 00css\_inline.html***

Jika kita menggunakan Internal CSS, maka kodenya akan menjadi:

```
<html>
<head>
<title>NIM_Belajar CSS</title>
<style type="text/css">
h1 { font-family: verdana; }
</style>
</head>
<body>
<h1>Belajar CSS</h1>
</body>
</html>
```

***Bagaimanakah hasilnya? Simpan dengan nama 01css\_internal.html***

Jika kita menggunakan teknik external CSS, maka kita perlu membuat file css, misal buat file dan simpan dengan nama style1.css dan isikan kode berikut:

```
h1 { font-family: verdana; }
```

Sekarang untuk kode HTML tuliskan kode berikut ini dan simpan dengan nama 02CSS\_eksternal.html:

```
<html>
<head>
<title>NIM_Belajar CSS</title>
<link rel="stylesheet" type="text/css" href="style.css">
</head>
<body>
<h1>Belajar CSS</h1>
</body>
</html>
```

***Bagaimanakah hasilnya? Simpan dengan nama 02css\_eksternal.html***

Didalam HTML kita perlu memanggil file CSS dengan menggunakan tag <link> yang diletakkan diantara tag <head>. Pada contoh CSS selanjutnya kita menggunakan teknik external CSS, jadi gunakan saja file style.css dan coba.html anda hanya perlu mengubah isinya. Untuk file HTML anda gunakan coba.html dan ubah isinya pada bagian <body> saja bagian yang didalam <head> tidak usah diapa-apakan.

Sekarang kita coba mengkombinasikan banyak style. Cobalah kode CSS berikut ini dan simpan dengan nama style2.css:

```
.title {
 font-size: 13px;
 color: #6095d0;
 font-family: Arial, Helvetica, sans-serif;
 font-weight:bold;
}
.thank {
 font-size: 11px;
 color: #000000;
 font-family: Georgia, "Times New Roman", Times, serif;}
p {
 font-size: 12px;
 color: #000000;
 font-family: verdana;
}
```

Sekarang tulis kode HTML ini dan simpan dengan nama **03css\_eksternal2.html**:

```
<html>
<head>
<title>NIM Belajar CSS</title>
<link rel="stylesheet" type="text/css" href="style.css">
</head>
<body>
Halo dunia
<p>Saya mau belajar CSS, ini kode CSS saya yang pertama</p>
Terimakasih
</body>
</html>
```

**Bagaimanakah hasilnya? simpan dengan nama 03css\_eksternal2.html**

### **Pengelompokkan (Grouping)**

Untuk menyingkat penulisan selector juga bisa dikelompokkan. Setiap selector dipisahkan dengan tanda koma (;). Sebagai contoh kita akan mengelompokkan semua header dengan teks warna biru:

```
h1,h2,h3,h4,h5,h6
{
color: blue
}
```

**Buatlah hasil penerapannya dengan internal css untuk grouping di atas kemudian simpan dengan nama 04css\_grouping.html**

## Class Selector

Dengan menggunakan class selector, kita bisa mendefinisikan *style* yang berbeda untuk tipe elemen HTML yang sama.

Sebagai contoh kita mempunyai dua tipe paragraf: satu paragraph rapat kiri, dan satu paragraph posisi ditengah-tengah dokumen. Penulisan CSS-nya:

```
p.right {text-align: right}
p.center {text-align: center}
```

Penerapan class-class di atas ke dalam dokumen HTML-nya adalah:

```
<p class="right">
This paragraph will be right-aligned.
</p>
<p class="center">
This paragraph will be center-aligned.
</p>
```

***Buatlah hasil penerapannya dengan internal css untuk class selector di atas kemudian simpan dengan nama 05css\_selector.html***

Penulisan selector juga bisa dibuat tanpa tag HTML untuk mendefinisikan style ke seluruh elemen HTML yang mempunyai class tertentu. Contoh di bawah, seluruh element HTML dengan class="center" akan diposisikan di tengah-tengah:

```
.center {text-align: center}
```

Kedua kode HTML di bawah ini, elemen h1 dan elemen p mempunyai class="center" . Artinya kedua elemen akan mengikuti aturan selector ".center" :

```
<h1 class="center">
This heading will be center-aligned
</h1>
<p class="center">
This paragraph will also be center-aligned.
</p>
```

***Buatlah hasil penerapannya dengan internal css untuk class selector di atas kemudian simpan dengan nama 06css\_selector.html***

## Id Selector

Selain class selector, kita juga bisa mendefinisikan style untuk elemen HTML dengan id selector. Id selector diawali dengan tanda # (octothorpe, atau kita kenal dengan sebutan tanda pagar). Kata ID mengacu kepada sesuatu yang unik (identitas). Untuk ID selector ini yang unik adalah *style* yang dikandung di dalamnya. Seperti kita akan merancang dua area di dalam halaman web, kiri dan kanan. Di mana yang area kiri diberi warna latar belakang merah dan lebar 20% dan area kanan diberi warna latar belakang kuning dan lebar 70%:

#### Kode CSS:

```
#left
{
float:left;
width:20%;
background-color: red
}

#right
{
float:left;
width:70%;
background-color: red
}
```

#### Penerapannya dalam HTML:

```
<div id="left">
[. . .]
</div>
<div id="right">
[. . .]
</div>
```

**Catatan: Jangan memulai nama ID dengan menggunakan angka, karena tidak akan dikenal di Mozilla/Firefox.**

#### Contoh penerapan class selector dan ID selector:

```
<html>
<head>
<title>NIM_Selector</title>
<style type="text/css">
#header
{
background-color:#EEE;
padding:1em;
text-align:center
}
.motto
{
color:red;
font-weight:bold;
font-size:1.3em;
font-style:italic
}
</style>
</head>
<body>
<div id="header">
<h1>ROCKWELL COLLINS INDONESIA</h1>
<p class="motto">We Generate Mutual Benefit</p>
</div>
```



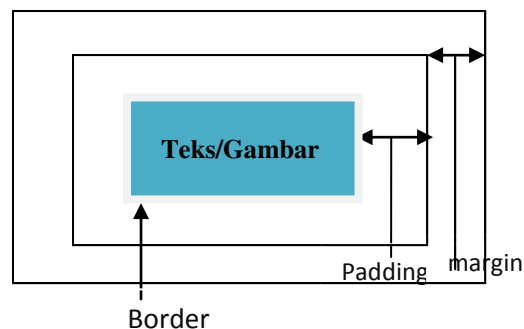
```
</body>
</html>
```

**Bagaimanakah tampilan di atas? Simpan dengan nama file 07css\_Idselector.html**

### Model Pemformatan Pada CSS

CSS menggunakan sesuatu berbentuk kotak sebagai wadah bagi *style* yang diberikan. Apapun elemen yang akan diberikan apakah itu teks, paragraf, list, atau gambar, sebenarnya kita sedang menformat kotak.

Setiap kotak mempunyai *content area* (seperti teks atau gambar) dan tiga area yang berada di sekelilingnya yaitu padding, border, dan margin. Gambar di bawah menunjukkan ilustrasi dari model pemformatan kotak:



### CSS Margin

CSS margin mendefinisikan ruang sekitar element. Dimungkinkan menggunakan nilai negatif untuk menutupi element lain. Margin atas, margin kanan, margin bawah dan margin kiri dapat di atur secara terpisah dengan memisahkan propertinya. Satuan dari margin adalah px, in, cm, em, dan persentase.

```
.content
{
float:left;
margin-top:0px;
margin-right:10px;
margin-bottom:5px;
margin-left:20px;
}
```

Jika margin-top = margin-right = margin-bottom = margin-left = 10px, penulisan bisa disingkat menjadi margin saja :

```
.main
{
float:left;
margin:10px
}
```

### CSS Padding

CSS padding mendefinisikan ruang (space) antara sisi (border) elemen dan isi (content) elemen. Nilai negatif tidak diperbolehkan. Atas, kanan, bawah dan kiri dapat di atur secara terpisah dengan memisahkan propertisnya.

```
.page {
padding-top:10px;
```

```
padding-right:20px;
padding-bottom:5px;
padding-left:20px;
}
```

Jika padding-top = padding -right = padding -bottom = padding -right =20px, penulisan bisa disingkat:

```
.side {
padding:20px
}
```

## **CSS Border**

CSS border digunakan untuk memberikan *style* dan warna secara khusus dari elemen border. Di dalam HTML kita biasa menggunakan table untuk membuat border sekitar teks, akan tetapi dengan CSS border kita dapat membuat border dengan efek yang menarik dan dapat diaplikasikan pada elemen apa saja.

Contoh di bawah bagaimana mengaplikasikan margin, padding, dan border:

Kode HTML:

```
<HTML>
<HEAD>
<TITLE>NIM_Contoh Penerapan Margin, Padding, dan
Borders</TITLE>
<STYLE type="text/css">
UL {
background: green;
margin: 12px 12px 12px 12px;
padding: 3px 3px 3px 3px;
border-style: dashed;
border-width: thin;
/* tanpa border */
}

LI {
color: black; /* warna teks hitam */
background: gray; /* Content, padding diwarnai abu-abu*/
margin: 12px 12px 12px 12px;
padding: 12px 0px 12px 12px; /* padding kanan 0px */
list-style: none
/* tanpa border */
}

LI.withborder {
border-style: dashed;
border-width: medium; /* border untuk semua */
border-color: black;
}
</STYLE>
</HEAD>
<BODY>

Elemen Pertama
```

```
<LI class="withborder">Elemen Kedua (dengan border)

</BODY>
</HTML>
```

***Bagaimanakah tampilan di atas? Simpan dengan nama file 08css\_border.html***

## **CSS Background**

CSS background digunakan untuk mengontrol latar belakang warna dari suatu elemen, mengatur image/gambar sebagai latar belakang, mengulang image secara vertikal atau secara horizontal, dan menempatkan image di halaman web.

Contoh Background Color:

Kode HTML:

```
<html>
<head>
<TITLE>NIM_background</TITLE>
<style type="text/css">
body {background-color: yellow}
h1 {background-color: #00ff00}
h2 {background-color: transparent}
p {background-color: rgb(250,0,255)}
</style>
</head>
<body>
<h1>This is header 1</h1>
<h2>This is header 2</h2>
<p>This is a paragraph</p>
</body>
</html>
```

***Bagaimanakah tampilan di atas? Simpan dengan nama file 09css\_background\_color.html***

Contoh Background Image:

Kode HTML (sertakan file gambar bg.jpg supaya bisa terlihat):

```
<html>
<head>
<TITLE>NIM_background_Image</TITLE>
<style type="text/css">
body
{
background-image:url('bg.gif');
color:#FFFFFF;
text-align:center
}
</style>
</head>
<body>
<h1> This is a Heading</h1>
</body>
</html>
```

***Bagaimanakah tampilan di atas? Simpan dengan nama file 10css\_background\_image.html***

## TUGAS PERTEMUAN 5 :

Formatlah CV lengkap yang Anda buat kemarin dengan model css eksternal.

Tugas dalam file \*.zip dengan nama file NIM\_TgsPertemuan5\_CSS, pengumpulan lewat elearning.

### Meng-highlight Teks

Untuk meng-highlight sebuah teks dilakukan dengan mengubah background dari teks tersebut. Sebagai contoh, dibuat sebuah selector, misalkan class="highlight" yang akan diaplikasikan terhadap sebuah teks.

Kode HTML:

```
<html>
<head>
<TITLE>NIM_highlight</TITLE>
<style type="text/css">
.highlight
{
background-color:yellow
}
</style>
</head>
<body>
<p class="firstline"> Tekanan darah tinggi atau hipertensi
merupakan salah satu faktor risiko stroke dan serangan jantung.
Menurut Blood Pressure Association, penderita hipertensi punya
risiko 2 kali lipat lebih besar untuk mati muda akibat
kegagalan fungsi jantung dan. pembuluh
darah Selain dipengaruhi diet dan gaya hidup, risiko
hipertensi juga berhubungan dengan jenjang pendidikan
seseorang. Sebuah penelitian terbaru membuktikan bahwa lulusan
S1, S2 maupun S3 punya risiko lebih rendah dibanding jebolan
SMA untuk mengalami hipertensi. </p>
</body>
</html>
```

***Bagaimanakah tampilan di atas? Simpan dengan nama file 11css\_highlight.html***

### Membuat Style Teks Kutipan (Quote)

Teks kutipan adalah teks yang diambil atau dikutip dari sumber tertentu. Berikut bagaimana CSS membuatnya:

Kode HTML

```
<html>
<head>
<TITLE>NIM_quote</TITLE>
<style type="text/css">
blockquote {
margin: 0;
padding: 0;
color: #555;
}
blockquote p {
font: italic 1em Georgia, Times, "Times New Roman", serif;
```

```

font-size: 1em;
margin: 1.5em 2em 0 1.5em;
padding: 0;
border-top: 0.5em solid #999;
border-bottom: 0.5em solid #999;
}
blockquote .source {
text-align: right;
font-style: normal;
margin-right: 2em;
}
</style>
</head>
<body>
<p> Hasil pengamatan menunjukkan, lulusan perguruan tinggi
memiliki tekanan darah rata-rata 2,26 mmHg lebih rendah
dibandingkan relawan yang tidak tamat SMA. Meski terjadi juga
pada relawan pria, perbedaan ini teramati lebih mencolok pada
relawan wanita.</p>
<blockquote>
<p>
Penelitian yang dilakukan para ahli dari Brown University di
Rodhe Island ini melibatkan 4.000 pria dan wanita dengan
berbagai latar belakang akademis. Jejang pendidikan dan
kehidupan sehari-hari para relawan diamati secara berkelanjutan
selama 30 tahun.</p>
<div class="source"> Brown University </div>
</blockquote>
<p> enjang pendidikan yang tinggi juga menghindarkan para
sarjana dari risiko stres akibat pernikahan dini. Menurut
penelitian tersebut, jebolan SMA terutama wanita cenderung
menikah dan mempunyai anak pada usia yang lebih muda
dibandingkan para sarjana. </p>
</body>
</html>

```

**Bagaimanakah tampilan di atas? Simpan dengan nama file *12css\_quote.html***

### **Mengontrol Huruf Di Dalam Teks**

Contoh di bawah ini, bagaimana kita bisa mengatur huruf di dalam teks. Terutama hal ini berguna untuk style Heading atau judul dokumen.

Kode HTML:

```

<html>
<head><TITLE>NIM_Format font</TITLE>

<style type="text/css">
p.uppercase {text-transform: uppercase}
p.lowercase {text-transform: lowercase}
p.capitalize {text-transform: capitalize}
</style>
</head>
<body>
<p class="uppercase">This is some text in a paragraph</p>
<p class="lowercase">This is some text in a paragraph</p>

```

```
<p class="capitalize">This is some text in a paragraph</p>
</body>
</html>
```

**Bagaimanakah tampilan di atas? Simpan dengan nama file `13css_santacecase.html`**

### **Membuat Link Yang Menarik**

Dengan sentuhan CSS kita dapat membuat link yang menarik dengan memanfaatkan struktur dokumen *unordelist* `<ul></ul>`. Berikut contohnya:

Kode HTML:

```
<HTML>
<HEAD>
<TITLE>NIM Kamu_Menu vertikal</TITLE>
<STYLE type="text/css">
#nav {
 font-family: Verdana, Helvetica, Arial, sans-serif;
 font-size: 0.7em;
 font-weight: bold;
 width: 12em;
 border: 1px solid #999;
 padding: 0;
 margin-bottom: 1em;
 background-color: #AAA;
 color: #333; }
#nav p {
 display: none;}
#nav ul {
 list-style: none;
 margin: 0;
 padding: 0;}
#nav ul li {
 margin: 0;
 border-top: 1px solid #888;}
#nav ul li a {
 display: block;
 padding: 3px 3px 3px 0.5em;
 border: 1px solid #EEE;
 border-width: 0 5px 1px 5px;
 background-color: #999;
 color: #fff;
 text-decoration: none;
 width: 100%;}
html>body #nav ul li a {
 width: auto; }
#nav ul li a:hover {
 border: 1px solid #AAA;
 border-width: 0 5px 1px 5px;
 background-color: #666;
 color: #fff; }
</STYLE>
</HEAD>
<BODY>
```

```

<DIV id="nav">
 <P>Menu Utama:</P>

 Beranda
 Tentang Kami
 Produk
 Layanan
 Kontak Kami

</DIV>
</BODY>
</HTML>

```

***Bagaimanakah tampilan di atas? Simpan dengan nama file 14css\_linkvertikal.html***

### **Membuat Menu Horisontal**

Sekarang bagaimana kalo kita ingin membuat menu horisontal hanya dengan menggunakan link biasa? CSS mempunyai solusinya yaitu dengan memanfaatkan property display yang diberi nilai inline (pada definition *style* #nav ul li).

Kode HTML:

```

<HTML>
<HEAD>
<TITLE>NIM Menu Horizontal</TITLE>
<STYLE type="text/css">
#nav h1 {
 display: none;}
#nav ul {
 padding: 3px 0;
 margin-left: 0;
 border-bottom: 1px solid #778;
 font: bold 12px Verdana, sans-serif; }

#nav ul li {
 list-style: none;
 margin: 0;
 display: inline; }
#nav ul li a {
 padding: 3px 0.5em;
 margin-left: 3px;
 border: 1px solid #778;
 border-bottom: none;
 background: #DDE;
 text-decoration: none;}
#nav ul li a:link {
 color: #448;}
#nav ul li a:visited {
 color: #667;}
#nav ul li a:link:hover, #nav ul li a:visited:hover {
 color: #000;
 background: #AAE;
 border-color: #227;}
#nav ul li a#current {
 background: white;
 border-bottom: 1px solid white;}

```

```

</STYLE>
</HEAD>
<BODY>
<DIV id="nav">
<H1>Navigasi:</H1>

 Beranda
 Tentang Kami
 Produk
 Layanan
 Kontak Kami

</DIV>
</BODY>
</HTML>

```

**Bagaimanakah tampilan di atas? Simpan dengan nama file 15css\_linkhorizontal.html**

### **CSS Float**

Properti float, mengatur sebuah image atau suatu text akan muncul di dalam element lain.

Contoh 1:

Kode HTML (sertakan file gambar gear.jpg untuk melihat hasilnya):

```

<HTML>
<HEAD>
<TITLE>NIM_float</TITLE>
<style type="text/css">
div {
float:right;
width:120px;
margin:0 0 15px 20px;
padding:15px;
border:1px solid black;
text-align:center;
}
</style>
</head>
<body>
<div>

CSS is fun!
</div>
<p>
This is some text. This is some text. This is some text.
This is some text. This is some text. This is some text.
This is some text. This is some text. This is some text.
This is some text. This is some text. This is some text.
This is some text. This is some text. This is some text.
 This is some text. This is some text. This is some text.
</p>
<p>
In the paragraph above, the div element is 120 pixels wide and
it contains the image.
The div element will float to the right.

```



Margins are added to the div to push the text away from the div.

```
</p>
</body>
</html>
```

**Bagaimanakah tampilan di atas? Simpan dengan nama file 16css\_float.html**

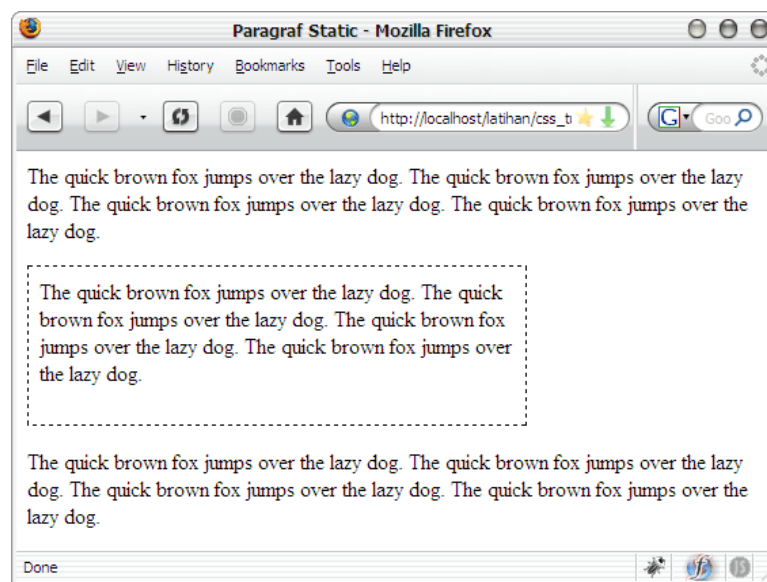
### Layout dan Posisi

Ada 4 cara menentukan posisi sebuah elemen dengan menggunakan CSS, yaitu:

1. **Static.** Merupakan model peletakkan elemen secara normal. Elemen diletakkan bersambungan dengan elemen sebelumnya. Misalkan ada tiga paragraf, paragraf kedua diatur dengan *style* berikut:

```
width: 350px; height: 100px;
border: 1px dashed black;
background-color: white;
padding: .5em;
position: static;
```

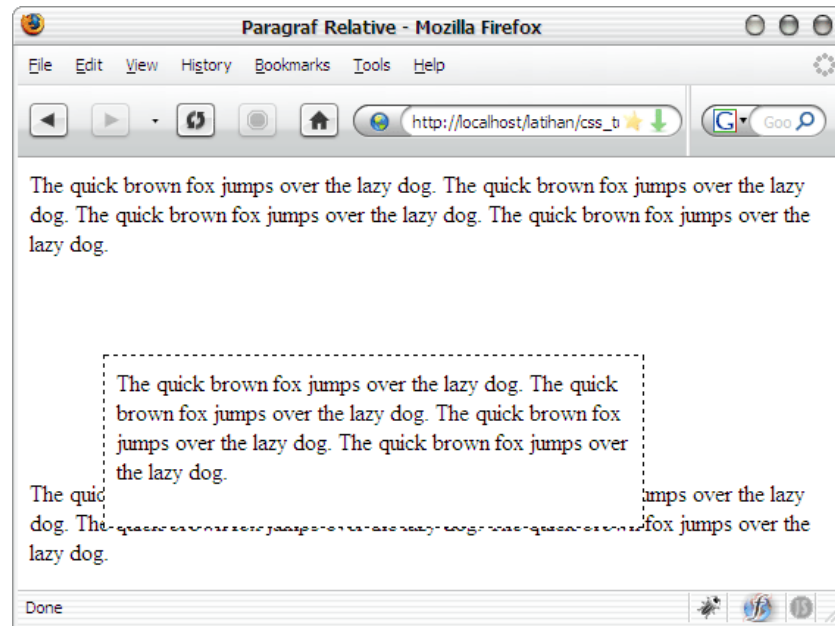
Hasil yang tampak di browser:



2. **Relative.** Merupakan model peletakkan elemen secara relative terhadap elemen sebelumnya. Dapat diberikan attribute tambahan top dan left, untuk mengatur jarak elemen dari elemen sebelumnya. Contoh:

```
width: 350px; height: 100px;
border: 1px dashed black;
background-color: white;
padding: .5em;
position: relative;
top: 50px;
left: 50px;
```

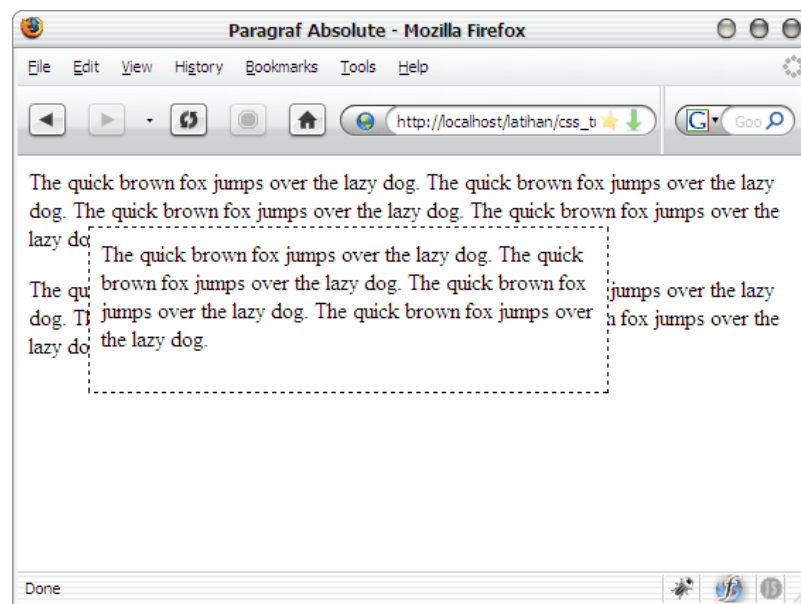
Hasil yang tampak di browser:



- 3. Absolute.** Merupakan model peletakkan elemen secara absolute di dalam sebuah *windows*. Dapat diberikan atribut tambahan *top*, *right*, *bottom*, dan *left* terhadap elemen untuk mengatur posisinya dengan pasti. Contoh:

```
width: 350px; height: 100px;
border: 1px dashed black;
background-color: white;
padding: .5em;
position: absolute;
top: 50px;
left: 50px;
```

Hasil yang tampak di browser:



- Fixed, Model peletakkan ini hampir sama dengan model peletakkan relative, hanya saja pada saat di *windows* di *scroll* ke atas/ke bawah posisi fixed tidak berubah .

### Membuat layout Dua Kolom

Ada kalanya kita akan menampilkan item-item yang banyak tapi pendek. Salah satu triknya dengan membuat menjadi dua kolom. Tapi bagaimana caranya jika hal ini dibuat tanpa bantuan tabel. Berikut caranya:

Kode HTML:

```
<html>
<head>
<title>NIM_layout 2 kolom</title>
<style type="text/css">
div.container {
width:100%;
margin:0px;
border:1px solid gray;
line-height:150%;
}
div.header,div.footer {
padding:0.5em;
color:white;
background-color:gray;
clear:left;
}
h1.header {
padding:0;
margin:0;
}
div.left {
float:left;
width:160px;
margin:0;
padding:1em;
}
div.content {
margin-left:190px;
border-left:1px solid gray;
padding:1em;
}
</style>
</head>
<body>
<div class="container">
<div class="header"><h1 class="header">PUT HEADER
HERE</h1></div>
<div class="left">

link Menu 1
link Menu 2
link Menu 3
link Menu 4

</div>
<div class="content">
<h2>Gas Di Perut</h2>
<p>Gas berlebihan di perut bisa menimbulkan rasa tidak nyaman dan
```

kadang rasa malu karena perut jadi sering berbunyi. Tapi gas berlebih ini bisa dikeluarkan dari perut melalui beberapa latihan.<br/>

Penumpukan gas berlebih di perut bisa disebabkan oleh banyak hal, seperti makanan yang dikonsumsi mengandung banyak gas, memiliki masalah pencernaan atau akibat kurang aktif bergerak</p>

</div>

<div class="footer">Copyright &copy; 2008 by NIM.</div>

</div>

</body>

</html>

**Bagaimanakah tampilan di atas? Simpan dengan nama file 17css\_layout2kolom.html**

## CSS FORM

### Style pada komponen-komponen Form

Seperti telah dijelaskan di atas bahwa *selector tag* HTML juga bisa diberikan *style*, oleh karenanya komponen-komponen form seperti input, textarea, select box, dll dapat diberikan *style*. Contoh form di bawah tidak menggunakan tabel dan diberikan sentuhan CSS:

Kode HTML

```
<html>
<head>
<title>NIM_form</title>
<style type="text/css">
form label {
display: block;
float: left;
width: 150px;
padding: 0;
margin: 5px 0 0;
text-align: right;
}
form input, form textarea, form select {
width:auto;
margin:5px 0 0 10px;
border:1px dashed #CCC;
background-color:#EEE;
}
form input:hover, form textarea:hover, form select:hover{
border:1px solid #AAA;
background-color:#FAFAFA;
}
input.buttonsubmit {
background:#BBB url(bg_button.gif) bottom repeat-x;
font-weight:bold;
border:1px solid #AAA;
cursor:pointer;
}
input.buttonsubmit:hover {
background:#BBB url(bg_button_hov.gif) repeat-x;
}
form br {
```

```

clear:left;
}
</style>
</head>
<body>
<form method="post" action="#">
<p>
<label for="posnama">Nama Anda:</label> <input type="text"
name="nama" class="textbox" id="posnama" size="30">

<label for="posnama">Pekerjaan Anda:</label>
 <select class="select" id="posjob">
 <option>Pelajar/Mahasiswa</option>
 <option>PNS</option>
 <option>BUMN</option>
 <option>Swasta</option>
 <option>Profesional</option>
 <option>TNI/Polri</option>
 </select>

<label for="pospesan">Komentar Anda:</label> <textarea
name="komentar" cols="50" rows="10" class="textarea"
id="pospesan"></textarea>

<input type="submit" name="submit" value="Kirim Komentar"
class="buttonsubmit">
</p>
</form>
</body>
</html>

```

***Bagaimanakah tampilan di atas? Simpan dengan nama file 18css\_form.html***

#### **TUGAS PERTEMUAN 6 :**

***Buatlah daftar isi dalam HTML lengkap dengan format CSS dan link yang berisi hasil preview masing-masing 18 latihan css di atas, lengkap dengan script dan hasil preview, jangan lupa untuk memberi button kembali ke daftar isi utama. File dalam \*.zip dengan nama file NIM\_TgsPertemuan6\_CSS2, pengumpulan lewat elearning.***

# TOPIK 4

## JQUERY

### A. Tujuan:

Mahasiswa mengetahui dasar javascript dan jQuery

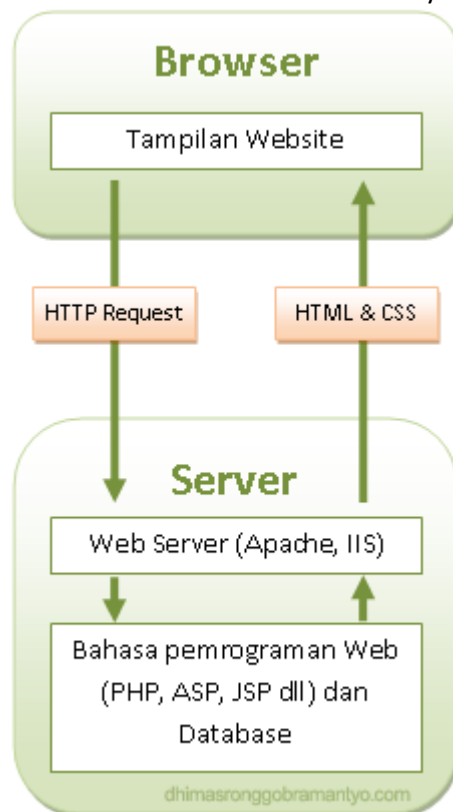
### B. Pokok Bahasan:

Javascript verifikasi, accordion tabs, jQuery datepicker, form dengan tooltip, overlay gallery

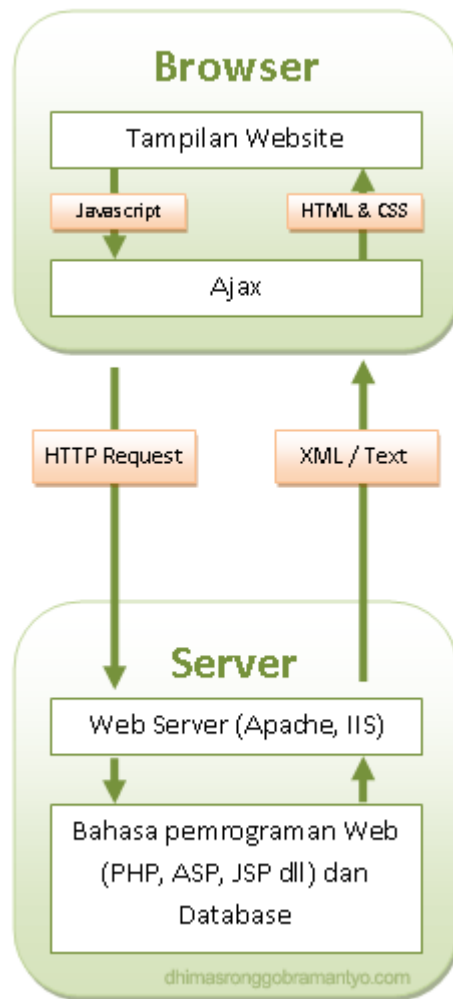
### C. Materi:

#### Asal mula Ajax

Ajax merupakan kepanjangan dari Asynchronous JavaScript + XML dan **bukan merupakan bahasa pemrograman baru** tetapi suatu metode/teknik baru yang menggunakan teknologi yang telah ada. Ajax menggunakan teknologi lama yaitu Javascript yang melakukan request ke server untuk meminta data dalam bentuk Text/XML. Coba anda bandingkan diagram proses suatu website keserver pada website konvensional dan website yang menggunakan Ajax:



Sekarang bandingkan dengan website yang menggunakan Ajax:



Jika anda lihat pada website yang menggunakan Ajax, proses request ke server dilakukan oleh Javascript. Sehingga tampilan pada browser client tidak mengalami perubahan (refresh). Kemudian hasilnya akan dikirim oleh server dalam bentuk Text/XML dan ditampilkan di browser client

Bagian mana dari tampilan website yang akan berubah? Ajax menggunakan CSS untuk menentukan bagian mana dari website untuk diisi oleh tampilan baru yang baru saja diambil dari server.

Ajax menggunakan Javascript, jadi jika Javascript pada browser tidak aktif aplikasi Ajax anda tidak berfungsi. Karena itu gunakan aplikasi Ajax sebagai pendukung website anda, maksudnya disini anda membuat website biasa tanpa Ajax, setelah jadi baru anda menambahkan Ajax pada website anda. Jadi jika kemungkinan terburuk terjadi yaitu browser pengunjung tidak mengaktifkan Javascript, maka pengunjung masih dapat menikmati website anda.

jQuery merupakan Javascript Library yaitu kumpulan kode/fungsi Javascript siap pakai. Untuk menggunakan jQuery bisa langsung di download di <http://jquery.com> kemudian memilih versi jQuery yang diinginkan.

## D. Praktikum

### Membuat Pertanyaan Konfirmasi

Dalam membuat program, ada kalanya kita ingin agar data yang diinput tidak salah. Teknik Validasi yang anda terapkan pun, misalnya validasi nama tidak boleh angka terkadang tidak maksimal. Kalau misalnya kita salah mengetik nama "Ivan" dengan "Ivam", pasti nama akan langsung tersimpan bukan? Bukan hanya itu, biasanya seorang user tidak sengaja menekan tombol "enter". Padahal belum selesai mengetik. Ada cara untuk mengatasi hal diatas, yakni dengan membuat pertanyaan konfirmasi. Pertanyaan konfirmasi berfungsi untuk menampilkan pertanyaan "ok" dan "cancel". Ini untuk memastikan apakah data yang diinput sudah benar dengan melakukan pengecekan ulang.

Pertanyaan konfirmasi seperti diatas dapat dibuat dengan javascript.

Buat file dengan nama pertanyaan.js lalu ketikkan script berikut :

pertanyaan.js

```
function pertanyaan()
{
 if(confirm('Anda yakin yang ingin anda posting ini sudah benar?'))
 {
 return true;
 }
 else
 {
 return false;
 }
}
```

index.html

```
<html>
<body>
<script language="javascript" src="pertanyaan.js"></script>
Tes membuat
pertanyaan....
</body>
</html>
```

Tampilannya



Sedikit Penjelasan kode diatas : **(Simpan file yang digunakan di atas dalam sebuah folder dengan nama "NIM\_javascript\_1")**

Pada pertanyaan.js, dibuatkan perintah confirm untuk menampilkan kotak pesan ok dan cancel. Karena menggunakan function, kita gunakan return TRUE jika benar dan return FALSE jika salah. Lalu pada bagian yang ingin dimunculkan pertanyaan, tambahkan perintah onclick. Maksudnya ketika diklik, event apa yang terjadi.



## Membuat Acordiontabs

Buatlah file dengan nama `acordiontabs.html` untuk kode berikut, kemudian lengkapi file `css`, `js` dan gambar dalam bahan yang disertakan

```
<html>
 <head>
 <link type="text/css" href="css/tabs-accordion.css"
rel="stylesheet" />
 <script type="text/javascript"
src="jquery.tools.min.js"></script>

 <script type="text/javascript">
 $(document).ready(function() {
 $("#accordion").tabs("#accordion div.pane", {tabs:
'h2', effect: 'slide', initialIndex: null});
 });
 </script>
 </head>
 <body>
 <!-- accordion -->
 <div id="accordion">
 <h2 class="current">Bagian Web Designer</h2>
 <div class="pane" style="display: block;">

 <h3>Web Designer</h3>
 <p>Web designer bertugas sebagai juru
gambar, yaitu mendesain website.</p>
 <p style="clear: both;">
 Web designer biasanya memiliki kemampuan mengolah
gambar menggunakan Photoshop.
 Disamping itu, dia juga memiliki kemampuan mengatur
layout menggunakan
 Dreamweaver, HTML, CSS, Javascript (jQuery). </p>
 </div>

 <h2>Bagian Web Programmer</h2>
 <div class="pane">
 <h3>Web Programmer</h3>
 <p>Web programmer bertugas sebagai juru coding,
yaitu melakukan pemrograman website.</p>
 </div>

 <h2>Bagian Web Administrator</h2>
 <div class="pane">
 <h3>Web Administrator</h3>
 <p>Web administrator bertugas sebagai juru
maintenance, yaitu melakukan pemeliharaan dan penjagaan
website.</p>
 </div>
 </div>
 </body>
```

```
</html>
```

**Bagaimanakah tampilan script di atas?**

**Simpan semua file yang digunakan di atas dalam sebuah folder dengan nama "NIM\_acordiontabs\_2"**

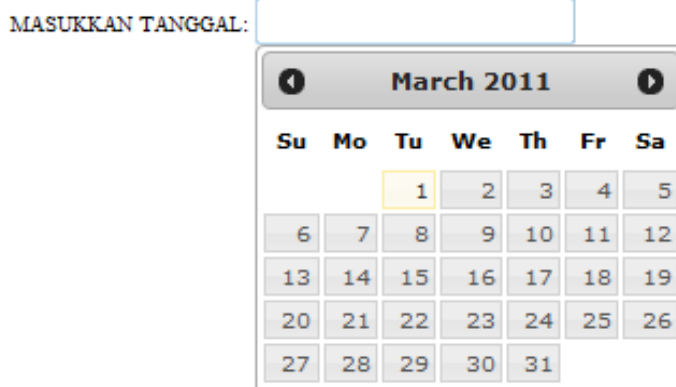
### **Membuat detepicker**

Buat file datepicker.html untuk kode berikut ini kemudian lengkapi dengan file css dan js yang disertakan dalam bahan.

```
<html>
 <head>
 <link type="text/css" href="development-
bundle/themes/base/ui.all.css" rel="stylesheet" />

 <script type="text/javascript" src="development-
bundle/jquery-1.3.2.js"></script>
 <script type="text/javascript" src="development-
bundle/ui/ui.core.js"></script>
 <script type="text/javascript" src="development-
bundle/ui/ui.datepicker.js"></script>
 <script type="text/javascript">
 $(document).ready(function() {
 $("#tanggal").datepicker();
 });
 </script>
 </head>
 <body style="font-size:65%;">
 MASUKKAN TANGGAL: <input id="tanggal" type="text">
 </body>
</html>
```

**Adapun tampilannya sebagai berikut :**



**Simpan semua file yang digunakan di atas dalam sebuah folder dengan nama "NIM\_datepicker\_3"**

## Membuat form lengkap dengan tooltip

Buat file validasi.html untuk kode berikut kemudian link-kan dengan css dan js yang disertakan dalam modul

```
<html>
 <head>
 <meta http-equiv="content-type" content="text/html;
charset=UTF-8" />

 <link rel="stylesheet" type="text/css" media="screen"
href="css/reset.css" />
 <link rel="stylesheet" type="text/css" media="screen"
href="css/jquery.ketchup.css" />
 <link rel="stylesheet" type="text/css" media="screen"
href="css/main.css" />

 <script type="text/javascript" src="jquery-
1.4.js"></script>
 <script type="text/javascript"
src="js/jquery.ketchup.js"></script>
 <script type="text/javascript"
src="js/jquery.ketchup.messages.js"></script>
 <script type="text/javascript"
src="js/jquery.ketchup.validations.basic.js"></script>

 <script type="text/javascript">
 $(document).ready(function() {
 $('#contoh').ketchup();
 });
 </script>

 </head>
 <body>
 <form action="" id="contoh">
 <div>
 <label for="username">Username</label>
 <input type="text" id="username"
class="validate(required)" />
 </div>
 <div>
 <label for="password">Password</label>
 <input type="password" id="password"
class="validate(required, minlength(5))" />
 </div>
 <div>
 <label for="cpassword">Ulangi Password</label>
 <input type="password" id="cpassword"
class="validate(required, match(#password))" />
 </div>
 <div>
 <label for="keahlian">Keahlian</label>
 <p><input type="checkbox" name="cek" value="jquery"
/> jQuery</p>
 </form>
 </body>
</html>
```

```

 <p><input type="checkbox" name="cek" value="ajax" />
Ajax</p>
 <p><input type="checkbox" name="cek" value="php" />
PHP</p>
 <p><input type="checkbox" name="cek" value="other"
class="validate(rangeselect(1,3))" /> Lainnya</p>
 <div class="clear"></div>
 </div>
 <div>
 <label for="riwayat">Riwayat Pendidikan</label>
 <textarea id="riwayat"
class="validate(rangelength(10,140))"></textarea>
 </div>
 <div class="submit">
 <input type="submit" value="Proses" />
 </div>
</form>
</body>
</html>

```

maka akan menghasilkan seperti berikut :

The screenshot shows a web form with the following fields and validation messages:

- Username:** Contains the text "admin". A red error message bubble says: "Field ini harus di isi. Field ini harus di isi minimal 5 karakter."
- Password:** An empty text input field. A red error message bubble says: "Field ini harus di isi."
- Ulangi Password:** An empty text input field.
- Keahlian:** A group of checkboxes. "jQuery" and "PHP" are unchecked. "Ajax" is checked. "Lainnya" is also unchecked. A red error message bubble points to the "Lainnya" checkbox and says: "Field ini panjangnya harus antara 10 dan 140."
- Riwayat Pendidikan:** An empty text area.
- Proses:** A blue button with the text "Proses".

**Simpan semua file yang digunakan di atas dalam sebuah folder dengan nama "NIM\_ValidasiToolTip\_4"**

## Membuat Overlay Gallery

Buat file overlay.html untuk kode berikut kemudian lengkapi dengan file css dan js yang disertakan dalam modul

```
<!DOCTYPE HTML PUBLIC "-//W3C//DTD XHTML 1.0 Transitional//EN"
"http://www.w3.org/TR/xhtml1/DTD/xhtml1-transitional.dtd">
<html>
 <head>
 <link rel="stylesheet" type="text/css" href="css/overlay-
basic.css">
 <script type="text/javascript"
src="jquery.tools.min.js"></script>

 <script type="text/javascript">
 $(document).ready(function() {
 $("img[rel]").overlay();
 });
 </script>
 </head>
 <body>
 <!-- elemen foto -->
 <div id="photos">

 </div>

 <!-- overlays -->
 <div class="simple_overlay" id="mies1"><div
class="close"></div>

 <div class="details">
 <h3>Spy Next Door</h3>

 <p>Bob Ho (Jackie Chan), seorang ahli mata-mata CIA
memutuskan menyudahi karirnya
untuk menata hidupnya bersama tetangga sekaligus
kekasihnya, Gillian (Amber Valletta).</p>
 <p>Namun Bob masih mempunyai satu misi yang harus ia
selesaikan sebelum Gillian bersedia menikahinya,
yaitu memenangkan hati anak-anaknya yang keras
kepala dan tidak merestui hubungan mereka berdua.</p>
 </div>
 </div>

 <div class="simple_overlay" id="mies2"><div
class="close"></div>

 <div class="details">
 <h3>My Name is Khan</h3>

 <p>Film dimulai saat seorang anak, Rizwan Khan (Tanay
Chheda), seorang muslim yang mengidap sindrom Asperger,
hidup bersama ibunya (Zarina Wahab) di wilayah
Borivali di Mumbai.</p>
 </div>
 </div>
 </body>
</html>
```

```
<p>Saat ia dewasa (Shahrukh Khan), Rizwan pindah ke San
Fransisko dan hidup bersama adik dan iparnya.
```

```
 Selama disana, ia jatuh cinta kepada Mandira
 (kajol). Mereka menikah dan memulai usaha disana.
```

```
 Saat peristiwa 9/11, barulah konflik film
dimulai.</p>
```

```
</div>
```

```
</div>
```

```
</body>
```

```
</html>
```

Bagaimana tampilan script di atas?

**Simpan semua file yang digunakan di atas dalam sebuah folder dengan nama  
“NIM\_OverlayGallery\_5”**

#### **TUGAS PERTEMUAN 7 :**

- Buatlah sebuah halaman HTML yang berisi efek jQuery yaitu sliding images, gambar minimal 5 buah. Buatlah 5 banner dengan ukuran sama sebagai gambarnya.
- Buatlah daftar isi yang berisi latihan jQuery di atas ditambah tugas pada opsi a, daftar isi dalam halaman HTML dilengkapi link menuju halaman preview lengkap dengan source code dan hasilnya.

Pengumpulan dalam file \*.zip dengan nama file NIM\_TgsPertemuan6\_jQuery, pengumpulan lewat elearning.

# TOPIK 5

## LAYOUT DESAIN

### A. Tujuan:

Mahasiswa bisa menggunakan tool tertentu untuk membuat desain web

### B. Pokok Bahasan:

Pengenalan photoshop, layer, blending, efek, merger, slicing

### C. Materi:

**Adobe Photoshop**, atau biasa disebut **Photoshop**, adalah perangkat lunak editor citra buatan Adobe Systems yang dikhususkan untuk pengeditan foto/gambar dan pembuatan efek. Perangkat lunak ini banyak digunakan oleh fotografer digital dan perusahaan iklan sehingga dianggap sebagai pemimpin pasar (*market leader*) untuk perangkat lunak pengolah gambar/foto, dan, bersama Adobe Acrobat, dianggap sebagai produk terbaik yang pernah diproduksi oleh Adobe Systems. Versi kedelapan aplikasi ini disebut dengan nama Photoshop CS (Creative Suite), versi sembilan disebut Adobe Photoshop CS2, versi sepuluh disebut Adobe Photoshop CS3, versi kesebelas adalah Adobe Photoshop CS4 dan versi yang terakhir (keduabelas) adalah Adobe Photoshop CS5.

Photoshop tersedia untuk Microsoft Windows, Mac OS X, dan Mac OS; versi 9 ke atas juga dapat digunakan oleh sistem operasi lain seperti Linux dengan bantuan perangkat lunak tertentu seperti CrossOver.

### CS4

Adobe Photoshop Creative Suite 4 (Adobe Photoshop CS4) adalah versi terbaru program **Adobe Photoshop** yang dikeluarkan Adobe System Incorporated yang merupakan penyempurnaan versi sebelumnya. Adobe Photoshop CS4 telah mencakup software print, mobile, interaktif, film dan pembuatan video. Produk yang dikeluarkan oleh Adobe Photoshop CS4 meliputi: design premium, web premium, production premium dan master collection. Adobe Photoshop CS4 tersedia dalam dua versi.

## D. Praktikum

### Mendesain Website Bertipe Blog Portfolio



Setiap desainer tentu harus mempunyai portfolio. Namun selain mempunyai portfolio, kita juga harus mempunyai tempat untuk memamerkannya. Dan untuk saat ini jalan yang paling efektif adalah mempunyai blog yang sekaligus berfungsi sebagai portfolio.

#### Kenapa Blog-Portfolio (BlogFolio) ?

Alasan yang bisa dianggap penting yaitu,

- **Tempat mencurahkan ide & pemikiran.** Dengan cara ini kita bisa lebih memposisikan personal brand kita dan tidak hanya berperan hanya sebagai desainer grafis saja.
- **Memperlihatkan hasil karya.** Ini salah satu syarat yang sangat dasar, klien akan menggunakan jasa desain kita berdasarkan apa yang telah mereka lihat dari portfolio kita sebelumnya.
- **Mendapatkan koneksi baru.** Website tipe BlogFolio adalah cara yang tepat karena biasanya mempunyai sistem komentar agar kita bisa berinteraksi dengan pengunjung.

#### Template Gratis Tidak Akan Cukup

Ini lah yang menjadi permasalahan. Kalau kita mau tampil unik maka kita harus mengubah template yang ada, bisa dari warna, layout, tipografi dan lainnya. Tetapi sebaiknya kita mendesain website BlogFolio kita dari nol. Dengan begitu kita akan memegang kontrol penuh atas semua elemen desainnya. Sudah siap? mari mulai!



## Semua Berawal dari Sitemap

Setiap website, se-simple apapun tetap membutuhkan sitemap. Ini di perlukan untuk mengetahui halaman yang kita perlukan dan tidak kita perlukan. Biasanya fitur-fitur website (seperti latest comment, popular posts, dll) juga akan dipikirkan disini. Sebagai contoh, membuat sitemap BlogFolio seperti di bawah ini,



## Perancangan Wireframe/Layout

Tahap selanjutnya adalah wireframe. Wireframe bisa di bilang sketsa/gambaran kasar dari website yang akan kita desain. Biasanya saya hanya menggunakan kertas dan bolpen untuk menggambar cepat letak-letak elemen website. Setelah kita dapat sketsa kasarnya, selanjutnya kita mencoba di Photoshop. Wireframe yang saya rancang terlihat seperti di bawah ini,



Dengan membuat wireframe, maka pemikiran kita akan di fokuskan kepada fungsi terlebih dulu. Lupakan sejenak gaya visual, karena di tahap inilah kita bisa memikirkan elemen mana yang paling penting, dimana kita akan meletakkan elemen itu dan bagaimana mempresentasikan konten.

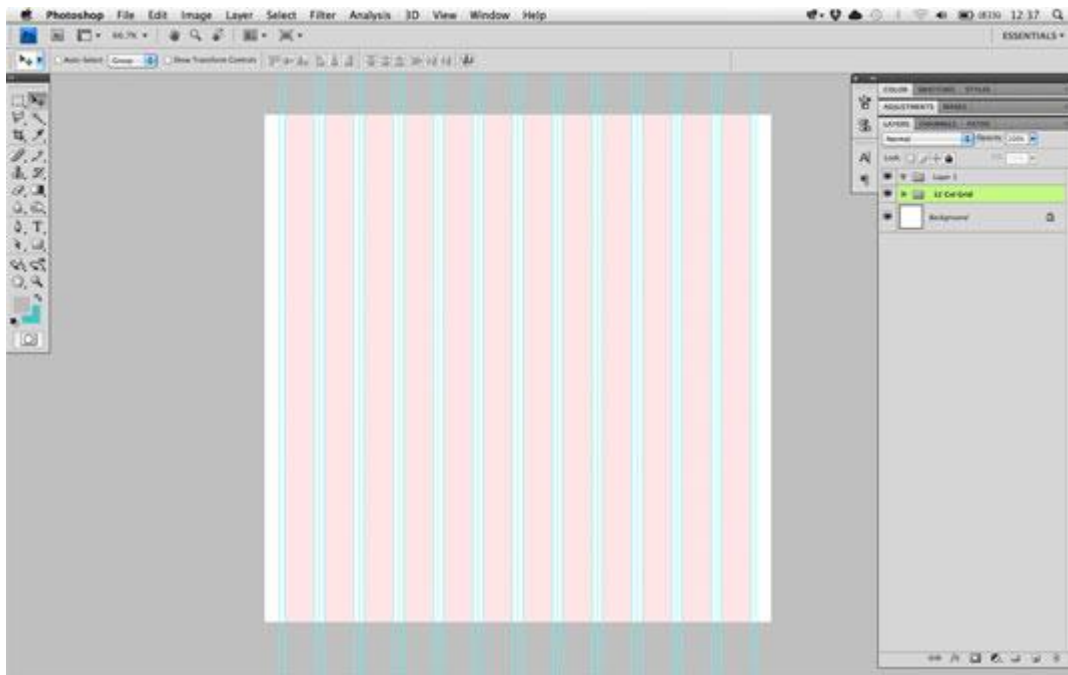
### Mulai Mendesain!

Ok, kita sudah merencanakan semuanya. Sekaranglah saatnya bergulat dengan photoshop. Kita bisa mulai memikirkan elemen yang benar-benar visual. Mulai dari warna, font, finishing, gaya desain dan lainnya.

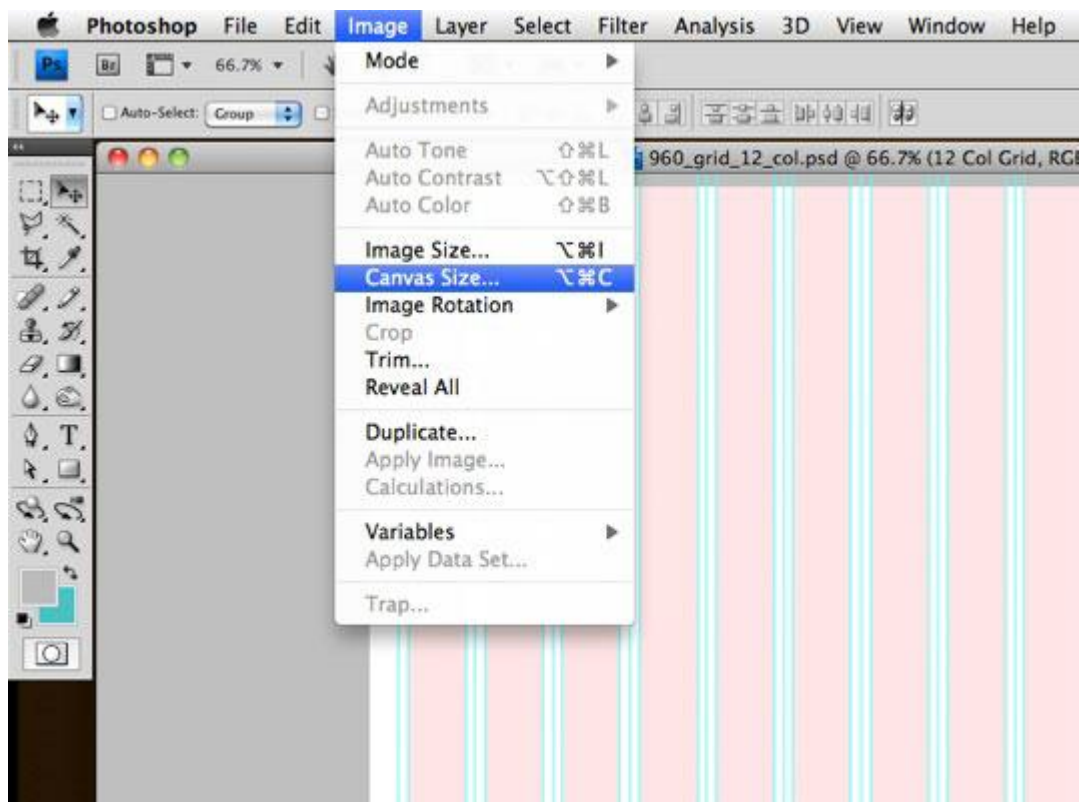
Dalam hal ini kita akan menggunakan 960 Grid System. Sedangkan font Bebas Neue akan menjadi pilihan yang tepat untuk Logo dan Headline. (disertakan dalam

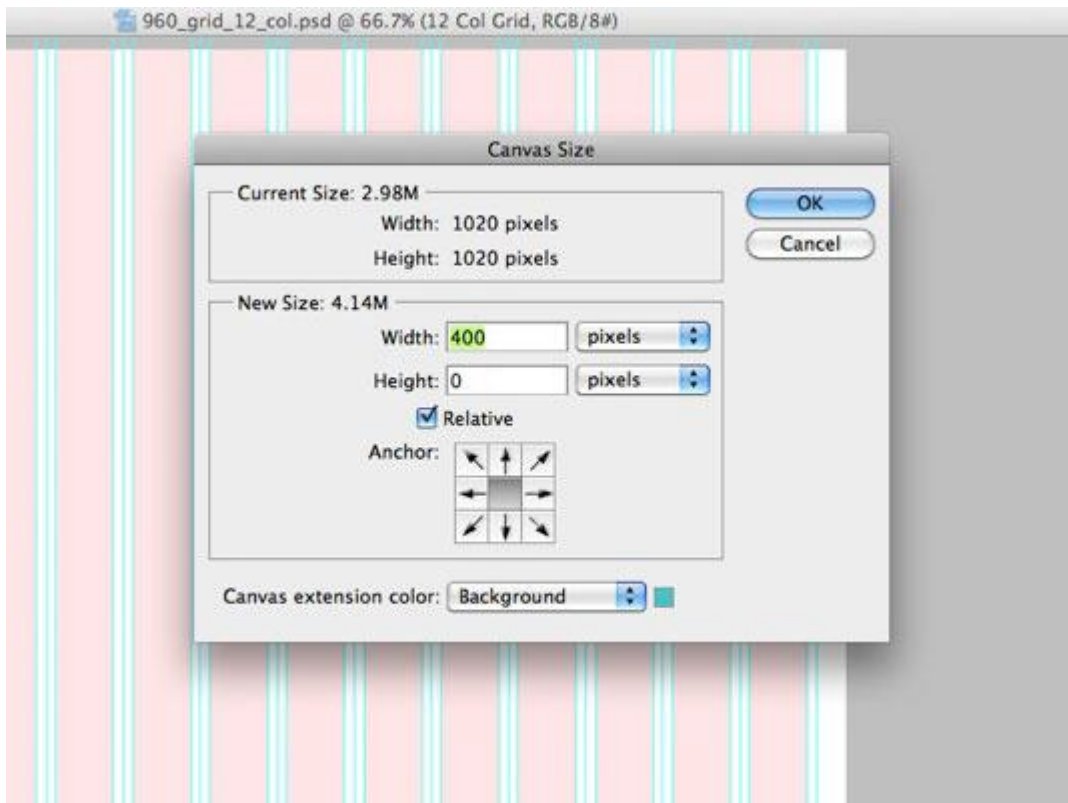
### Langkah 1

Buka template 960 Grid 12 kolom yang sudah di unduh tadi di Photoshop.



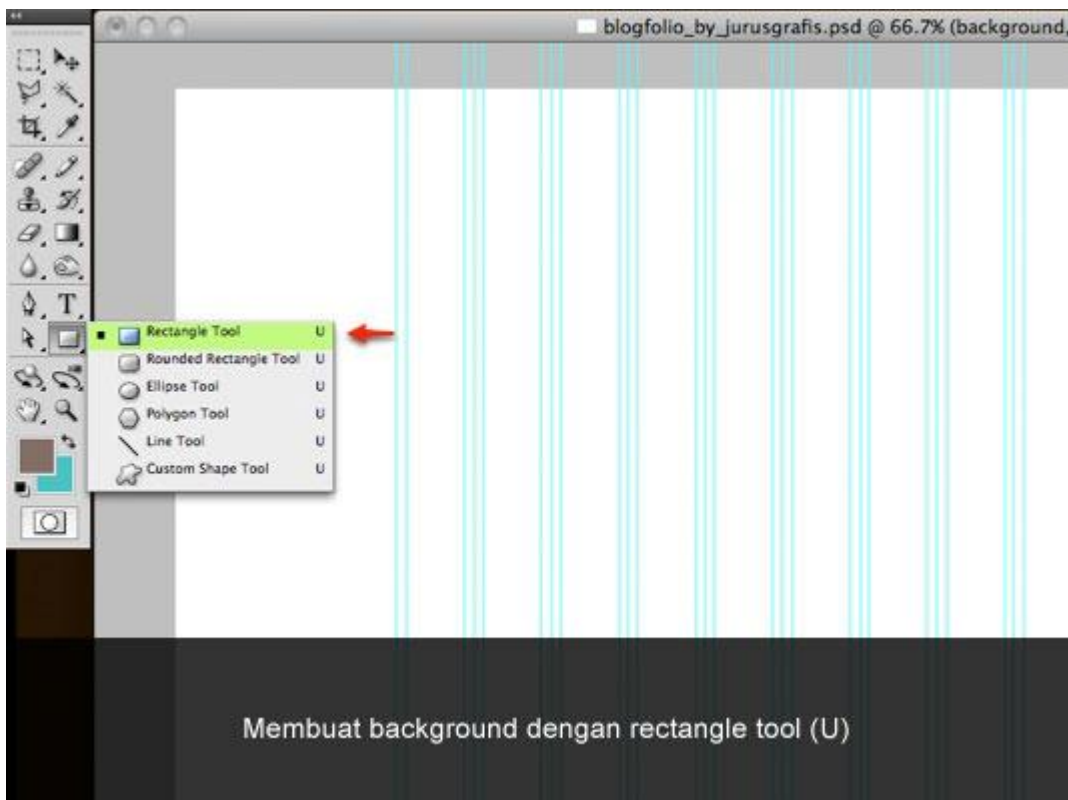
Untuk menyesuaikan dengan resolusi monitor mayoritas saat ini (widescreen) maka sebaiknya kita juga mendesain dalam bentuk widescreen.



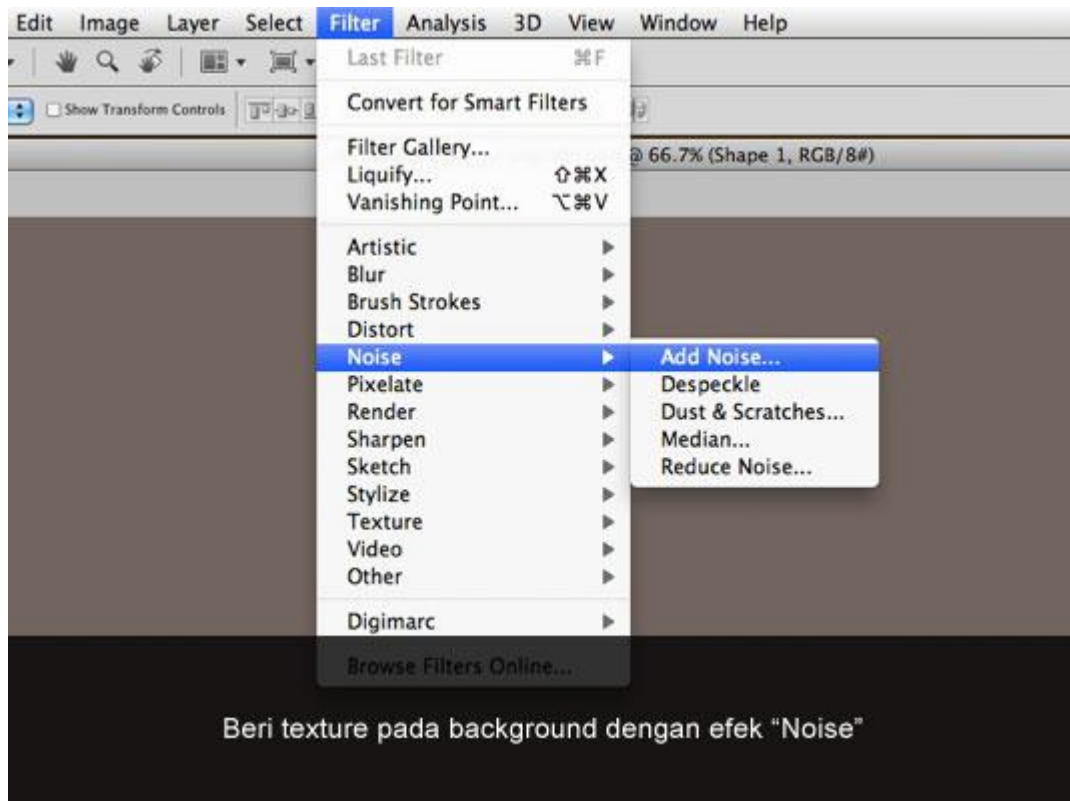


## Langkah 2

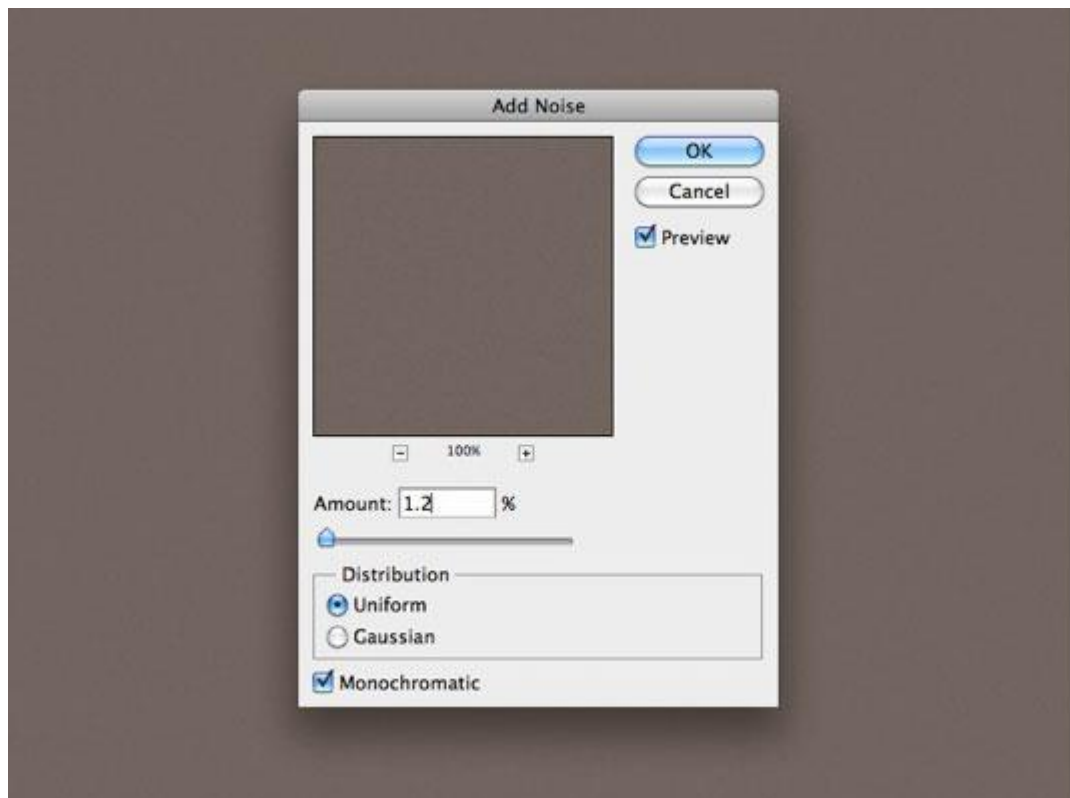
Kita mulai dengan membuat background terlebih dulu dengan menggunakan Rectangle Tool.



Gunakan warna coklat (agak pucat) untuk background BlogFolio ini. Setelah itu tambahkan tekstur dengan menggunakan efek filter Noise.



Supaya efek noisenya tidak terlalu berlebihan, gunakan maksimum 2 % saja. Dalam contoh ini menggunakan 1.2 %.



### Langkah 3

Gunakan font Bebas Neue untuk logo. Font ini sangat cocok untuk headline dan memberikan kesan bold yang elegan. Atur posisinya sehingga berada di tengah-tengah dokumen. Gunakan guide ( Ctrl + ; ) supaya pas dengan grid yang kita gunakan.



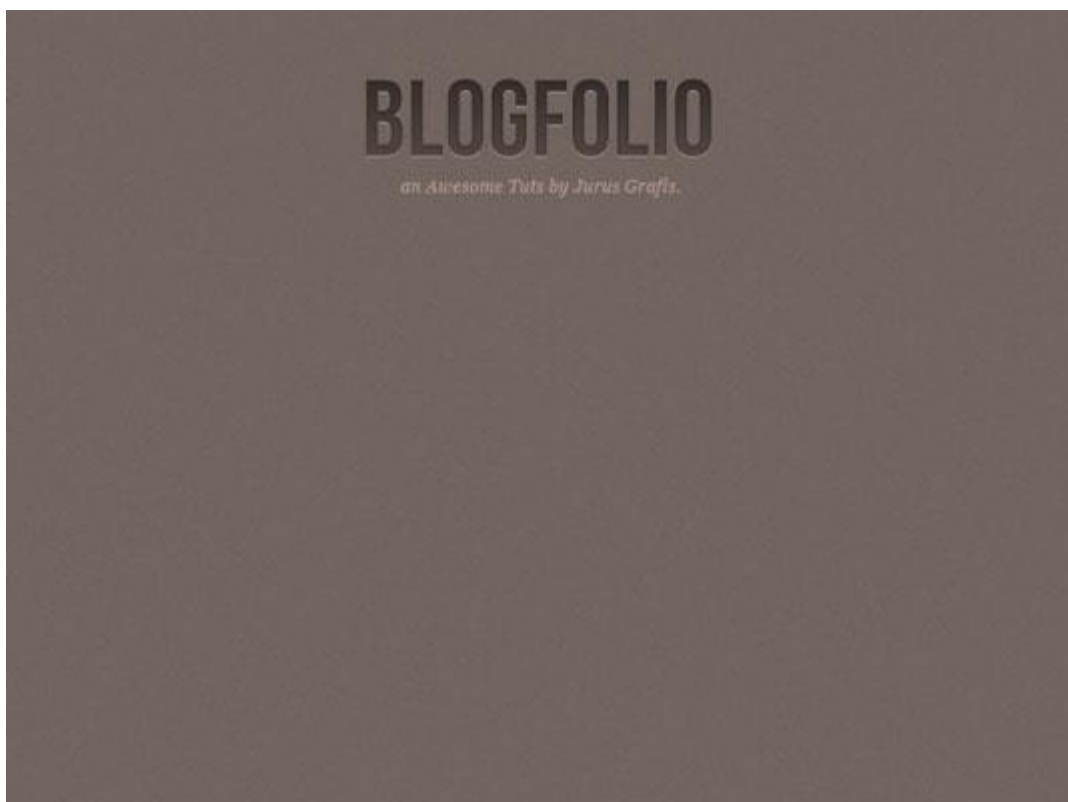
### Langkah 4

Berikan efek Letterpress pada logo ini. Layer style dapat diatur dengan mengikuti setting seperti gambar di bawah ini,





Selanjutnya tambahkan tagline di bawah logo. Langkah ini opsional, tetapi biasanya setiap website mempunyai tagline. Dalam contoh ini menggunakan font Georgia Italic untuk tagline.





## Langkah 5

Kita akan membuat navigasi utama yang terdiri dari Home, Blog, Portfolio dan Contact. Gunakan font Bebas Neue untuk navigasi agar tetap satu irama dengan keseluruhan website nantinya.

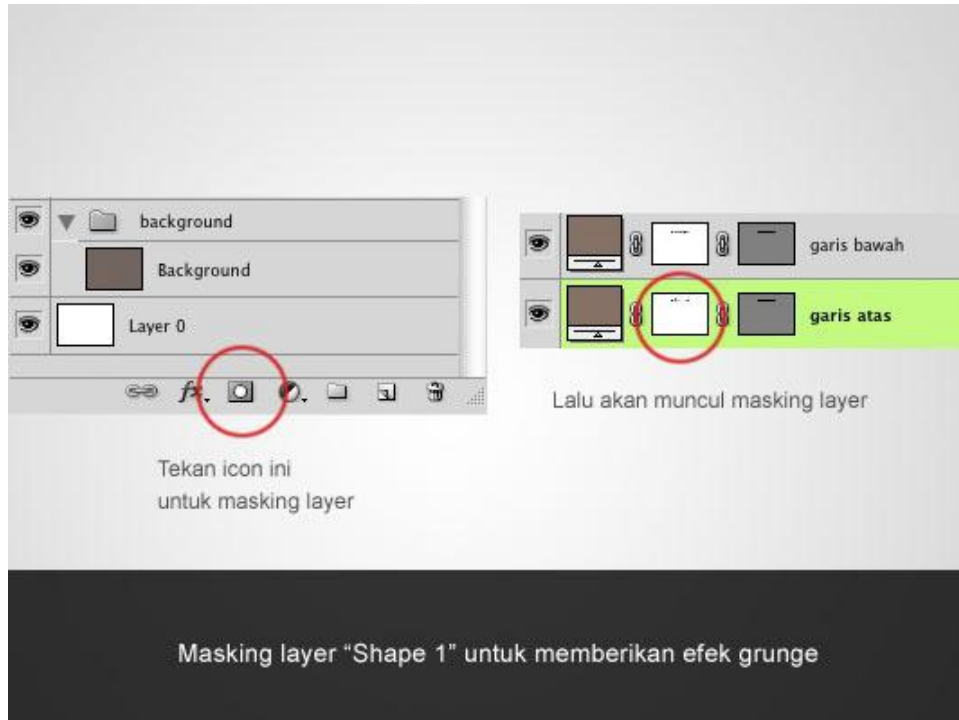


Buat garis yang agak tebal dengan menggunakan Rectangle Tool dan letakkan di atas dan di bawah navigasi utama.

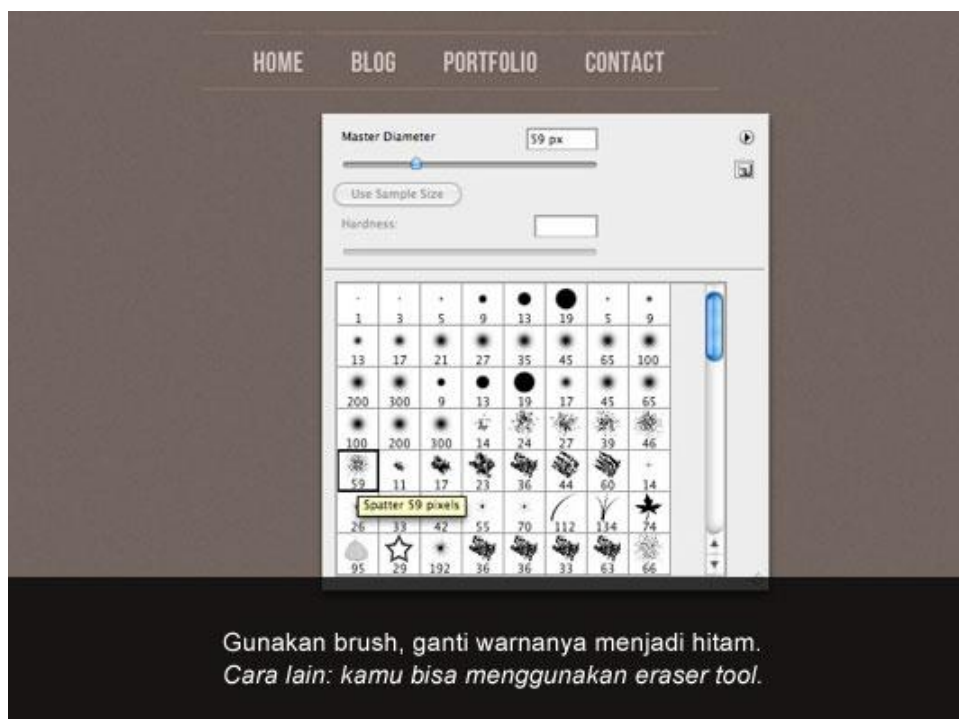


## Langkah 6

Supaya tidak terlalu polos, maka kita akan memberikan sedikit efek grunge pada garis tersebut. Pilih salah satu layer garis, lalu tekan icon masking yang ada di bawah window layer.



Setelah itu pilih splatter brush (ada di default brush) dan mulailah “menghapus” garis tersebut. Maka akan tercipta efek “rusak” atau “grunge” tanpa merubah bentuk asli layer garis tersebut.



Hasilnya akan terlihat seperti di bawah ini,



#### Langkah 7

Supaya lebih jelas user sedang berada di halaman tertentu, kita akan membuat status halaman yang aktif pada navigasi utama. Gunakan Rectangle Tool lagi, dan posisikan di bawah Home.



Buat kesan seperti pita dengan menggunakan bentuk segitiga yang di atur secara berderet.





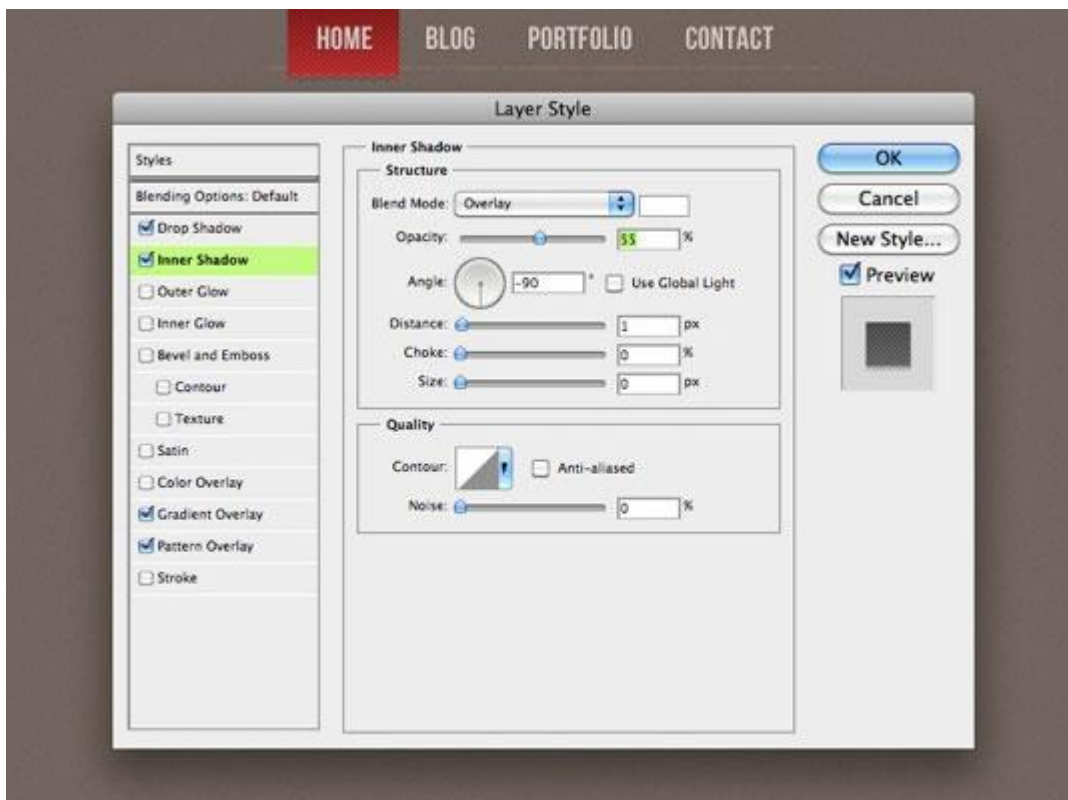
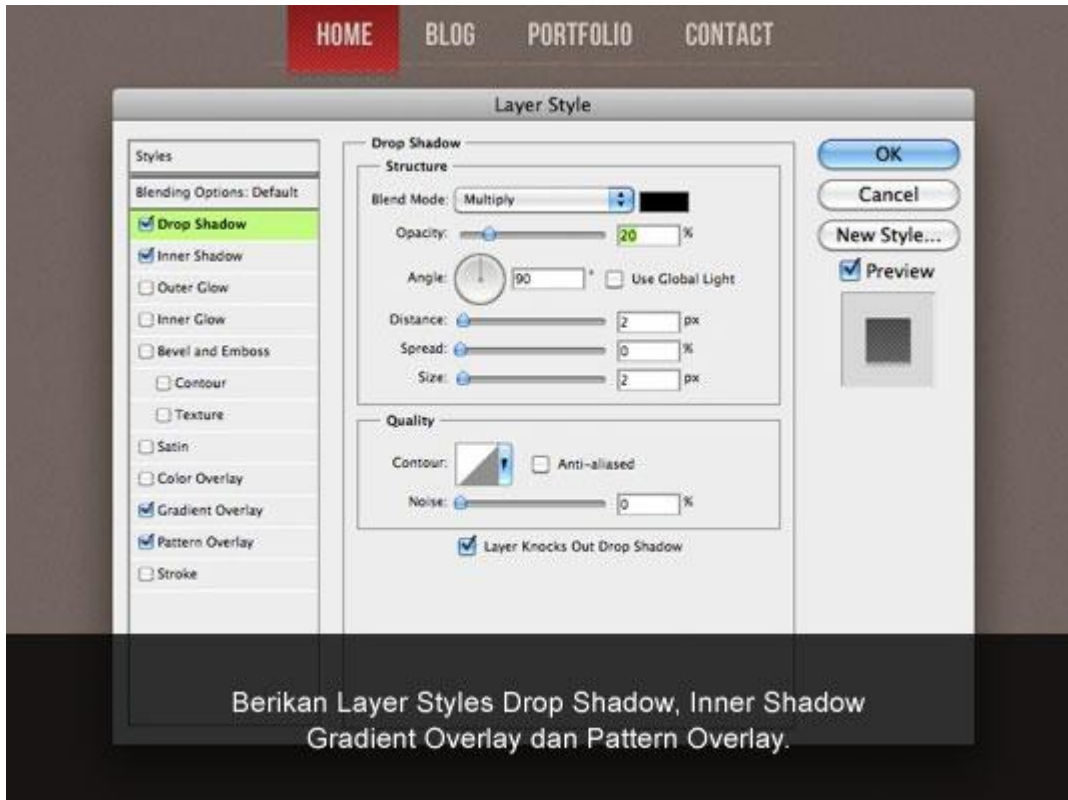
Hasil sementara bentuk pita terlihat seperti gambar di bawah ini,

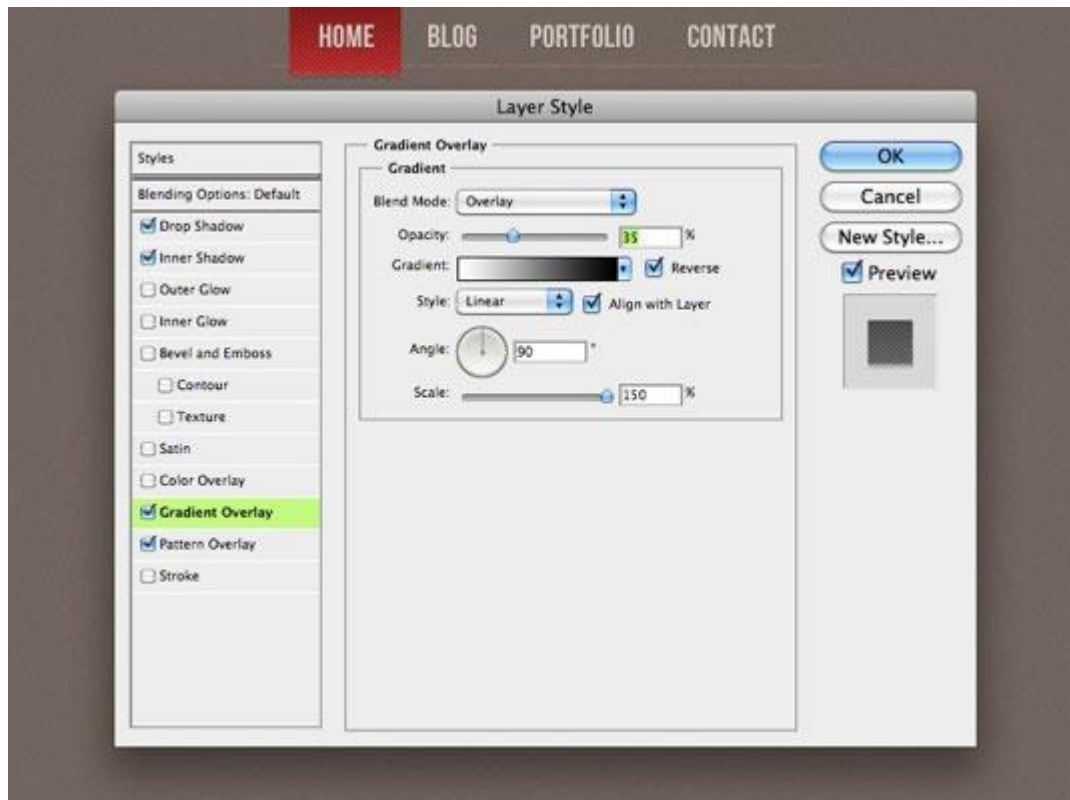




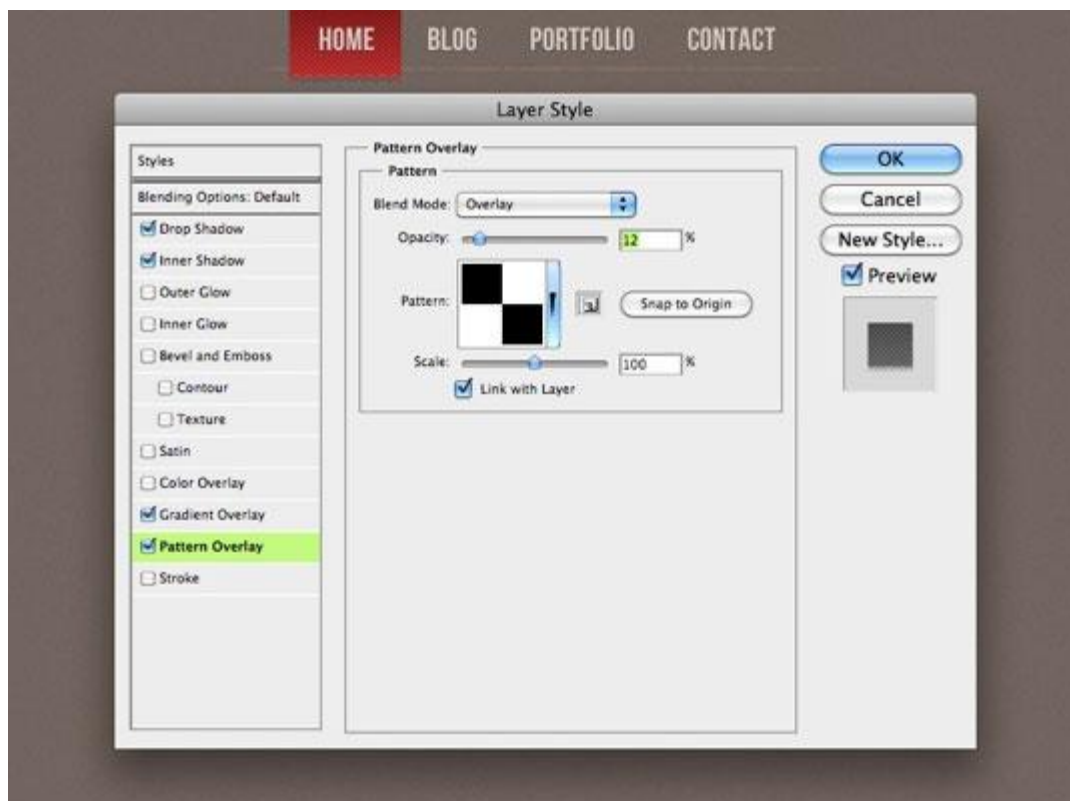
## Langkah 8

Selanjutnya kita akan menambahkan beberapa efek layer styles pada pita tersebut agar tidak terlalu “datar”.





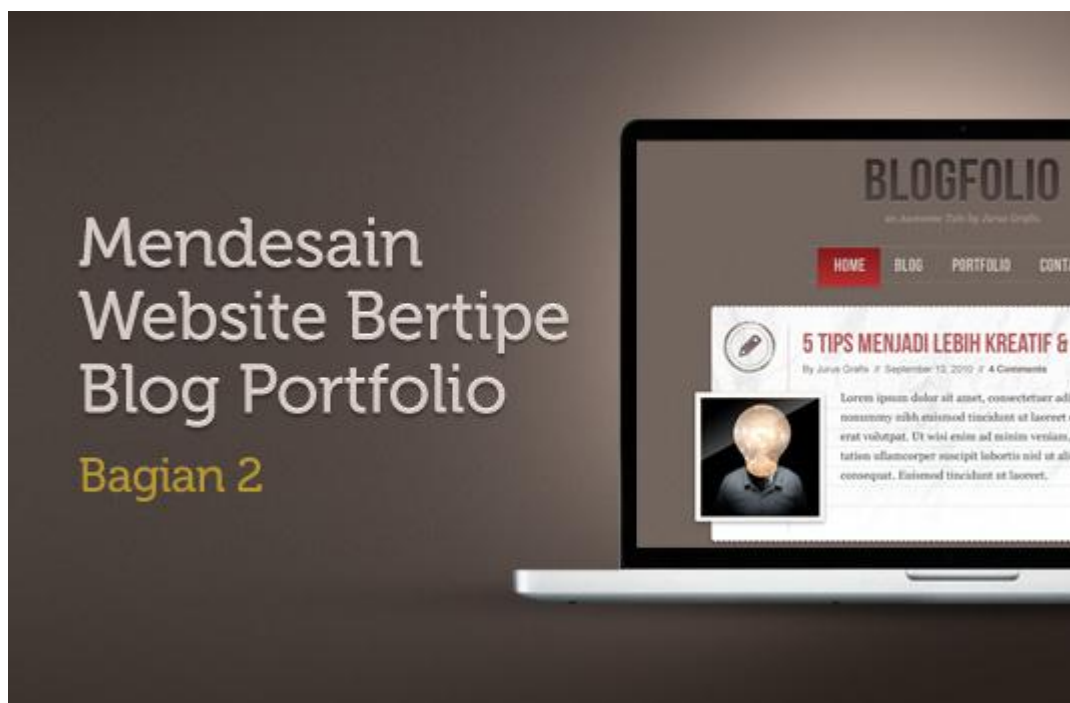
Khusus untuk efek Pattern Overlay, saya sudah mempunyai bentuk pattern seperti gambar di bawah ini. Kamu juga bisa bereksperimen dengan pattern yang lain.



Inilah hasil efek pada pita setelah semua efek layer styles di gunakan.



## PRAKTIKUM 2

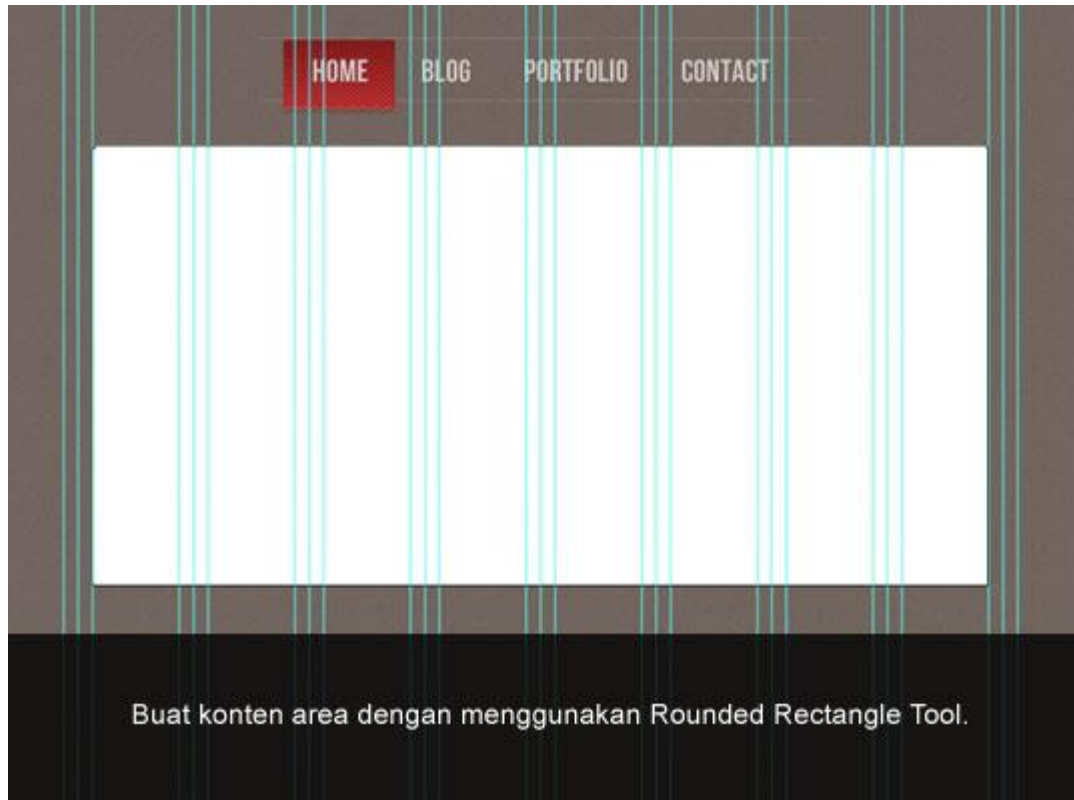


Pada bagian ke 2 ini kita akan menyelesaikan 3 elemen dari BlogFolio tersebut, yaitu "posting terbaru", "shelf portfolio" dan "footer".



## Langkah 9

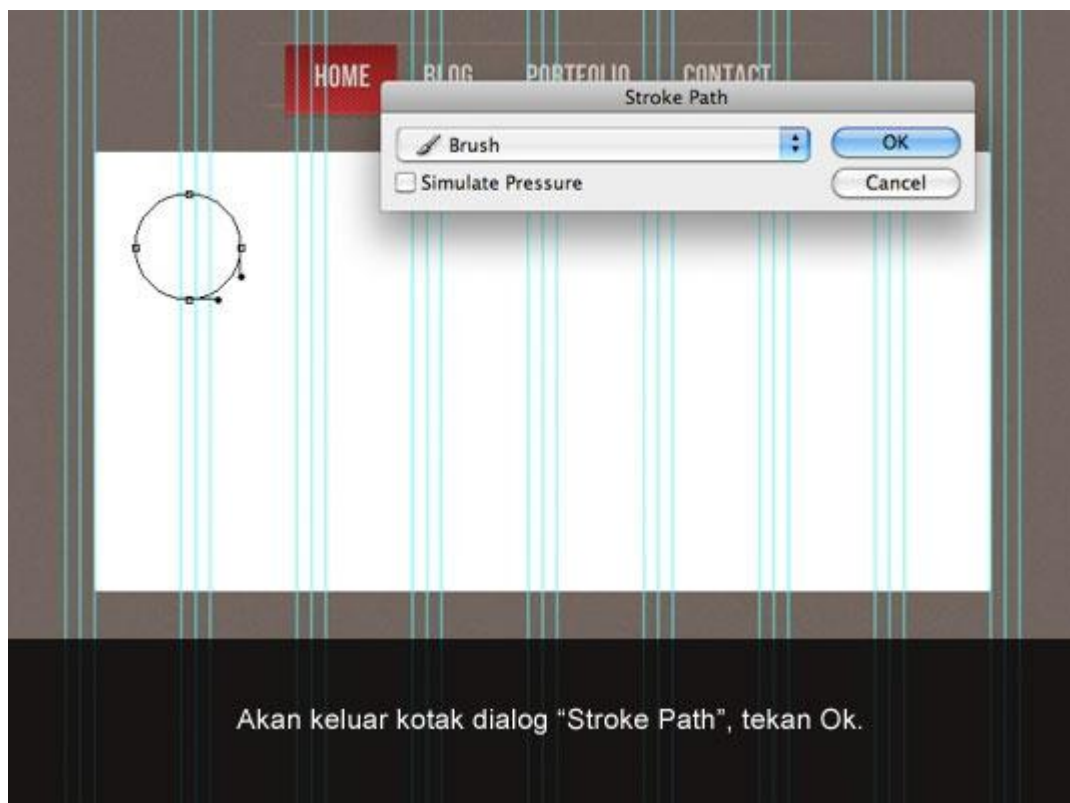
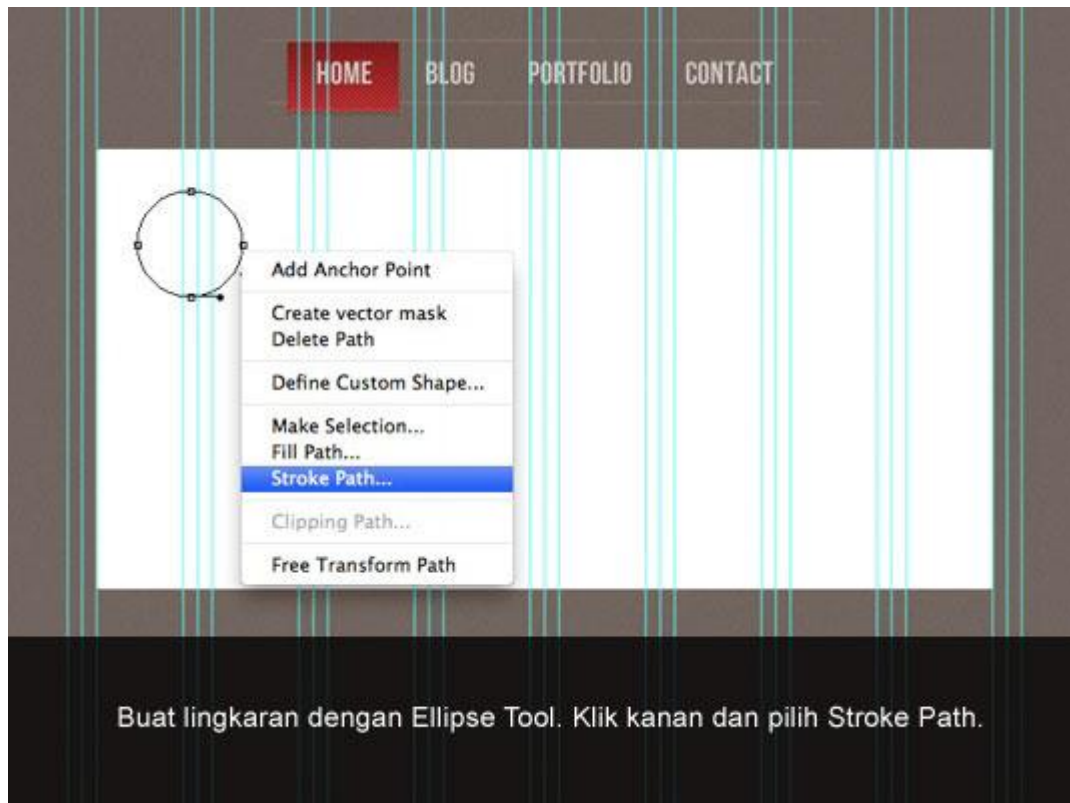
Kita masuk ke “posting terbaru”. Buat area konten dengan menggunakan Rounded Rectangular Tool, atur roundness nya menjadi 2 pixel.



## Langkah 10

Selanjutnya kita membuat icon tipe posting, untuk stock icon nya silakan gunakan Free Tool Bar icons dari Gentleface (disertakan dalam bahan). Buat lingkaran dengan menggunakan Ellipse Tool, tetapi rubah settingnya menjadi “Paths” sehingga tidak langsung terisi warna. Setelah itu Klik Kanan dan pilih Stroke Path.

*\* sebelum memilih Stroke Path, ubah dulu jenis Brush yang akan kita gunakan untuk lingkaran ini.*





### Langkah 11

Tempatkan icon pencil yang sudah disertakan tadi ke dalam lingkaran. Dan setelah itu samakan warnanya antara lingkaran dan icon pencil dengan menggunakan Layer Styles > Color Overlay.

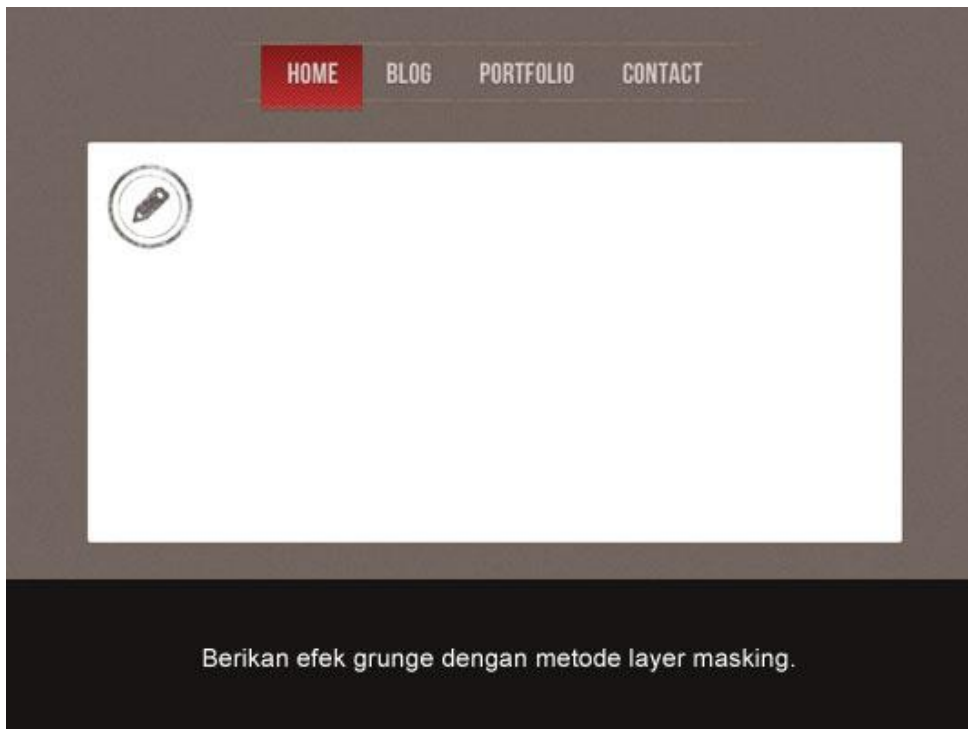




Atur besar icon dengan menggunakan Transform Tool (Ctrl + T) dan tempatkan di kiri atas area konten.



Berikan efek grunge pada icon dengan menggunakan Layer Masking. Caranya persis sama saat kita membuat garis grunge di navigasi utama.



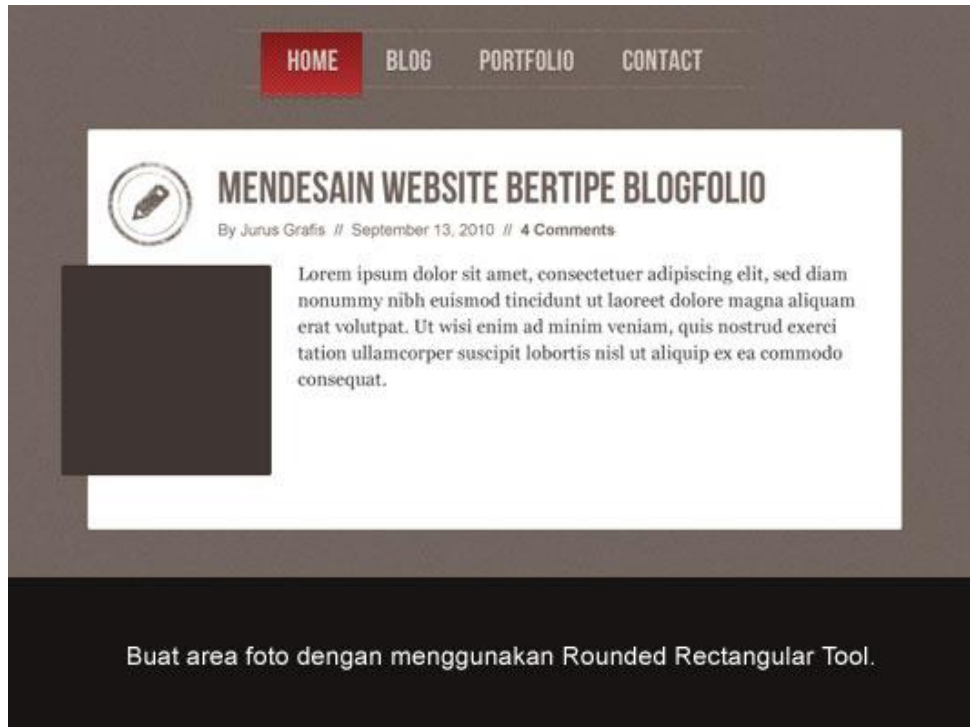
## Langkah 12

Ketik judul posting, info dan paragraf deskripsi. Gunakan font Bebas Neue untuk judul post, Arial untuk info dan Georgia untuk paragraf. Atur layoutnya hingga menjadi seperti gambar di bawah ini,



### Langkah 13

Buat frame foto (post image frame) dengan menggunakan Rounded Rectangular Tool dan letakkan di sebelah kiri paragraf.



Buat lagi persegi dengan menggunakan Rectangular Tool, kali ini untuk tempat menaruh foto (post image). Saya merubah warna frame foto menjadi agak kekuningan dan memberikan sedikit efek Drop Shadow.



## Langkah 14

Kita akan membuat kesan foto yang berkilap dengan menggunakan Pen Tool. Gambar segitiga berwarna putih di atas area foto.



Selagi shape segitiga yang baru kita buat itu terseleksi, tekan icon masking pada window layers (sama dengan metode masking). Setelah itu gunakan Gradient Tool berwarna hitam putih, dan drag dari atas ke bawah sehingga ada bagian yang hilang secara halus.





Hasilnya akan terlihat seperti gambar di bawah ini. Saya sudah menambahkan foto juga.





## Langkah 15

Gunakan Pencil Tool (B) berwarna biru sebesar 1 pixel untuk membuat garis. Duplikasi dan posisikan sehingga berada di antara baris paragraf.



Hide dulu sementara foto beserta frame yang telah kita buat tadi. Dan lanjutkan dengan garis merah vertikal.



### Langkah 16

Buat efek ujung pita pada konten area dengan menggunakan Polygon Tool 3 sisi. Caranya sama saat kita membuat status aktif pada navigasi utama.



Hasilnya akan terlihat seperti gambar di bawah ini,



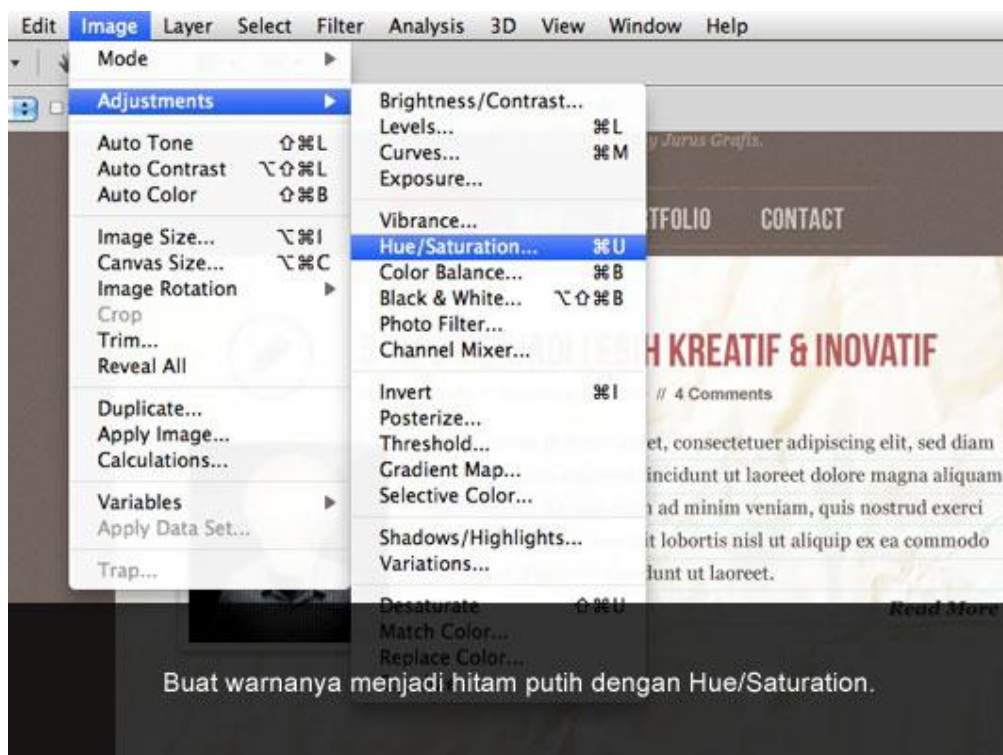
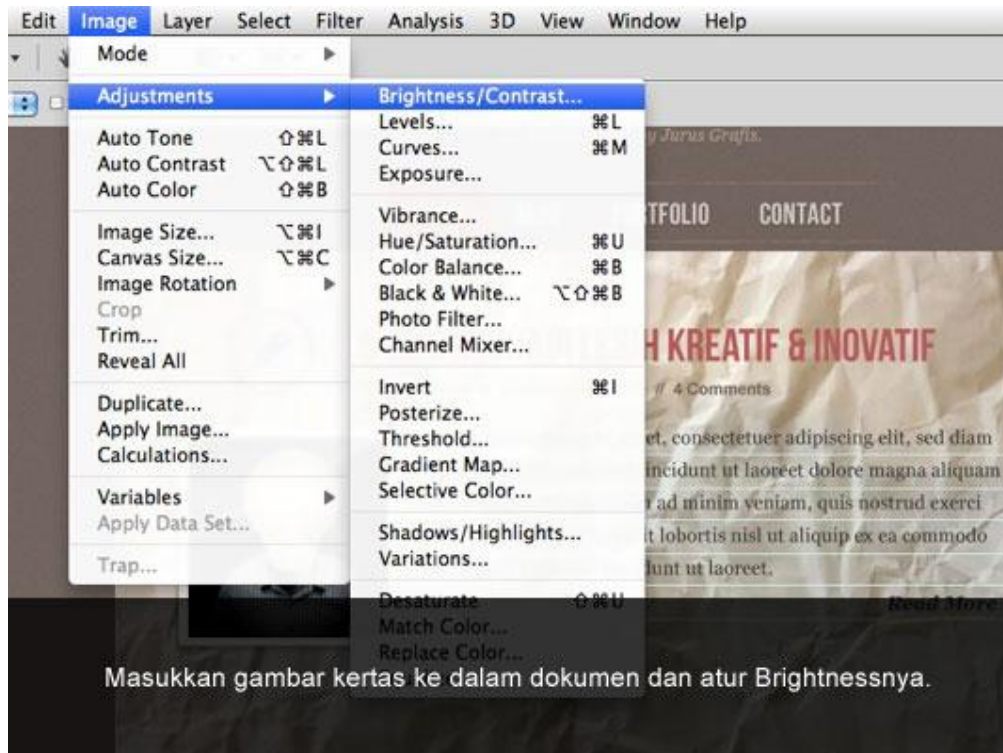
#### Langkah 17

Kita akan membuat link “Read More” dengan garis seperti efek coretan tangan. Ketik “Read More”, letakkan di kanan bawah. Gunakan Splatter Brush berukuran kecil (4-6 point) dan coret brushnya (cara ini memang agak sedikit manual ).



## Langkah 18

Supaya tidak polos, kita akan menambahkan tekstur pada area konten. Unduh gambar kertas dari Flickr dan masukkan kedalam dokumen. Atur Brightness/Contrast dan Hue/Saturation kertas tersebut.



Setelah itu Clipping Mask tekstur kertas ke dalam area konten dan berikan efek Noise.





Supaya grafik ini bisa di coding, maka kita hanya akan menggunakan bagian atas saja dari tekstur. Dengan begitu tidak akan ada masalah nanti jika kontennya (area text) menjadi panjang ke bawah. Gunakan Layer Masking dan Gradient Tool.

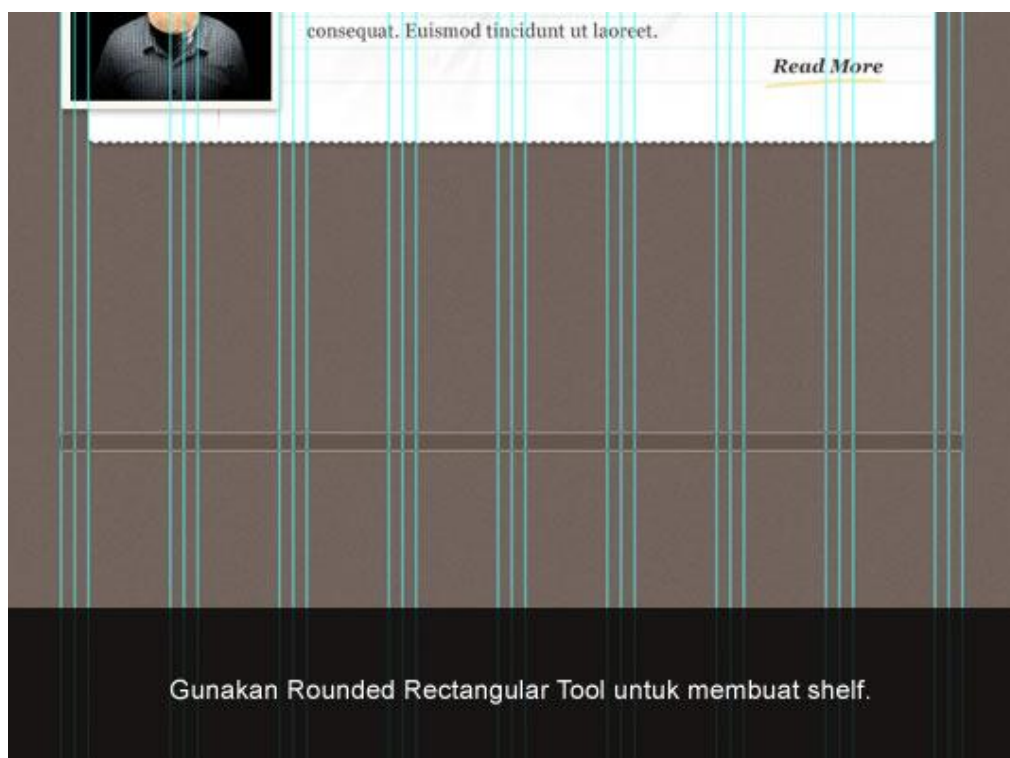


Hasil sementara akan terlihat seperti di bawah ini, saya merubah warna judul posting menjadi merah pastel agar terlihat lebih menonjol di banding elemen lain.

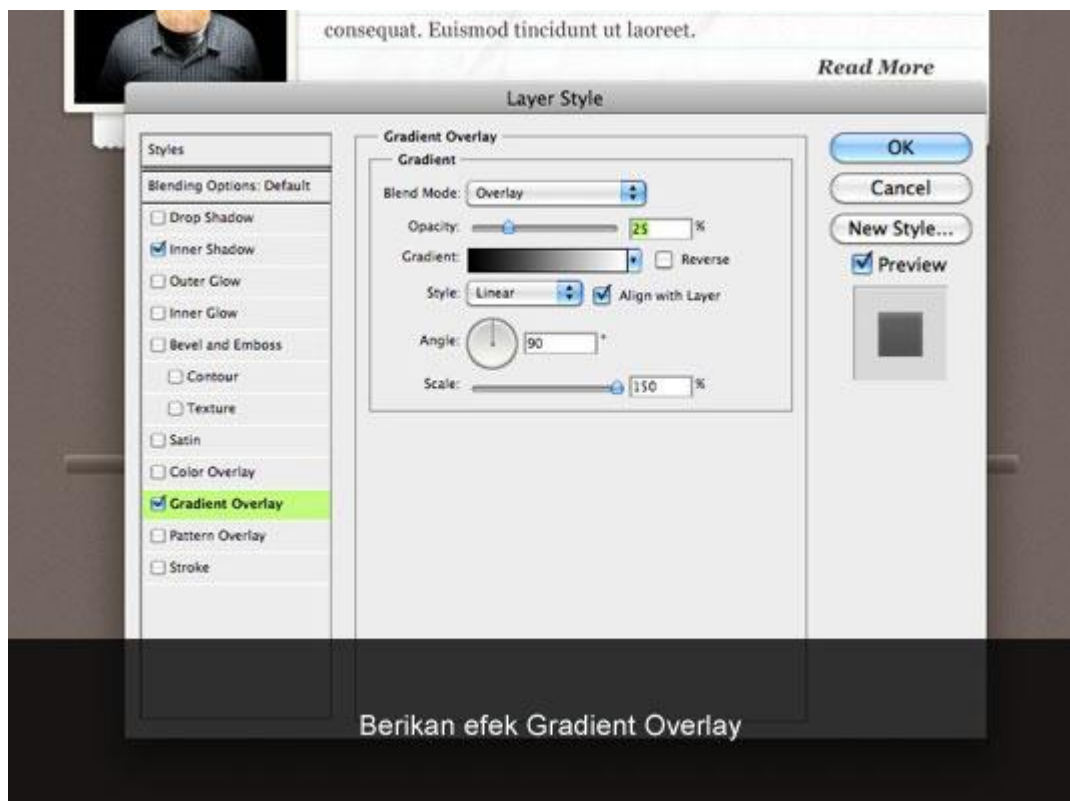
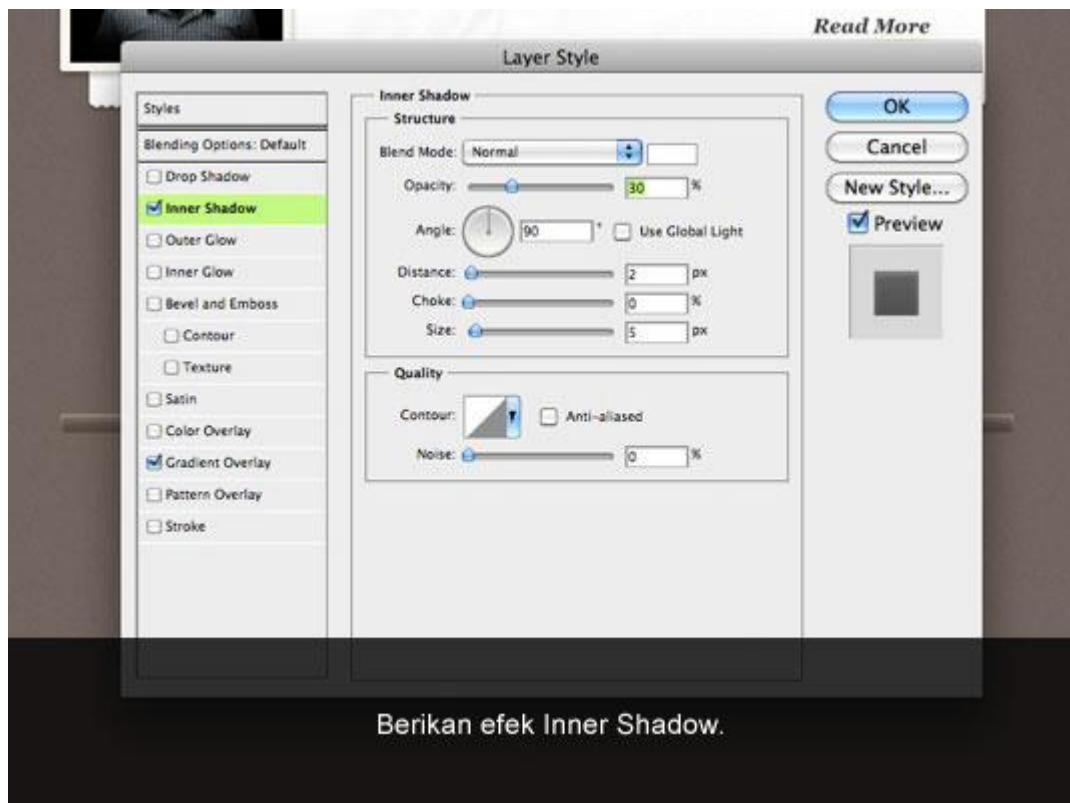


## Langkah 19

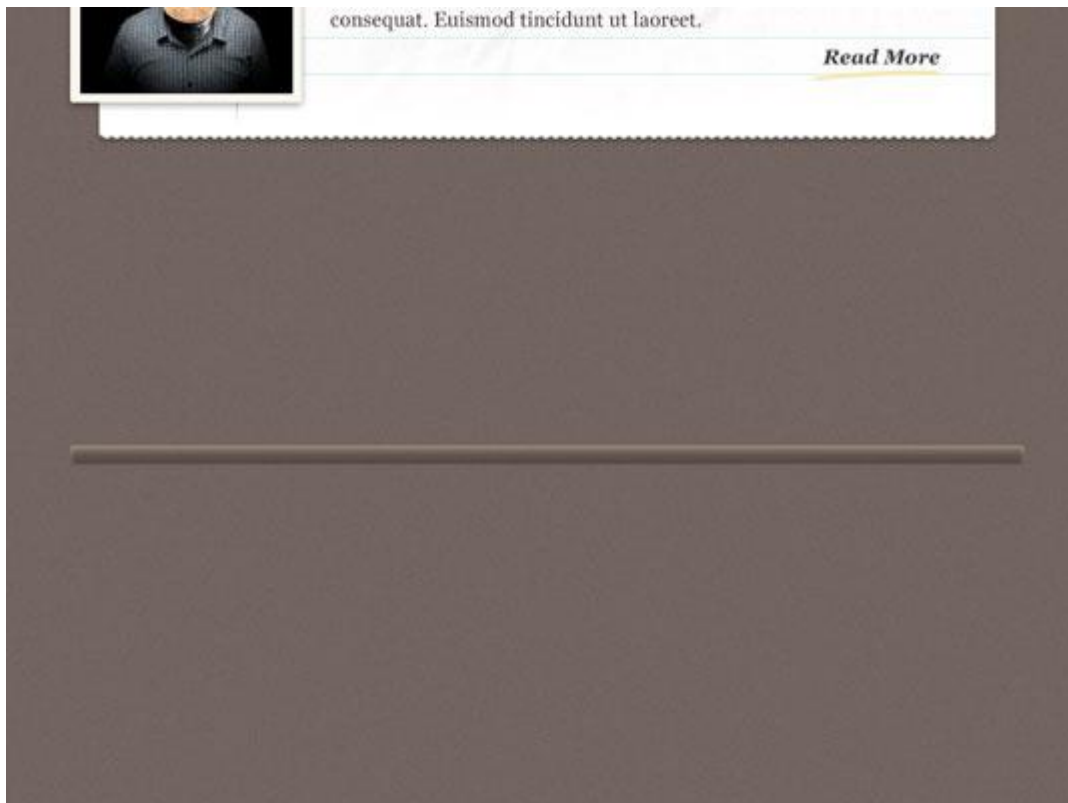
Selanjutnya kita membuat shelf/rak untuk portfolio terbaru. Gunakan Rounded Rectangle Tool dengan roundness 2 pixel.



Berikan Layer Styles Inner Shadow dan Gradient Overlay dengan setting seperti gambar di bawah,



Hasilnya akan seperti di bawah ini,



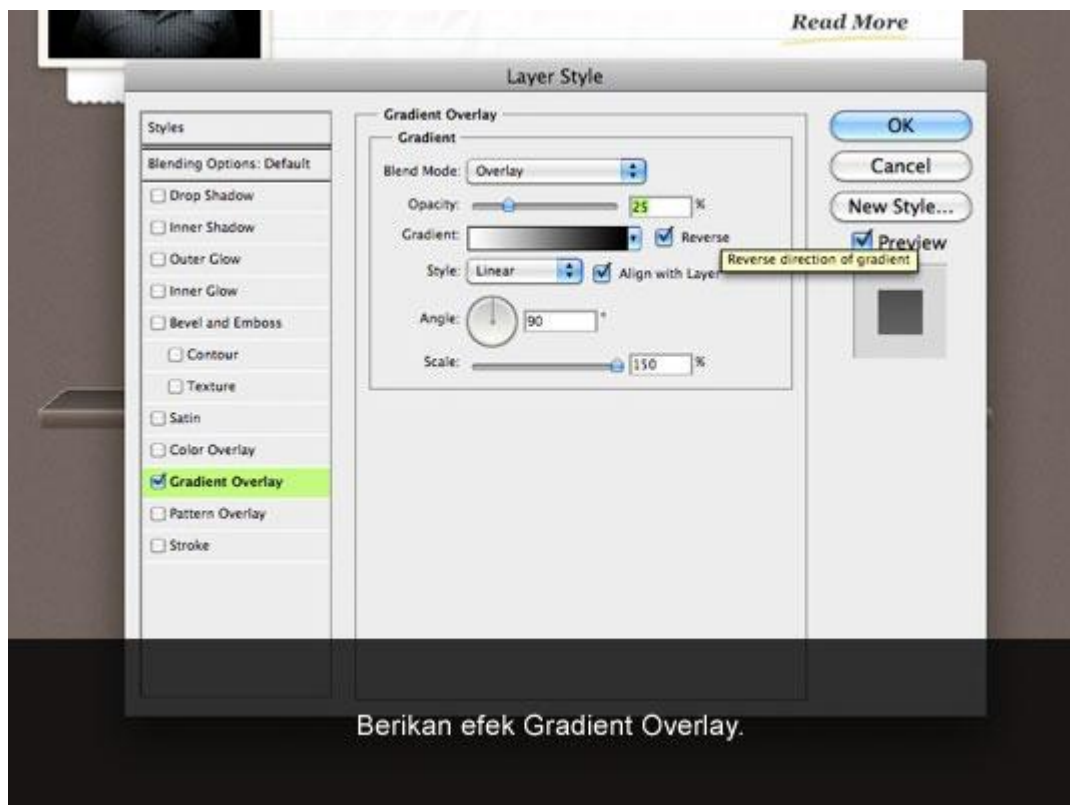
## Langkah 20

Gunakan Pen Tool untuk membuat efek 3d (dudukan rak). Nyalakan guide supaya ujungnya pas dan gunakan warna yang lebih gelap dari shelf yang pertama.

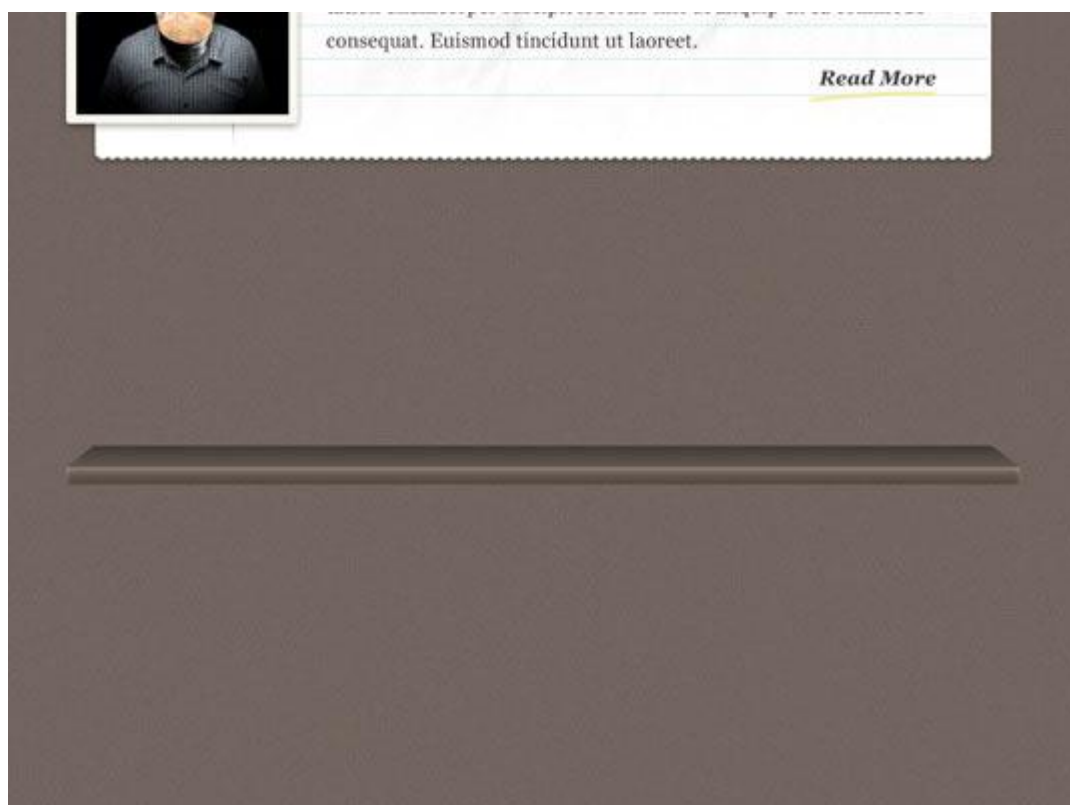




Berikan Layer Styles Gradient Overlay pada dudukan rak tersebut.

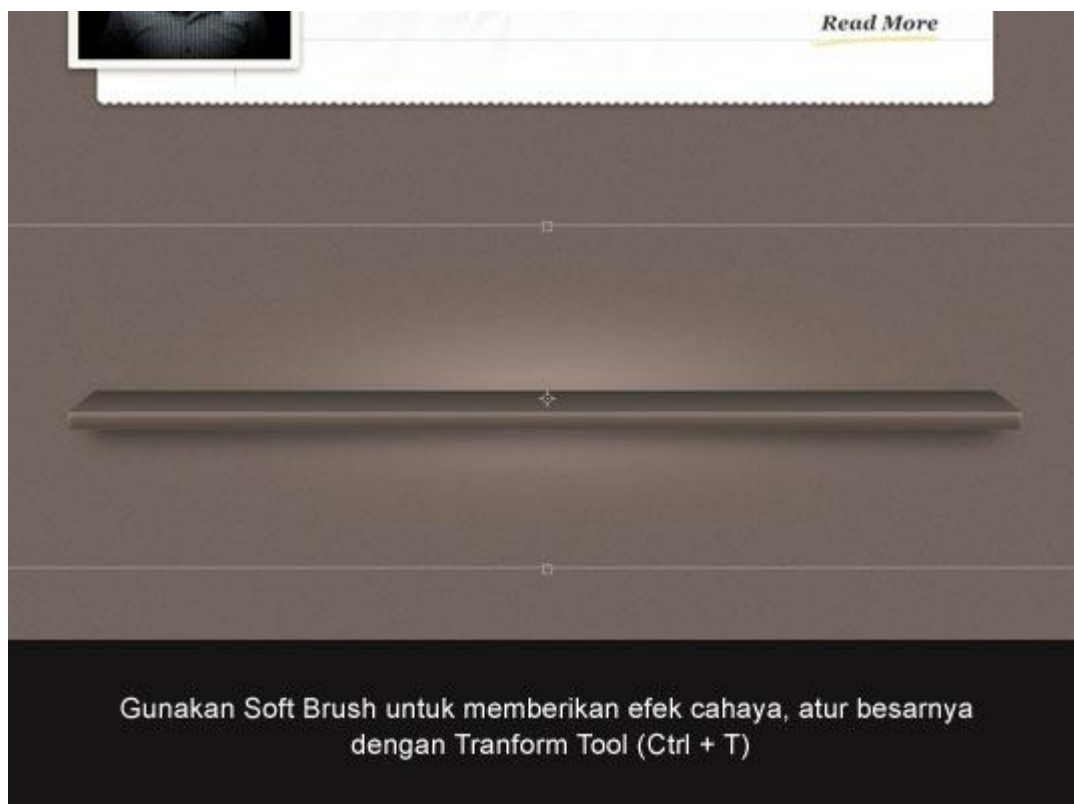


Hasilnya akan seperti gambar di bawah ini,



## Langkah 21

Supaya lebih realistis, kita akan memberikan bayangan dan sedikit cahaya pada shelf ini. Caranya sangat mudah, hanya dengan Soft Brush dan Transform Tool untuk mengatur posisi dan besarnya. Atur juga Opacity layer brush tersebut supaya tidak terlalu 'keras'.

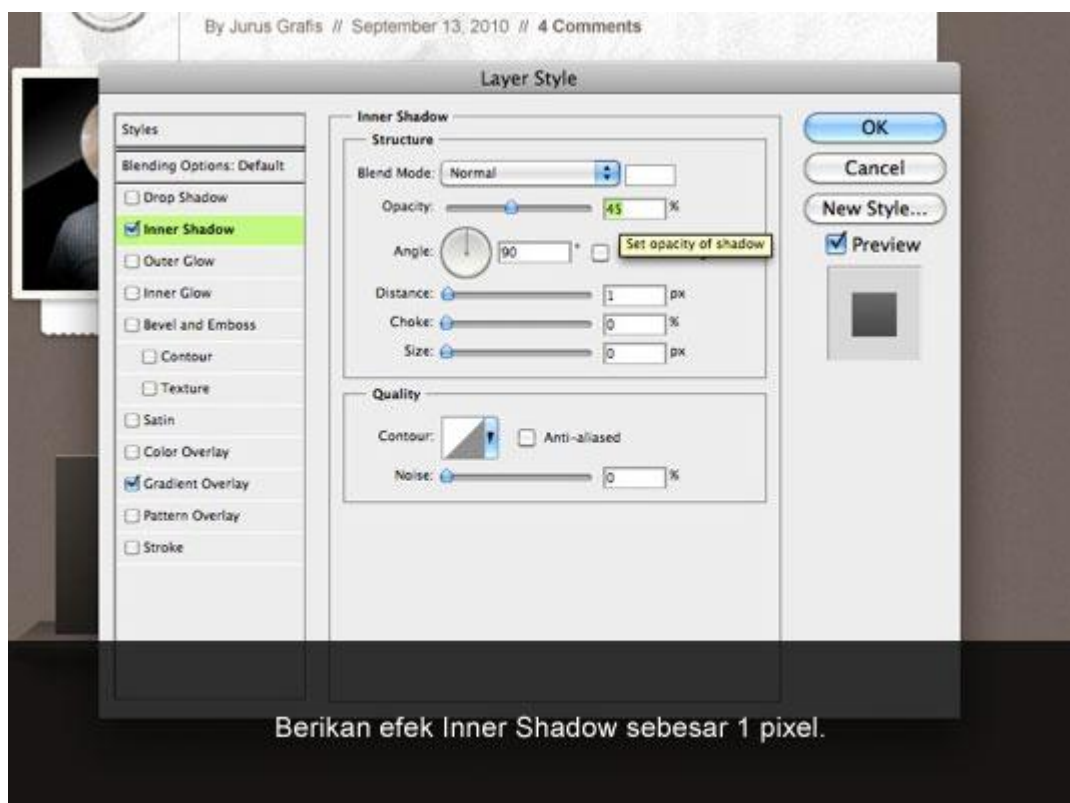


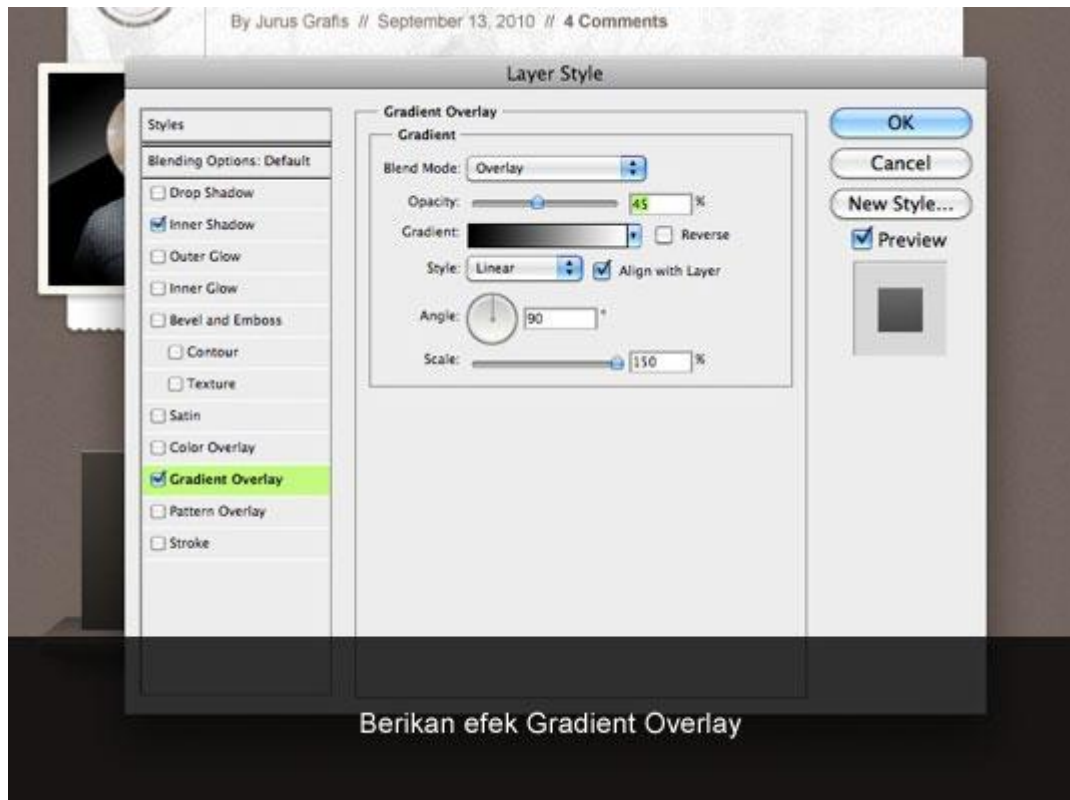
## Langkah 22

Untuk area thumbnail portfolio kita menggunakan Rectangle Tool.



Supaya thumbnail ini tidak terlalu polos nantinya, kita akan menggunakan efek Inner Shadow sebesar 1 pixel dan Gradient Overlay.





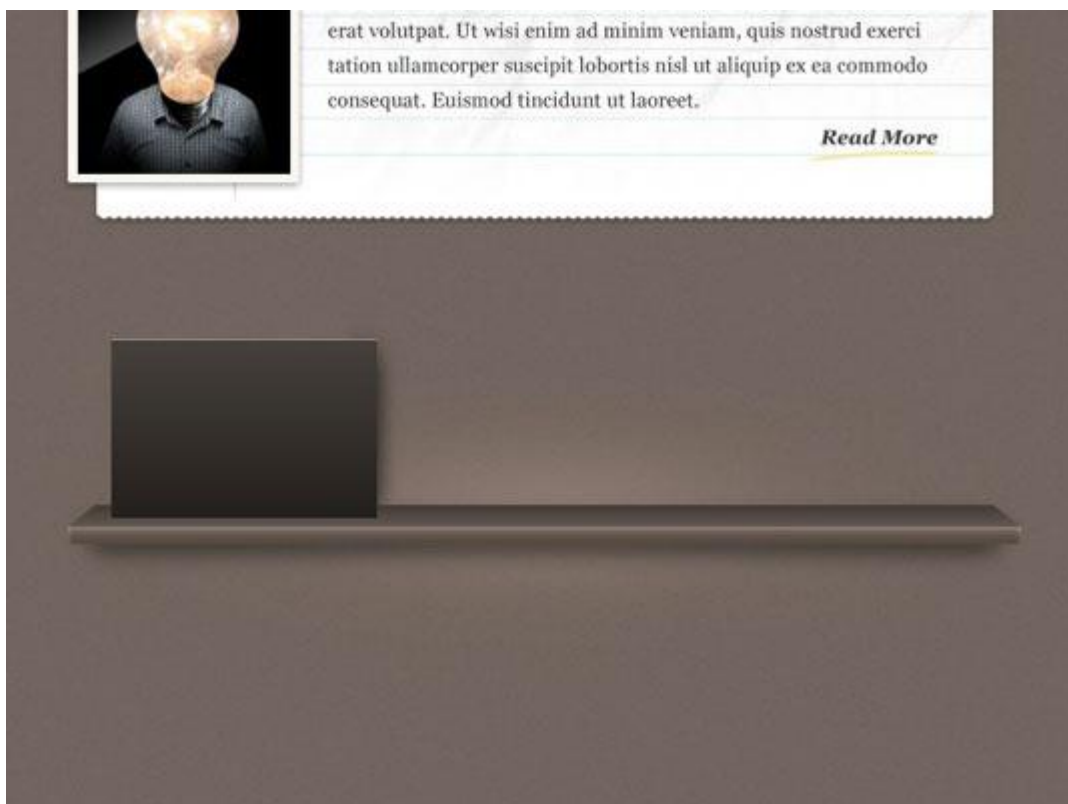
### Langkah 23

Berikan efek bayangan thumbnail dengan menggunakan Soft Brush. Dalam hal ini tidak menggunakan Layer Styles Drop Shadow karena kebutuhannya tidak cocok, kalau di paksakan maka bayangannya tidak akan terlihat natural.





Hasilnya akan terlihat seperti di bawah ini,

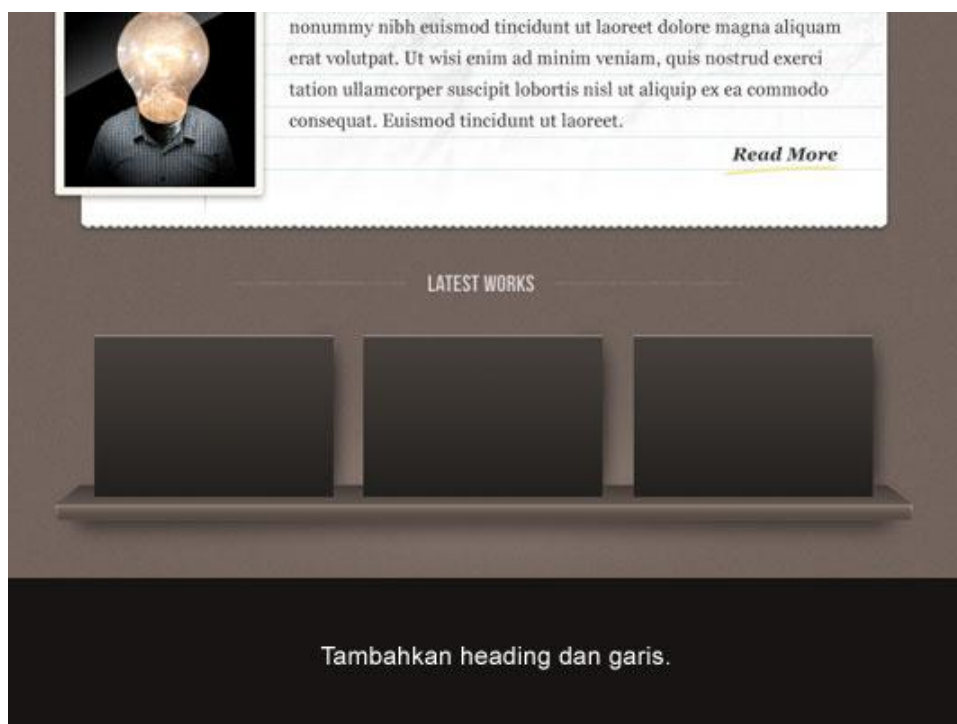


Untuk menyelesaikan bagian ini, gabungkan dulu semua layer thumbnail (thumb dan bayangan thumb) kedalam 1 folder dan duplikasi sebanyak 2 kali. Lalu atur posisinya hingga terlihat rapih.



#### Langkah 24

Tambahkan heading “Latest Works” dan gunakan garis yang sama pada main menu (copy paste). Namun kamu boleh saja membuat garis baru lagi untuk bagian ini.





## Langkah 25

Gunakan logo yang sama pada bagian footer, tambahkan sedikit tulisan “All Rights Reserved” (opsional). Untuk thumbnail portfolio silahkan Anda beri 3 gambar foto gallery.

Untuk mempermanis dan tetap 1 gaya secara keseluruhan, maka saya memutuskan untuk menambahkan efek kilapan di thumbnail. Dan kita sudah selesai!



## Hasil Akhir



## Kesimpulan

Hal terpenting dalam mendesain web adalah perencanaan (Sitemap dan Wireframe), setelah itu kita baru masuk ke hal yang bersifat visual. Desain website pada dasarnya adalah pengaturan informasi (Information Architecture), visual hanyalah elemen pendukung agar user lebih mudah, nyaman dan betah mengonsumsi website kita.



# CHAPTER 6

## PROJECT WEB DESAIN

### A. Tujuan:

Mahasiswa dapat merencanakan dan merealisasikan website dengan baik

### B. Pokok Bahasan:

Perencanaan web desain, proses web desain, implementasi web desain

### C. Materi:

Sering kita temui website yang tipikal: "Welcome to my homepage," animasi e-mail, background dengan tulisan miring (diagonal), animasi garis pembatas, tabel dengan border tiga-dimesi dan lain-lain. Hal ini terjadi akibat dari fasilitas Template yang disediakan oleh software pembuat web seperti: FrontpageT, Corel WebDesignerT, dan sebagainya yang ditujukan untuk mempermudah penggunaanya dalam membangun website.

Jika anda puas dengan hasil kerja anda membangun website dengan fasilitas template, sudahlah cukup sampai disini. Tetapi jika anda tidak puas dengan apa yang anda buat, dan anda merasa ingin lebih baik, maka anda perlu mengetahui bagaimana Web Designer membangun suatu Website, terlepas anda punya bakat seni atau tidak.

1. **Unik** : Dalam membuat karya apapun seorang designer mempunyai kesadaran untuk tidak meniru atau menggunakan karya orang lain. Begitu pula seorang Web Designer harus mempunyai budaya malu untuk menggunakan icon, animasi, button, dll, yang telah digunakan atau dibuat oleh orang lain.
2. **Komposisi** : Seorang Web Designer selalu memperhatikan komposisi warna yang akan digunakan dalam website yang dibuatnya. Pergunakan selalu Palette 216 WebColor, yang dapat diperoleh dari Adobe.com, hal ini untuk mencegah terjadinya dither pada image yang berformat GIF. Dalam membangun website suatu perusahaan, Web Designer selalu menyesuaikan warna yang digunakan dengan Corporate Color perusahaan tersebut. Sebagai contoh: Telkom Corporate Color-nya adalah biru, Coca-Cola : merah dan putih, Standard-Chartered : hijau dan biru, dsb. Untuk kemudian warna-warna tadi digunakan sebagai warna dominan atau sebagai elemen pendukung (garis, background, button, dsb).
3. **Simple** : Web Designer banyak yang menggunakan prinsip "Keep it Simple", hal ini ditujukan agar tampilan website tersebut terlihat rapi, bersih dan juga informatif.
4. **Semiotik** : Semiotika adalah ilmu yang mempelajari tentang tanda-tanda. Dalam hal ini diharapkan dengan melihat tanda atau gambar, user/ audience dapat dengan mudah dan cepat mengerti. Sebagai contoh: Jangan membuat gambar/image yang berkesan tombol, padahal itu bukan tombol/ link.
5. **Ergonomis** : Web Designer selalu memperhatikan aspek ergonomi. Ergonomi disini adalah dalam hal kenyamanan user dalam membaca dan kecepatan user dalam menelusuri website tersebut. Web Designer memilih ukuran Fonts yang tepat sehingga mudah dibaca, Web Designer menempatkan link sedemikian rupa sehingga mudah dan cepat untuk di akses dan lebih penting lagi adalah Informatif.
6. **Fokus** : Tentukan hirarki prioritas dari pesan yang akan disampaikan, misalnya: Judul harus besar, tetapi jangan sampai akhirnya akan konflik dengan subjudul yang

berukuran hampir sama. Hal ini akan membingungkan user/audience untuk menentukan pesan mana yang harus lebih dahulu dibaca/ dilihat.

7. **Konsisten** : Tentukan font apa yang akan digunakan sebagai Body-text, Judul, Sub Judul dan sebagainya, sehingga website tersebut akan terlihat disiplin dan rapi. Sesuaikan jenis huruf yang digunakan dengan misi dan visi website tersebut, misalnya: hindari menggunakan font Comic dalam membangun website suatu perusahaan resmi.

Demikian beberapa aspek dan prinsip yang digunakan Web Designer dalam membuat website, selebihnya merupakan ekspresi dari pembuat website itu sendiri yang terwujud dalam pengayaan penyusunan website.

### **Software-software pembuat suatu website**

**Desain** : Untuk membuat desain suatu homepage biasanya para web designer dimulai dengan software ini sebagai tampilan sementara atau dalam membuat layout homepage.

1. **Adobe Photoshop** : Desain berbasis titik ( bitmap )
2. **Adobe Image Ready** : Memotong gambar-gambar ke dalam format html
3. **Adobe Illustrator** : Desain berbasis vector
4. **CorelDraw** : Desain berbasis vector
5. **Macromedia Freehand** : Desain berbasis vector

**Efek Desain** : Hal ini dilakukan untuk menghidupkan desain yang telah kita rancang. Seperti menambah efek cahaya, tekstur dan manipulasi teks.

1. **Macromedia Firework** : Efek teks
2. **Painter** : Memberikan efek lukisan
3. **Ulead Photo Impact** : Efek frame dan merancang icon yang cantik.
4. **Plugins Photoshop** : Seperti Andromeda, Alien Skin, Eye Candy, Kai's Power Tool dan Xenofex juga sangat mendukung untuk memberi efek desain sewaktu anda mendesain layout homepage di Photoshop.

**Animasi** : Penambahan animasi perlu untuk membuat homepage agar kelihatan menarik dan hidup.

1. **3D Studio Max** : Untuk membuat objek dan animasi 3D.
2. **Gif Construction Set** : Membuat animasi file gif
3. **Macromedia Flash** : Menampilkan animasi berbasis vector yang berukuran kecil.
4. **Microsoft Gif Animator** : Membuat animasi file gif
5. **Swift 3D** : Merancang animasi 3D dengan format file FLASH.
6. **Swish** : Membuat berbagai macam efek text dengan format file FLASH.
7. **Ulead Cool 3D** : Membuat animasi efek text 3D.

**Web Editor** : Menyatukan keseluruhan gambar dan tata letak desain, animasi, mengisi halaman web dengan teks dan sedikit bahasa script.

1. Alaire Homesite
2. Cold Fusion
3. Microsoft Frontpage
4. Macromedia Dreamweaver

## 5. Net Object Fusion

**Programming** : Hal ini dilakukan setelah sebagian besar desain homepage telah rampung. Programming bertugas sebagai akses database, form isian dan membuat web lebih interaktif. Contoh : Membuat guestbook, Form isian, Forum, Chatting, Portal, Lelang dan Iklanbaris.

1. ASP ( Active Server Page )
2. Borland Delphy
3. CGI ( Common Gateway Interface )
4. PHP
5. Perl

**Upload** : File html kita perlu di letakkan ( upload ) di suatu tempat ( hosting ) agar orang di seluruh dunia dapat melihat homepage kita.

1. Bullet FTP
2. Cute FTP
3. WS-FTP
4. Macromedia Dreamweaver : dengan fasilitas Site FTP
5. Microsoft Frontpage : dengan fasilitas Publish

**Sound Editor** : Homepage kita belum hidup tanpa musik. Untuk mengedit file midi atau wav, perlu alat khusus untuk itu.

1. **Sound Forge** : Mengedit dan menambah efek file yang berformat mp3 dan wav.
2. **Cakewalk** : Mengedit dan menambah efek untuk file yang berformat midi

Banyak sekali memang software untuk membuat suatu homepage dan kita tidak perlu mempelajari semua software tersebut di atas. Tapi untuk mempermudah, bagi pemula lebih baik dimulai terlebih dulu dengan mempelajari software **Microsoft Frontpage** atau **Macromedia Dreamweaver** agar lebih mengenal aturan-aturan membuat homepage dan mengenal bahasa html. Setelah itu baru **Adobe Photoshop** yang dipakai kebanyakan para desainer.

### Langkah-langkah Membuat Homepage

Ber macam-macam langkah yang digunakan profesi web kita untuk membuat suatu homepage. Berikut ini adalah proses secara umum yang dilakukan kebanyakan profesi web di Indonesia untuk membuat web.

1. **Membuat Sketsa Desain** : Desainer bisa saja menuangkan ide dalam membuat interface suatu homepage dalam bentuk sketsa di kertas dahulu. Untuk kebanyakan orang, biasanya langkah ini dilewatkan dan langsung pada langkah membuat layout desain dengan menggunakan software.
2. **Membuat Layout Desain** : Setelah sketsa sudah jadi, kita menggunakan software seperti Adobe Photoshop, Adobe Illustrator, Macromedia Fireworks dan Macromedia Freehand untuk memperhalus sketsa desain.
3. **Membagi gambar menjadi potongan kecil-kecil** : Setelah layout desain homepage sudah jadi. File gambar tersebut dipecah menjadi potongan kecil-kecil untuk mengoptimiz waktu download. Untuk melakukan hal tersebut dapat menggunakan software Adobe Image Ready. Software ini dapat langsung memotong gambar yang besar tadi dan

otomatis juga menjadikannya ke dalam format html. Langkah ini bisa saja dilewatkan bila ukuran gambar kita tidak terlalu besar.

4. **Membuat Animasi** : Animasi diperlukan untuk menghidupkan homepage kita agar menarik pengunjung. Macromedia Flash dan Gif Construction Set dapat dipakai untuk melakukan hal tersebut.
5. **Membuat HTML** : Setelah itu kita merapikan layout desain kita seperti menempatkan beberapa tombol dan gambar, menambah text, mengedit script HTML, membuat layout form ke dalam format HTML. Untuk itu kita perlu software HTML Editor seperti Macromedia Dreamweaver, Microsoft Frontpage dan Allaire Homesite.
6. **Programming dan Script** : Untuk website e-commerce, iklan baris, lelang, database, membuat guestbook, counter dan forum diskusi. File HTML kita perlu programming untuk melakukan aktivitas semacam itu. Programming dan script ini bisa dibuat dengan menggunakan ASP, Borland Delphy, CGI, PHP, Visual Basic. Dan perlu diperhatikan bahwa programming dan script ini biasanya dilakukan setelah desain homepage kita telah jadi.
7. **Upload HTML** : Setelah file kita telah menjadi html beserta gambar dan scriptnya. Kita perlu meng-upload file kita ke suatu tempat ( hosting ), agar semua orang di dunia dapat mengakses halaman html kita. Biasanya Macromedia Dreamweaver dengan fasilitas site FTP dan Microsoft Frontpage dengan Publishnya telah menyediakan fasilitas upload ini. Atau dapat menggunakan software seperti WS-FTP, Cute FTP, Bullet FTP.
8. **Homepage Pribadi** : Untuk homepage pribadi atau yang sekedar ingin coba-coba biasanya setelah file html sudah jadi dapat hosting di tempat-tempat gratis, memakai guestbook dan counter gratis dan menambah macam-macam accesories dalam mempercantik homepage pribadi tersebut.

#### D. Project

Topik untuk project web yaitu :

TI-A : Pendidikan / scholar, entertainment, teknologi,

TI-B : Kebudayaan, Wisata, social, kuliner

TI-C : kesehatan, pertanian, peternakan, biologi

## FORM PROJECT DESAIN WEB

Disusun Guna Melengkapi Uji Kompetensi Mata Kuliah Desain Web  
Program Studi Diploma III Teknik Informatika  
Semester Genap Th. Ajaran 2011/2012

- 1 Nama Lengkap :
- 2 NIM :
- 3 Judul Web :
- 4 Deskripsi Singkat Web :
- 5 Waktu Pengerjaan : 4 minggu
- 6 Software yang digunakan :
- 8 Peta Konsep Web : (sajikan berupa gambar diagram sesuai dengan struktur navigasi)
- 9 Konsep Tataan Layout Web : (Sajikan gambar berupa sketsa dari tiap menu)

Surakarta, Juni 2012

Pembuat

\_\_\_\_\_

## SCHEDULE PROJECT DESAIN WEB

Disusun Guna Melengkapi Uji Kompetensi Mata Kuliah Desain Web  
Program Studi Diploma III Teknik Informatika  
Semester Genap Th. Ajaran 2011/2012

Nama /NIM :  
Judul Web :

Kegiatan	Bulan Juni 2010																			
	Minggu 1					Minggu 2					Minggu 3					Minggu 4				
Menentukan Judul																				
Menentukan Peta Konsep																				
Mengumpulkan Bahan																				
Membuat Tataan Layout																				
Mendesain banner																				
Mendesain navigasi																				
mendesain Animasi																				
Mendesain content video																				
Mendesain content audio																				
Finishing content web																				
Presentasi ke dosen																				
Pengumpulan Project																				

**Petunjuk** : Silahkan warnai untuk tiap kotak sesuai waktu yang disepakai untuk menyelesaikan project  
(Schedule akan dilakukan pemantauan kinerja oleh dosen harap diisi dengan benar)

Surakarta, Juni 2012  
Pembuat

\_\_\_\_\_

## LAMPIRAN

### Kriteria pemilihan warna

WARNA	Respon Psikologi	Catatan
<b>Merah</b>	Power, energi, kehangatan, cinta, nafsu, agresi, bahaya	Warna Merah kadang berubah arti jika dikombinasikan dengan warna lain. Merah dikombinasikan dengan Hijau, maka akan menjadi simbol Natal. Merah jika dikombinasikan dengan Putih, akan mempunyai arti 'bahagia' di budaya Oriental.
<b>Biru</b>	Kepercayaan, Konservatif, Keamanan, Teknologi, Kebersihan, Keteraturan	Banyak digunakan sebagai warna pada logo Bank di Amerika Serikat untuk memberikan kesan 'kepercayaan'.
<b>Hijau</b>	Alami, Sehat, Keberuntungan, Pembaharuan	Warna Hijau tidak terlalu 'sukses' untuk ukuran Global. Di Cina dan Perancis, kemasan dengan warna Hijau tidak begitu mendapat sambutan. Tetapi di Timur Tengah, warna Hijau sangat disukai.
<b>Yellow</b>	Optimis, Harapan, Filosofi, Ketidak jujur, Pengecut (untuk budaya Barat), pengkhianatan.	Kuning adalah warna keramat dalam agama Hindu.
<b>Ungu/Jingga</b>	Spiritual, Misteri, Kebangsawanan, Transformasi, Kekasaran, Keangkuhan	Warna Ungu sangat jarang ditemui di alam.
<b>Oranye</b>	Energy, Keseimbangan, Kehangatan	Menekankan sebuah produk yang tidak mahal.
<b>Coklat</b>	Tanah/Bumi, Reliability, Comfort, Daya Tahan.	Kemasan makanan di Amerika sering memakai warna Coklat dan sangat sukses, tetapi di Kolumbia, warna Coklat untuk kemasan kurang begitu membawa hasil.

<b>Abu Abu</b>	Intelek, Masa Depan (kayak warna Milenium), Kesederhanaan, Kesedihan	Warna Abu abu adalah warna yang paling gampang/mudah dilihat oleh mata.
<b>Putih</b>	Kesucian, Kebersihan, Ketepatan, Ketidak bersalahan, Setril, Kematian	Di Amerika, Putih melambangkan perkawinan (gaun pengantin berwarna putih), tapi di banyak budaya Timur (terutama India dan Cina), warna Putih melambangkan kematian.
<b>Hitam</b>	Power, Seksualitas, Kecanggihan, Kematian, Misteri, Ketakutan, Kesedihan, Keanggunan	Melambangkan kematian dan kesedihan di budaya Barat. Sebagai warna Kemasan, Hitam melambangkan Keanggunan (Elegance), Kemakmuran (Wealth) dan Kecanggihan (Sopiscated)

Catatan : untuk warna pada web menggunakan RGB karena hasil desain dilihat pada computer yang mempunyai mode warna RGB.

## REFERENSI CSS

Property	Description	Values	IE	F	N	W3C
<a href="#">background</a>	A shorthand property for setting all background properties in one declaration	<i>background-color</i> <i>background-image</i> <i>background-repeat</i> <i>background-attachment</i> <i>background-position</i>	4	1	6	1
<a href="#">background-attachment</a>	Sets whether a background image is fixed or scrolls with the rest of the page	scroll fixed	4	1	6	1
<a href="#">background-color</a>	Sets the background color of an element	<i>color-rgb</i> <i>color-hex</i> <i>color-name</i> transparent	4	1	4	1
<a href="#">background-image</a>	Sets an image as the background	url(URL) none	4	1	4	1
<a href="#">background-position</a>	Sets the starting position of a background image	top left top center top right center left center center center right bottom left bottom center bottom right <i>x% y%</i> <i>xpos ypos</i>	4	1	6	1
<a href="#">background-repeat</a>	Sets if/how a background image will be repeated	repeat repeat-x repeat-y no-repeat	4	1	4	1

## Border

Property	Description	Values	IE	F	N	W3C
<a href="#">border</a>	A shorthand property for setting all of the properties for the four borders in one declaration	<i>border-width</i> <i>border-style</i> <i>border-color</i>	4	1	4	1
<a href="#">border-bottom</a>	A shorthand property for setting all of the properties for the bottom border in one declaration	<i>border-bottom-width</i> <i>border-style</i> <i>border-color</i>	4	1	6	1
<a href="#">border-bottom-color</a>	Sets the color of the bottom border	<i>border-color</i>	4	1	6	2
<a href="#">border-bottom-style</a>	Sets the style of the bottom border	<i>border-style</i>	4	1	6	2
<a href="#">border-bottom-width</a>	Sets the width of the bottom border	thin medium thick <i>length</i>	4	1	4	1
<a href="#">border-color</a>	Sets the color of the four borders, can have from one to four colors	<i>color</i>	4	1	6	1
<a href="#">border-left</a>	A shorthand property for setting all of the properties for the left border in one declaration	<i>border-left-width</i> <i>border-style</i> <i>border-color</i>	4	1	6	1
<a href="#">border-left-color</a>	Sets the color of the left border	<i>border-color</i>	4	1	6	2



<a href="#">border-left-style</a>	Sets the style of the left border	<i>border-style</i>	4	1	6	2
<a href="#">border-left-width</a>	Sets the width of the left border	thin medium thick <i>length</i>	4	1	4	1
<a href="#">border-right</a>	A shorthand property for setting all of the properties for the right border in one declaration	<i>border-right-width</i> <i>border-style</i> <i>border-color</i>	4	1	6	1
<a href="#">border-right-color</a>	Sets the color of the right border	<i>border-color</i>	4	1	6	2
<a href="#">border-right-style</a>	Sets the style of the right border	<i>border-style</i>	4	1	6	2
<a href="#">border-right-width</a>	Sets the width of the right border	thin medium thick <i>length</i>	4	1	4	1
<a href="#">border-style</a>	Sets the style of the four borders, can have from one to four styles	none hidden dotted dashed solid double groove ridge inset outset	4	1	6	1
<a href="#">border-top</a>	A shorthand property for setting all of the properties for the top border in one declaration	<i>border-top-width</i> <i>border-style</i> <i>border-color</i>	4	1	6	1
<a href="#">border-top-color</a>	Sets the color of the top border	<i>border-color</i>	4	1	6	2
<a href="#">border-top-style</a>	Sets the style of the top border	<i>border-style</i>	4	1	6	2
<a href="#">border-top-width</a>	Sets the width of the top border	thin medium thick <i>length</i>	4	1	4	1
<a href="#">border-width</a>	A shorthand property for setting the width of the four borders in one declaration, can have from one to four values	thin medium thick <i>length</i>	4	1	4	1

#### Classification

Property	Description	Values	IE	F	N	W3C
<a href="#">clear</a>	Sets the sides of an element where other floating elements are not allowed	left right both none	4	1	4	1
<a href="#">cursor</a>	Specifies the type of cursor to be displayed	<i>url</i> auto crosshair default pointer move e-resize ne-resize	4	1	6	2

		nw-resize n-resize se-resize sw-resize s-resize w-resize text wait help				
<a href="#">display</a>	Sets how/if an element is displayed	none inline block list-item run-in compact marker table inline-table table-row-group table-header-group table-footer-group table-row table-column-group table-column table-cell table-caption	4	1	4	1
<a href="#">float</a>	Sets where an image or a text will appear in another element	left right none	4	1	4	1
<a href="#">position</a>	Places an element in a static, relative, absolute or fixed position	static relative absolute fixed	4	1	4	2
<a href="#">visibility</a>	Sets if an element should be visible or invisible	visible hidden collapse	4	1	6	2

#### Dimension

Property	Description	Values	IE	F	N	W3C
<a href="#">height</a>	Sets the height of an element	auto length %	4	1	6	1
<a href="#">line-height</a>	Sets the distance between lines	normal number length %	4	1	4	1
<a href="#">max-height</a>	Sets the maximum height of an element	none length %	-	1	6	2
<a href="#">max-width</a>	Sets the maximum width of an element	none length %	-	1	6	2
<a href="#">min-height</a>	Sets the minimum height of an element	length %	-	1	6	2
<a href="#">min-width</a>	Sets the minimum width of an element	length %	-	1	6	2
<a href="#">width</a>	Sets the width of an element	auto % length	4	1	4	1

## Font

Property	Description	Values	IE	F	N	W3C
<a href="#">font</a>	A shorthand property for setting all of the properties for a font in one declaration	<i>font-style</i> <i>font-variant</i> <i>font-weight</i> <i>font-size/line-height</i> <i>font-family</i> caption icon menu message-box small-caption status-bar	4	1	4	1
<a href="#">font-family</a>	A prioritized list of font family names and/or generic family names for an element	<i>family-name</i> <i>generic-family</i>	3	1	4	1
<a href="#">font-size</a>	Sets the size of a font	xx-small x-small small medium large x-large xx-large smaller larger <i>length</i> %	3	1	4	1
<a href="#">font-size-adjust</a>	Specifies an aspect value for an element that will preserve the x-height of the first-choice font	none <i>number</i>	-	1	-	2
<a href="#">font-stretch</a>	Condenses or expands the current font-family	normal wider narrower ultra-condensed extra-condensed condensed semi-condensed semi-expanded expanded extra-expanded ultra-expanded	-	-	-	2
<a href="#">font-style</a>	Sets the style of the font	normal italic oblique	4	1	4	1
<a href="#">font-variant</a>	Displays text in a small-caps font or a normal font	normal small-caps	4	1	6	1
<a href="#">font-weight</a>	Sets the weight of a font	normal bold bolder lighter 100 200 300 400 500 600 700 800 900	4	1	4	1

Property	Description	Values	IE	F	N	W3C
<a href="#">content</a>	Generates content in a document. Used with the :before and :after pseudo-elements	<i>string</i> <i>url</i> <i>counter(name)</i> <i>counter(name, list-style-type)</i> <i>counters(name, string)</i> <i>counters(name, string, list-style-type)</i> <i>attr(X)</i> <i>open-quote</i> <i>close-quote</i> <i>no-open-quote</i> <i>no-close-quote</i>		1	6	2
<a href="#">counter-increment</a>	Sets how much the counter increments on each occurrence of a selector	<i>none</i> <i>identifier number</i>				2
<a href="#">counter-reset</a>	Sets the value the counter is set to on each occurrence of a selector	<i>none</i> <i>identifier number</i>				2
<a href="#">quotes</a>	Sets the type of quotation marks	<i>none</i> <i>string string</i>	-	1	6	2

List

and

Marker

Property	Description	Values	IE	F	N	W3C
<a href="#">list-style</a>	A shorthand property for setting all of the properties for a list in one declaration	<i>list-style-type</i> <i>list-style-position</i> <i>list-style-image</i>	4	1	6	1
<a href="#">list-style-image</a>	Sets an image as the list-item marker	<i>none</i> <i>url</i>	4	1	6	1
<a href="#">list-style-position</a>	Sets where the list-item marker is placed in the list	<i>inside</i> <i>outside</i>	4	1	6	1
<a href="#">list-style-type</a>	Sets the type of the list-item marker	<i>none</i> <i>disc</i> <i>circle</i> <i>square</i> <i>decimal</i> <i>decimal-leading-zero</i> <i>lower-roman</i> <i>upper-roman</i> <i>lower-alpha</i> <i>upper-alpha</i> <i>lower-greek</i> <i>lower-latin</i> <i>upper-latin</i> <i>hebrew</i> <i>armenian</i> <i>georgian</i> <i>ckj-ideographic</i> <i>hiragana</i> <i>katakana</i> <i>hiragana-iroha</i> <i>katakana-iroha</i>	4	1	4	1
<a href="#">marker-offset</a>		<i>auto</i> <i>length</i>		1	7	2

## Margin

Property	Description	Values	IE	F	N	W3C
<a href="#">margin</a>	A shorthand property for setting the margin properties in one declaration	<i>margin-top</i> <i>margin-right</i> <i>margin-bottom</i> <i>margin-left</i>	4	1	4	1
<a href="#">margin-bottom</a>	Sets the bottom margin of an element	<i>auto</i> <i>length</i> <i>%</i>	4	1	4	1
<a href="#">margin-left</a>	Sets the left margin of an element	<i>auto</i> <i>length</i> <i>%</i>	3	1	4	1
<a href="#">margin-right</a>	Sets the right margin of an element	<i>auto</i> <i>length</i> <i>%</i>	3	1	4	1
<a href="#">margin-top</a>	Sets the top margin of an element	<i>auto</i> <i>length</i> <i>%</i>	3	1	4	1

## Outlines

Property	Description	Values	IE	F	N	W3C
<a href="#">outline</a>	A shorthand property for setting all the outline properties in one declaration	<i>outline-color</i> <i>outline-style</i> <i>outline-width</i>	-	1.5	-	2
<a href="#">outline-color</a>	Sets the color of the outline around an element	<i>color</i> <i>invert</i>	-	1.5	-	2
<a href="#">outline-style</a>	Sets the style of the outline around an element	<i>none</i> <i>dotted</i> <i>dashed</i> <i>solid</i> <i>double</i> <i>groove</i> <i>ridge</i> <i>inset</i> <i>outset</i>	-	1.5	-	2
<a href="#">outline-width</a>	Sets the width of the outline around an element	<i>thin</i> <i>medium</i> <i>thick</i> <i>length</i>	-	1.5	-	2

## Padding

Property	Description	Values	IE	F	N	W3C
<a href="#">padding</a>	A shorthand property for setting all of the padding properties in one declaration	<i>padding-top</i> <i>padding-right</i> <i>padding-bottom</i> <i>padding-left</i>	4	1	4	1
<a href="#">padding-bottom</a>	Sets the bottom padding of an element	<i>length</i> <i>%</i>	4	1	4	1
<a href="#">padding-left</a>	Sets the left padding of an element	<i>length</i> <i>%</i>	4	1	4	1
<a href="#">padding-right</a>	Sets the right padding of an element	<i>length</i> <i>%</i>	4	1	4	1
<a href="#">padding-top</a>	Sets the top padding of an element	<i>length</i> <i>%</i>	4	1	4	1

## Positioning

Property	Description	Values	IE	F	N	W3C
<a href="#">bottom</a>	Sets how far the bottom	<i>auto</i>	5	1	6	2

	edge of an element is above/below the bottom edge of the parent element	% <i>length</i>				
<a href="#">clip</a>	Sets the shape of an element. The element is clipped into this shape, and displayed	<i>shape</i> auto	4	1	6	2
<a href="#">left</a>	Sets how far the left edge of an element is to the right/left of the left edge of the parent element	auto % <i>length</i>	4	1	4	2
<a href="#">overflow</a>	Sets what happens if the content of an element overflow its area	visible hidden scroll auto	4	1	6	2
<a href="#">position</a>	Places an element in a static, relative, absolute or fixed position	static relative absolute fixed	4	1	4	2
<a href="#">right</a>	Sets how far the right edge of an element is to the left/right of the right edge of the parent element	auto % <i>length</i>	5	1	6	2
<a href="#">top</a>	Sets how far the top edge of an element is above/below the top edge of the parent element	auto % <i>length</i>	4	1	4	2
<a href="#">vertical-align</a>	Sets the vertical alignment of an element	baseline sub super top text-top middle bottom text-bottom <i>length</i> %	4	1	4	1
<a href="#">z-index</a>	Sets the stack order of an element	auto <i>number</i>	4	1	6	2

Table

Property	Description	Values	IE	F	N	W3C
<a href="#">border-collapse</a>	Sets whether the table borders are collapsed into a single border or detached as in standard HTML	collapse separate	5	1	7	2
<a href="#">border-spacing</a>	Sets the distance that separates cell borders (only for the "separated borders" model)	<i>length length</i>	5M	1	6	2
<a href="#">caption-side</a>	Sets the position of the table caption	top bottom left right	5M	1	6	2
<a href="#">empty-cells</a>	Sets whether or not to show empty cells in a table (only for the "separated borders" model)	show hide	5M	1	6	2
<a href="#">table-layout</a>	Sets the algorithm used to display the table cells, rows,	auto fixed	5	1	6	2

	and columns				
--	-------------	--	--	--	--

### Text

Property	Description	Values	IE	F	N	W3C
<a href="#">color</a>	Sets the color of a text	<i>color</i>	3	1	4	1
<a href="#">direction</a>	Sets the text direction	ltr rtl	6	1	6	2
<a href="#">line-height</a>	Sets the distance between lines	normal <i>number</i> <i>length</i> %	4	1	4	1
<a href="#">letter-spacing</a>	Increase or decrease the space between characters	normal <i>length</i>	4	1	6	1
<a href="#">text-align</a>	Aligns the text in an element	left right center justify	4	1	4	1
<a href="#">text-decoration</a>	Adds decoration to text	none underline overline line-through blink	4	1	4	1
<a href="#">text-indent</a>	Indents the first line of text in an element	<i>length</i> %	4	1	4	1
text-shadow		none <i>color</i> <i>length</i>				
<a href="#">text-transform</a>	Controls the letters in an element	none capitalize uppercase lowercase	4	1	4	1
unicode-bidi		normal embed bidi-override	5			2
<a href="#">white-space</a>	Sets how white space inside an element is handled	normal pre nowrap	5	1	4	1
<a href="#">word-spacing</a>	Increase or decrease the space between words	normal <i>length</i>	6	1	6	1

## REFERENSI

Hakim, Lukman, 2010, *Bikin Website Super Keren Dengan PHP & jQuery*, Lokomedia, Yogyakarta.

<http://jurusgrafis.com/tutorial/mendesain-website-bertipe-blog-portfolio-bagian-1&2>

[http://id.wikipedia.org/wiki/Adobe\\_Dreamweaver](http://id.wikipedia.org/wiki/Adobe_Dreamweaver)

[http://id.wikipedia.org/wiki/Adobe\\_Photoshop](http://id.wikipedia.org/wiki/Adobe_Photoshop)